

**PENGARUH INTEGRASI SISTEM INFORMASI SIMPATIKA/EMIS
(EMIS 4.0) TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI DI
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

OLEH

NAILA FAIZAH SALSABILA

NIM.220106110056



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2026

**PENGARUH INTEGRASI SISTEM INFORMASI SIMPATIKA/EMIS
(EMIS 4.0) TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI DI
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam untuk pemenuhan
Tugas Akhir sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)

OLEH

NAILA FAIZAH SALSABILA

NIM.220106110056



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH INTEGRASI SISTEM INFORMASI SIMPATIKA/EMIS
(EMIS 4.0) TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI DI
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**

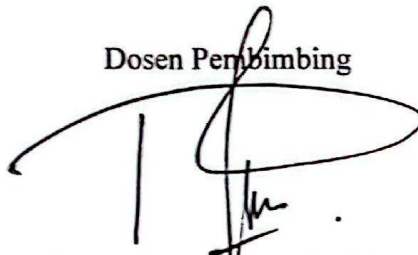
Oleh:

Naila Faizah Salsabila

NIM.220106110056

**Telah diperiksa dan disetujui untuk
dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi**

Dosen Pembimbing



Pravudi Lestantvo, M.Kom

NIP. 198612282020121002

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Manajemen Pendidikan Islam



Ulfah Muhayani, M.PP., Ph.D

NIP. 197906022015032001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prayudi Lestantyo, M.Kom
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 06 April 2026

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang


Assalamualaikum Wr Wb.

Setelah melakukan beberapa kali pelaksanaan bimbingan secara tatap muka, baik dari segi bahasa, teknik kepenulisan, maupun dari segi isi penelitian skripsi dari mahasiswa di bawah ini:

Nama : Naila Faizah Salsabila
NIM : 220106110056
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Integrasi Sistem Informasi SIMPATIKA/EMIS (EMIS 4.0)
Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai di Kementerian Agama
Kabupaten Jember

Oleh karena itu, selaku pembimbing skripsi dari mahasiswa diatas, maka kami berpendapat bahwasanya mahasiswa sudah layak untuk mempertanggungjawabkan penelitian skripsinya dalam sidang skripsi. Demikian rekomendasi dari kami, kurang lebihnya mohon maaf.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Dosen Pembimbing

Prayudi Lestantyo, M.Kom
NIP. 198612282020121002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naila Faizah Salsabila
NIM : 220106110056
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini merupakan karya sendiri, bukan hasil plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dalam skripsi ini terdapat unsur plagiasi, maka saya selaku penulis bersedia untuk mempertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang ada.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya serta tidak ada paksaan dari pihak manapun, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 06 April 2026
Yang Membuat Pernyataan


Naila Faizah Salsabila
NIM. 220106110056

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf konsonan

أ	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = ā

Vokal (i) Panjang = ī

Vokal (u) Panjang = ū

C. Volal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = ū

أي = ī

HALAMAN MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ ۖ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرصُومٌ

"Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh."

(QS. As-Saff: 4)¹

¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, "Kemenag, Qur'an," LPMQ, 2019, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/61?from=4&to=4>.

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ahamdulillahirabbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT. penulis panjatkan atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini dengan baik. Tak lupa shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan sahabatnya.

Tugas akhir berupa skripsi ini penulis persembahkan untuk semua pihak yang ikut terlibat dan membantu dalam proses penyusunannya. Ungkapan khusus dan rasa terima kasih penulis persembahkan kepada orang tua penulis, Muhammad Wafik dan Nurhayati yang senantiasa mendukung dan mendoakan dalam setiap langkah penulis serta menjadi pilar utama dalam menyelesaikan studi ini. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Pengasuh Pondok Pesantren Al-Azkiya' Malang Ustadz Prof. Dr. H. Achmad Khudori Sholeh, MA. dan Ibu Hj. Erik Sabti Rahmawati, M.A., M.Ag. yang senantiasa memberikan nasihat-nasihat serta menjadi orang tua kedua di perantauan.

Tak lupa, rasa terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2022, khususnya kelas MPI B, serta teman-teman kamar saya Fiqih, Amrina, Talida, Rinda, Meri, dan Adel. Penulis juga menyampaikan rasa syukur atas kehadiran teman-teman kamar ma'had 47 dan semua teman-teman yang pernah menemani saya dalam suka maupun duka. Dukungan dan kebersamaan kalian menjadi bagian penting dalam masa perkuliahan dan perjalanan penulis.

Semoga segala kebaikan, ilmu, dan perhatian yang telah diberikan senantiasa mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT. Yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Integrasi Sistem Informasi SIMPATIKA/EMIS (EMIS 4.0) Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Jember” ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulisan skripsi ini tidak akan mungkin dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu jika bukan melalui dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP. selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
3. Ibu Ulfah Muhayani, M.PP. Ph.D. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Prayudi Lestantyo, M.Kom., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Bapak Angga Teguh Prastyo, M.Pd selaku dosen wali yang sudah membantu dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Prayudi Lestantyo, M.Kom., selaku dosen pembimbing. Terima kasih sedalam-dalamnya penulis ucapkan, tanpa arahan dan bimbingan bapak, skripsi ini tidak akan dengan mudah terselesaikan, serta sudah dengan sabar menjawab setiap pertanyaan penulis ketika bimbingan.

7. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh jajaran staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang atas ilmu pengetahuan dan seluruh jasa yang telah diberikan selama perkuliahan.
8. Ibu Fauziah Inwinarni S. IP, selaku ketua sub bagian tata usaha Kementerian Agama Kabupaten Jember yang telah membantu menyebarluaskan kuesioner penelitian dan memberikan akses kepada beberapa informan.
9. Bapak dan Ibu pegawai pada seksi PENDMA, PAIS, dan PD Pontren di Kementerian Agama Kabupaten Jember yang secara suka rela telah menjadi responden dalam penelitian ini.

Semoga semua kebaikan dan bantuan yang sudah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang serupa dan selayaknya dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih ada keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Akhir kata, penulis harap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 06 April 2026



Naila Faizah Salsabila

NIM. 220106110056

DAFTAR ISI

Cover	i
Cover Hitam Putih.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS TULISAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
المخلص.....	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Originalitas Penelitian.....	9
G. Definisi Istilah.....	15
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II.....	18
KAJIAN TEORI.....	18
A. Sistem Informasi Manajemen.....	18
1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen	18
2. Urgensi Sistem Informasi	20
3. Sistem Informasi Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA).....	21
4. <i>Education Management Information System (EMIS)</i>	22
B. Integrasi SIMPATIKA/EMIS ke EMIS 4.0	25

C. Efektivitas	27
1. Indikator Efektivitas	27
D. Kinerja Pegawai	28
1. Faktor Kinerja Pegawai	30
E. Kajian Teori dalam Perspektif Islam	32
1. Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen yang Berkelanjutan dalam Perspektif Islam	32
2. Efektivitas	34
3. Kinerja Pegawai	35
4. Integrasi dalam Perspektif Islam	36
F. Kerangka Berpikir.....	38
G. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III.....	40
METODE PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Variabel Penelitian.....	41
1. Variabel independen	41
2. Variabel dependen	44
D. Populasi dan Sampel	46
E. Data dan Sumber Data	47
1. Data primer	48
2. Data sekunder	48
F. Instrumen Penelitian	48
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	50
1. Uji Validitas	51
2. Uji Reliabilitas.....	51
H. Teknik Pengumpulan Data	52
I. Analisis Data.....	52
1. Uji Asumsi Klasik	53
2. Uji Hipotesis	55
J. Prosedur Penelitian	55
BAB IV	58
HASIL PENELITIAN.....	58
A. Hasil Penelitian	58
1. Gambaran umum objek penelitian	58
2. Data Penelitian.....	58

3. Analisis Data.....	60
a. Statistik Deskriptif.....	60
4. Uji Kelayakan Data.....	61
a. Uji Validitas Data.....	61
Uji validitas variabel kualitas layanan sistem (X3).....	63
b. Uji Reliabilitas.....	65
5. Uji Asumsi Klasik.....	66
a. Uji Normalitas.....	66
b. Uji Linearitas.....	66
c. Uji Heteroskedastisitas.....	73
6. Uji Hipotesis.....	75
a. Uji T.....	75
b. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	88
BAB V.....	97
PEMBAHASAN.....	97
A. Pengaruh Integrasi SIMPATIKA/EMIS (EMIS 4.0) Terhadap Kinerja Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jember.....	97
BAB VI.....	104
PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106
Lampiran 2. Rekap data jawaban kuesioner.....	118
Lampiran 3. Output SPSS 23.....	118
Lampiran 4. Dokumentasi Penyerahan Angket.....	123
Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup.....	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	12
Tabel 3.1 Pengukuran variabel independen (X).....	423
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel Dependen (Y)	456
Tabel 3.3 Data Populasi Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jember Pengguna Aplikasi SIMPATIKA dan EMIS	478
Tabel 3.4 Skala Likert.....	501
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	501
Tabel 4.1 Rincian Jumlah Kuesioner	590
Tabel 4.2 Rincian Profil Partisipasi Responden Penelitian.....	590
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	601
Tabel 4.4 Uji validitas variabel Kualitas Sistem (X1)	623
Tabel 4.5 Uji validitas variabel Kualitas Informasi (X2).....	623
Tabel 4.6 Uji validitas variabel Kualitas Layanan Sistem (X3).....	634
Tabel 4.7 Uji validitas variabel Kepuasan Pengguna (X4)	634
Tabel 4.8 Uji validitas variabel Intensitas Pemakaian (X5).....	645
Tabel 4.9 Uji validitas variabel <i>Net Benefit</i> (X6).....	645
Tabel 4.10 Uji Validitas Variabel Efektivitas Kinerja Pegawai (Y).....	656
Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas	667
Tabel 4.12 Uji Normalitas.....	667
Tabel.4.13 Uji Linier Variabel Kualitas Sistem (X1)	678
Tabel.4.14 Uji Linier Variabel Kualitas Informasi (X2).....	69
Tabel.4.15 Uji Linier Variabel Kualitas Layanan Sistem (X3)	690
Tabel.4.16 Uji Linier Variabel Kepuasan Pengguna (X4).....	701
Tabel.4.17 Uji Linier Variabel Intensitas pemakaian (X5).....	712
Tabel.4.18 Uji Linier Variabel Net benefit (X6).....	723
Tabel 4.19 Uji Linearitas.....	734
Tabel 4.20 Uji Heteroskedastisitas.....	745
Tabel 4.21 Uji Regresi Linier Sederhana Kualitas Sistem (X1)	896
Tabel 4.22 Uji Regresi Linier Sederhana Kualitas Informasi (X2)	909
Tabel 4.23 Uji Regresi Linier Sederhana Kualitas layanan sistem (X3)	82
Tabel 4.24 Uji Regresi Linier Sederhana Kepuasan Pengguna (X4).....	924
Tabel 4.25 Uji Regresi Linier Sederhana Intensitas pemakaian (X5).....	946
Tabel 4.26 Uji Regresi Linier Sederhana Net benefit (X6)	958
Tabel 4.27 Uji t kualitas sistem (X1)	759
Tabel 4.28 Uji t kualitas informasi (X2)	90

Tabel 4.29 Uji t Kualitas layanan sistem (X3).....	91
Tabel 4.30 Uji t Kepuasan Pengguna (X4)	832
Tabel 4.31 Uji t Intensitas pemakaian (X5)	853
Tabel 4.32 Uji t Net benefit (X6).....	875
Tabel 4.33 Uji t integrasi sistem (X) terhadap efektivitas kinerja (Y).....	886
Tabel 5.1 Uji Analisis Regresi Sederhana.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 38

ABSTRAK

Salsabila, Naila Faizah. 2026. Pengaruh Integrasi Sistem Informasi SIMPATIKA/EMIS (EMIS 4.0) Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Jember. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Prayudi Lestantyo, M.Kom.

Kata Kunci: Integrasi Sistem, EMIS 4.0, Efektivitas Kinerja, Manajemen Pendidikan Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengembangan sistem informasi SIMPATIKA/EMIS melalui integrasi ke dalam EMIS 4.0 yang berkaitan dengan efektivitas kinerja pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja pegawai yang dihasilkan dari integrasi sistem informasi di Kementerian Agama Kabupaten Jember. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif bersifat asosiatif kausal dengan teknik analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi sistem SIMPATIKA/EMIS dalam EMIS 4.0 berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja pegawai ($\beta = 0,335$; sig. = 0,006) dengan kontribusi sebesar 63,5% ($R^2 = 0,635$). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik integrasi sistem, maka semakin meningkat efektivitas kinerja pegawai. Meskipun demikian, hasil analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa tidak seluruh indikator pembentuk integrasi sistem memberikan pengaruh yang signifikan terhadap indikator efektivitas kinerja pegawai. Kualitas sistem dan kualitas informasi menjadi faktor yang paling dominan dalam meningkatkan efektivitas kinerja pegawai, sedangkan kualitas layanan sistem, intensitas pemakaian, dan *net benefit* belum menunjukkan pengaruh yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan integrasi sistem informasi dalam meningkatkan efektivitas kinerja pegawai lebih ditentukan oleh kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan, sehingga optimalisasi kedua aspek tersebut menjadi aspek pertama dalam pengembangan sistem EMIS 4.0.

ABSTRACT

Salsabila, Naila Faizah. 2026. The Effect of SIMPATIKA/EMIS Information System Integration (EMIS 4.0) on Employee Performance Effectiveness at the Ministry of Religious Affairs, Jember Regency. Undergraduate Thesis, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Prayudi Lestantyo, M.Kom.

Keywords: System Integration, EMIS 4.0, Employee Performance Effectiveness, Islamic Educational Management

This study is motivated by the development of the SIMPATIKA/EMIS information system through its integration into EMIS 4.0, which is associated with employee performance effectiveness. The aim of this study is to measure the level of employee performance effectiveness resulting from the integration of information systems at the kementerian agama of Jember Regency. This study employs a quantitative approach with a casual associative design, using simple linear regression analysis.

The results indicate that the integration of the SIMPATIKA/EMIS system into EMIS 4.0 has a positive and significant effect on employee performance effectiveness ($\beta = 0,335$; sig. = 0,006), with a contribution of 63,5% ($R^2 = 0,635$). These findings suggest that better system integration leads to higher levels of employee performance effectiveness. System quality and information quality emerge as the most dominant factors in improving employee performance effectiveness, whereas system service quality, usage intensity, and net benefits do not demonstrate optimal influence.

These findings indicate that the succes of information system integration in enhancing employee performance effectiveness is primarily determined by system quality and information quality. Therefore, optimizing these two aspect should be prioritized in the development of EMIS 4.0.

المخلص

سلسيلا، نيلا فائزة. 2026. تأثير تكامل نظام المعلومات (EMIS 4.0) SIMPATIKA/EMIS على فعالية أداء الموظفين في وزارة الشؤون الدينية بمحافظة جمبر. رسالة جامعية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: براودي ليستانتويو، ماجستير في علوم الحاسوب

الكلمات المفتاحية: تكامل الأنظمة، EMIS 4.0، فعالية الأداء، إدارة التعليم الإسلامي

استندت هذه الدراسة إلى تطوير نظام المعلومات SIMPATIKA/EMIS من خلال دمجها في نظام EMIS 4.0، والذي ارتبط بفعالية أداء الموظفين. وهدفت هذه الدراسة إلى قياس مستوى فعالية أداء الموظفين الناتج عن تكامل أنظمة المعلومات في وزارة الشؤون الدينية (Kemenag) في محافظة جمبر. واعتمدت هذه الدراسة على المنهج الكمي ذي الطابع السببي الارتباطي، باستخدام تحليل الانحدار الخطي البسيط.

أشارت نتائج الدراسة إلى أن تكامل نظام SIMPATIKA/EMIS ضمن EMIS 4.0 كان له تأثير إيجابي ودال إحصائياً على فعالية أداء الموظفين ($\beta = 0.335$)؛ ($\text{sig.} = 0.006$)، مع مساهمة قدرها 63.5% ($R^2 = 0.635$) ودلت هذه النتائج على أن تحسن مستوى تكامل النظام أدى إلى زيادة مستوى فعالية أداء الموظفين. ومع ذلك، أظهرت التحليلات الإضافية أن ليس جميع المؤشرات المكونة لتكامل النظام كان لها تأثير دال على مؤشرات فعالية أداء الموظفين. حيث عُدَّت جودة النظام وجودة المعلومات من أكثر العوامل تأثيراً في تحسين فعالية الأداء، في حين لم تُظهر جودة خدمات النظام، وكثافة الاستخدام، وصافي المنافع تأثيراً مثالياً.

وأظهرت هذه النتائج أن نجاح تكامل أنظمة المعلومات في تعزيز فعالية أداء الموظفين تحدد بشكل أساسي من خلال جودة النظام وجودة المعلومات، ولذلك كان ينبغي إعطاء الأولوية لتحسين هذين الجانبين في تطوير نظام EMIS 4.0 في وزارة الشؤون الدينية. (Kementerian Agama)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era Disrupsi merupakan inovasi yang menggantikan sistem lama dengan sistem baru secara besar-besaran dan mendalam.² Istilah ini dikenalkan oleh Clayton M. Christensen pada tahun 1995. Menurut Clayton, disrupsi umumnya ditandai dengan perubahan yang bersifat mengacau sehingga semua serba fisik menjadi serba digital.³ Sejalan dengan itu, Klaus Schwab menyatakan bahwa era disrupsi yang kerap dikaitkan dengan era revolusi industri 4.0 ditandai dengan kemampuan mengintegrasikan dunia maya digital dengan dunia fisik.⁴ Fenomena ini juga terjadi di Indonesia, perkembangan transformasi digital berlangsung dengan sangat cepat. Hampir seluruh aspek kehidupan di Indonesia mengalami disrupsi, mulai dari media, retail, transportasi, kesehatan hingga pendidikan.⁵

Perubahan dari sistem yang serba fisik menjadi serba digital membawa konsekuensi dalam kehidupan manusia, masyarakat kini dihadapkan pada maraknya penggunaan perangkat teknologi yang berkembang dengan sangat

² Fadia Puja Ainun et al., "Identifikasi Transformasi Digital Dalam Dunia Pendidikan Mengenai Peluang Dan Tantangan di Era Disrupsi," *Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2022): 1537.

³ Emeraldal Ayu Kusuma, Pribadiyono, dan Ikhsan Budi Riharjo, *Transformasi Digital Industri Telekomunikasi di Era Disrupsi*, ed. oleh Wahyu Widhi W (Era Media Publisher, 2021), 3.

⁴ Ayu Kusuma, Pribadiyono, dan Riharjo, 2.

⁵ Adiningsih Sri dkk., *Transformasi Digital: Menyongsong Super Smart Society 5.0*, ed. Uswahtul Chabibah (Bogor: Percetakan IPB, Bogor - Indonesia, n.d.), 8.

pesat⁶. Perkembangan digitalisasi bermula tahun 1980-an berlanjut hingga saat ini yang ditunjang dengan kemajuan teknologi seperti internet, *cloud computing*, *big data*, kecerdasan buatan (AI), hingga *Internet of Things (IoT)*⁷. Kemajuan tersebut telah memicu terjadinya transformasi menyeluruh dalam berbagai aspek, termasuk bisnis, pendidikan, kesehatan, dan pemerintahan.⁸ Seiring dengan kepesatan perkembangan teknologi, dibutuhkan pemahaman terkait hakikat teknologi sebagai dasar dari seluruh proses transformasi yang terjadi.

Teknologi digital dapat dipahami sebagai teknologi yang pengoperasiannya tidak lagi bergantung pada tenaga manusia, melainkan bertumpu pada mekanisme otomatisasi dengan dukungan perangkat komputer, internet, perangkat *mobile*, sensor, serta inovasi teknologi lainnya. Dengan demikian, esensi pemanfaatan teknologi terletak pada peningkatan efisiensi, produktivitas, dan kemampuan beradaptasi dalam menghadapi dinamika global yang terus berubah.⁹

Ditinjau dalam konteks pendidikan, pesatnya perkembangan teknologi digital akan membawa dampak yang sangat signifikan.¹⁰ Era ini mengubah cara pandang mereka terhadap hakikat pendidikan, hakikat pendidik, hingga metode

⁶ Neng Nurhemah dan Aulia Rahma, "Pengaruh Era Digital Terhadap Pendidikan di Indonesia," *Generasi Pancasila* 4 (2024): 142, <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/gnp/article/view/46432>.

⁷ M Rizki Ismail dkk., "Pengaruh Digitalisasi Terhadap Efektivitas Administrasi (Studi Kasus Pada Dinas Pendidikan Kota Palembang Bagian Staff Umum Dan Kepegawaian)," *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3, no. 1 (2025): 1067, <https://doi.org/10.5281/zenodo>.

⁸ Reztu Dwi Sakti, Saputra, dan Dedi Gunawan, "Kemajuan Digital: Bagaimana Teknologi Membentuk Ulang Cara Kita Berkomunikasi," *Jurdisada I*, no. 1 (2024): 14.

⁹ Sakti, Saputra, dan Gunawan, 14.

¹⁰ Neng Nurhemah and Aulia Rahma, "Pengaruh Era Digital Terhadap Pendidikan Di Indonesia," *Generasi Pancasila* 4 (2024): 142.

pembelajaran.¹¹ Seluruh elemen pendidikan dituntut untuk beradaptasi dengan transformasi digital yang mengintegrasikan seluruh aktivitas dengan teknologi. Transformasi ini menghasilkan perubahan mendasar dalam tiga dimensi utama yakni pembelajaran berbasis teknologi yang adaptif, sistem manajemen pembelajaran digital yang terintegrasi, dan digitalisasi administrasi sekolah yang efektif dan efisien.¹²

Transformasi digital dalam pendidikan di Indonesia semakin berkembang, terutama setelah pandemi COVID-19.¹³ Adopsi teknologi meningkat sangat pesat, ditandai dengan percepatan proses digitalisasi di berbagai aspek kehidupan.¹⁴ Selain mendorong pada efisiensi kerja, transformasi digital membawa dampak signifikan terhadap sistem manajemen serta struktur organisasi di bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi berperan dalam mengubah pola perencanaan, pengelolaan, hingga evaluasi terhadap keseluruhan proses pendidikan.¹⁵ Kondisi ini menuntut adanya sistem pengelolaan data dan informasi secara efektif dan terintegrasi.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi salah satu pilar utama dalam menunjang efektivitas tata kelola pendidikan di era digital. SIM memiliki fungsi krusial dalam mengelola data secara efektif, terutama dalam lembaga

¹¹ Cahaya Khaeroni, "Diskrupsi Digital, Humanisasi dan Masa Depan Pendidikan (Studi Sintesa Pemikiran Paulo Freire Dan Muhammad Iqbal Dalam Menghadapi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0)," *Repository UIN Syarif Hidayatullah* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022), 4.

¹² Suhardi dan Mochammad Noviadi Nugroho, "Kepemimpinan Pendidikan di Era Digital: Perspektif Manajemen Pendidikan," *Rausyan Fikr* 21, no. 1 (2025): 2.

¹³ Ruy De Castro dkk., "Research in Globalization The fourth industrial revolution and the coronavirus: a new era catalyzed by a virus," *Elsevier* 2 (2020), <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2020.100024>.

¹⁴ Nurhemah dan Rahma, "Pengaruh Era Digital Terhadap Pendidikan di Indonesia," 143.

¹⁵ Nordianus Wilfridus et al., "Peran Teknologi Dalam Reformasi Manajemen Pendidikan Di Era Digital," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (2025): 5382.

pendidikan yang memiliki kompleksitas data tinggi.¹⁶ Selain itu, SIM juga berperan sebagai pengolah, penganalisis, dan pendistribusian informasi secara terstruktur.¹⁷ Pengembangan SIM di era digital juga menuntut strategi komprehensif melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, integrasi sistem, dan penerapan prinsip keamanan sejak tahap awal perancangan.¹⁸

Sistem Informasi Manajemen dalam pendidikan Islam diimplementasikan melalui berbagai platform digital, di antaranya Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) dan *Education Management Information System* (EMIS). Keduanya memegang peranan penting dalam mendukung efektivitas kinerja pegawai melalui manajemen data dalam lingkup pendidikan Islam.

Disebutkan dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5974 Tahun 2019 bahwa EMIS dihadirkan sebagai media yang efektif dalam pengelolaan data pendidikan secara sistematis dan terintegrasi.¹⁹ Selaras dengan hal tersebut, SIMPATIKA merupakan media untuk mendukung pengelolaan pendataan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.²⁰

¹⁶ Rusdiana, *Sistem Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsi, dan Aplikasi*, ed. oleh Muhardi dan Tresna Nurhayati, 1 ed. (Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019).

¹⁷ Fida Fadilatul Romdoniyah, Opan Aripudin, dan Tatang Ibrahim, "Implementasi Kebijakan Education Mangement Information System (Emis) di Seksi PD. Pontren pada Kemenag Kota Bandung," *Jurnal Tahsinia* 5, no. 6 (2024): 959.

¹⁸ Asri Sukma Pratiwi dkk., "Tantangan , Peluang serta Strategi Pengembangan Sistem Informasi Manajemen di Era Digital," *JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi* 3, no. 5 (2025): 1307–11.

¹⁹ Fida Fadilatul Romdoniyah, Opan Aripudin, dan Tatang Ibrahim, "Implementasi Kebijakan Education Management Information System (Emis) di Seksi PD. Pontren Pada Kemenag Kota Bandung," *Jurnal Tahsinia* 5, no. 6 (2024): 959.

²⁰ Mia Nurul Khotimah, Ulfia Nanda Maulia, dan Suryadi Suryadi, "Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama (SIMPATIKA) Di MTs Inovatif Daarul Ihsan Bandung," *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 16, no. 1 (2025): 47.

Sebagaimana ditetapkan melalui Surat Dirjen Pendidikan Islam Nomor Dj.I/PP.00.6/3541/2015 tanggal 25 September 2015.²¹

Secara operasional, SIMPATIKA dan EMIS berperan penting dalam mendukung pengelolaan data lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama. Perbedaan dari kedua sistem tersebut, terletak pada fokus pengelolaan data. EMIS lebih spesifik dirancang untuk mengelola data siswa serta segala informasi tentang sekolah,²² sedangkan SIMPATIKA dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan terkait pengelolaan bantuan atau beasiswa, pemberi tunjangan, penyelenggara pelatihan, hingga pemetaan mutu para pendidik²³.

Sebagai langkah untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data GTK madrasah, Kementerian Agama menetapkan kebijakan mengintegrasikan seluruh data SIMPATIKA ke EMIS 4.0.²⁴ Integrasi SIMPATIKA/EMIS ke EMIS 4.0 menuntut pegawai beradaptasi dengan sistem baru. Kendati demikian, penerapan transformasi digital pada aspek pendidikan di Indonesia masih dihadapkan dengan berbagai tantangan yang kompleks dan

²¹ Siska Yulia Defitri, Silvia Darawati, dan Juita Sukraini, "Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama (SIMPATIKA): Menggunakan TAM Model," *Jurnal Economia* 1, no. 2 (2022): 348.

²² Sri Luktafiani, Muljono Damopolii, dan Mardhiah Hasan, "Penerapan Education Management Information System (EMIS) Sebagai Sistem Informasi Manajemen di MTS Bulu-Bulu Kecamatan Tonra," *JURNALMAPPESONA* 7, no. 2 (2024): 84.

²³ Firdaus Kuddus, Muljono Damapolii, dan Mardhiah, "Penggunaan Aplikasi SIMPATIKA Sebagai Sistem Informasi Manajemen di MTSS Nurfadilla Gowa," *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 7 (2024): 138.

²⁴ Hikmah Romalina, "EMIS 4.0 GTK Madrasah Dirilis, Gantikan Simpatika," Kementerian Agama Republik Indonesia, 2025, *Website Kementerian Agama RI, dalam* <https://kemenag.go.id/nasional/emis-4-0-gtk-madrasah-dirilis-gantikan-simpatika-VPhlG#:~:text=1/2025>). Diakses tanggal 05/09/2025.

beragam,²⁵ terutama dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya, rendahnya pemahaman teknologi, serta isu keamanan data menjadi hambatan utama dalam proses implementasinya.²⁶

Tantangan ini menunjukkan bahwa kecanggihan sistem juga belum tentu menjamin keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen. Kondisi ini berimplikasi langsung terhadap efektivitas kinerja pegawai dalam mengelola administrasi pendidikan. Berdasarkan penjelasan di atas, hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana integrasi SIMPATIKA/EMIS ke EMIS 4.0 berpengaruh terhadap efektivitas kinerja pegawai. Sehubungan dengan kondisi ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Integrasi Sistem Informasi SIMPATIKA/EMIS (EMIS 4.0) Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Jember”***. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana pembaruan sistem informasi manajemen melalui integrasi SIMPATIKA/EMIS ke EMIS 4.0 berpengaruh terhadap efektivitas kinerja pegawai, serta menjadi dasar dalam upaya peningkatan efisiensi dan kualitas tata kelola pendidikan di lingkungan Kementerian Agama.

²⁵ Loso Judijanto, Rosdiana Mata, dan Hanif Ramadhan Fahmi Putra, “Transformasi Digital di Dunia Pendidikan : Integrasi Teknologi dalam Kurikulum Sekolah,” *Jurnal Ilmiah Edukatif* 11, no. 01 (2025): 40.

²⁶ Ikbal Ropik dan Adi Rosadi, “Tantangan dan Peluang Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Lembaga Pendidikan Islam,” *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 4, no. 2 (2025): 238–52.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa efektif kinerja pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jember setelah diterapkannya integrasi SIMPATIKA/EMIS ke EMIS 4.0?
2. Apakah integrasi SIMPATIKA/EMIS ke EMIS 4.0 memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengukur tingkat efektivitas kinerja pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jember setelah diterapkannya integrasi SIMPATIKA/EMIS (EMIS 4.0)
2. Menganalisis sejauh mana pengaruh dari integrasi SIMPATIKA/EMIS ke EMIS 4.0 terhadap kinerja pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian akan memberikan manfaat pada sesuatu yang menjadi objek penelitian. Penelitian memberikan manfaat utama berupa peningkatan pengetahuan yang tidak hanya berpengaruh terhadap individu, tetapi juga berdampak langsung pada kelompok masyarakat, objek penelitian, serta peneliti melalui pengalaman dan wawasan yang diperoleh selama proses penelitian.²⁷ Jika dikemukakan, terdapat

²⁷ Slamet Widodo dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian, CV Science Techno*, 1 ed. (Pangkalpinang, 2023), 2.

dua manfaat dari penelitian ini, yakni manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.²⁸

1. Manfaat Teoritis

- a. Pelaksanaan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan yang dapat memperkaya kajian di bidang manajemen pendidikan Islam, terkhusus pada konteks sistem informasi manajemen tepatnya pada bidang administrasi pendidikan untuk meningkatkan efektivitas kinerja pegawai lembaga pendidikan.
- b. Menjadi bahan kajian empiris bagi penelitian selanjutnya terkait transformasi digital dalam ranah pendidikan terutama dalam menggali keefektifan integrasi sistem informasi manajemen.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga yang menjadi objek penelitian, hasil penelitian ini akan menjadi bahan dasar evaluasi dan pengembangan kebijakan dalam melakukan digitalisasi terhadap pengelolaan data lembaga pendidikan dengan memberikan masukan pada implementasi integrasi SIMPATIKA/EMIS ke EMIS 4.0.
- b. Bagi pembaca, hasil dari penelitian dapat menjadi wawasan baru dan memberikan gambaran nyata tentang bagaimana integrasi sistem dapat mempengaruhi efektivitas kinerja pegawai.

²⁸ Marjes Tumurang, *Metodologi Penelitian*, ed. oleh La Ode Alifariki (Cilacap: PT Media Pustaka Indo, 2024), 62, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/etj%0AANALISIS>.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama terkait sistem informasi manajemen, khususnya pada kebijakan integrasi SIMPATIKA/EMIS ke EMIS 4.0. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jember yang terlibat dalam pengelolaan data dan penggunaan sistem informasi manajemen pada lingkup madrasah, khususnya pengguna integrasi SIMPATIKA/EMIS (EMIS 4.0.) Dengan demikian, satuan pendidikan menjadi objek dalam penelitian ini. Fokus penelitian hanya sebatas analisis pengaruh integrasi SIMPATIKA/EMIS ke EMIS 4.0 terhadap efektivitas kinerja pegawai di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Jember.

F. Originalitas Penelitian

Berbagai penelitian mengenai pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di bidang pendidikan, khususnya pada aplikasi SIMPATIKA dan EMIS telah banyak dilakukan sebelumnya. Orisinalitas penelitian ini ditujukan untuk menghindari terjadinya pengulangan kajian serta mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini.

Salah satu penelitian yang relevan dilakukan Kasmin dan Risa Nurilahi (2023) dengan judul "*Hubungan penggunaan Education Management Information System (EMIS) 4.0 dengan Efektivitas Pendataan Pendidikan Madrasah*". Hasil penelitian membuktikan bahwa efektivitas pendataan pendidikan madrasah dipengaruhi secara kuat oleh sistem EMIS 4.0, yang

ditunjukkan melalui nilai koefisien determinasi sebesar 0,742 dengan presentase 74.2%.²⁹

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Idris dkk. (2024) berjudul “Penerapan Aplikasi Simpatika sebagai Sistem Informasi Manajemen di MA Aisyiyah Sungguminasa Gowa”. Penelitian ini mengungkapkan bahwa dengan Hadirnya SIMPATIKA mempermudah akses data tenaga pendidik, menunjang kinerja guru, serta mempermudah operator dalam melakukan pengawasan.³⁰

Penelitian yang dilakukan Firmansyah dkk (2024) dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Mtsn 1 Paser dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan” dimana mereka mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa pada Implementasi dari SIM di MtsN 1 Paser (SIMPATIKA, EMIS, RDM, *website*) dapat memperkuat transparansi, akurasi data dan meningkatkan komunikasi meskipun terdapat beberapa kendala dan tantangan demi peningkatan kualitas MtsN 1 Paser.³¹

Penelitian lain dilakukan Iin Muthiah dkk. (2024) yang berjudul “Implikasi Aplikasi Emis dan Simpatika Terhadap Kualitas Administrasi Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah”. Berdasarkan hasil analisis data, korelasi antara penerapan aplikasi EMIS dengan kualitas administrasi pendidik dan

²⁹ Kasmin and Risa Nurilahi, “Hubungan Penggunaan Education Management Information System (EMIS) 4.0 Dengan Efektivitas Pendataan Madrasah,” *Jurnal Islamic Education Manajemen* 8, no. 2 (2023): 123–34, <https://doi.org/10.15575/isema.v8i2.20354>.

³⁰ Idris Amiruddin, Muljono Damopolii, dan Mardhiah Hasan, “Penerapan Aplikasi SIMPATIKA Sebagai Sistem Informasi Manajemen di MA Aisyiyah Sungguminasa Gowa,” *Jurnal Andi Djemma* 7, no. 1 (2024): 39–50.

³¹ Ahmad Firmansyah dkk., “Penerapan Aplikasi SIMPATIKA Sebagai Sistem Informasi Manajemen di MA Aisyiyah Sungguminasa Gowa.” *Jurnal Andi Djemma* 7, no. 1 (2024): 39–50. tasi Sistem Informasi Manajemen di MTS Negeri 1 Paser dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan,” *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 1 (2024): 1534–44.

tenaga kependidikan sangat kuat, terbukti dengan perolehan nilai sebesar 0,984. Sementara itu, SIMPATIKA memiliki korelasi sedang dengan perolehan angka sebesar 0,599.³²

Begitupun dalam skripsi Nadya Salsabilla (2024) yang berjudul “*Implementasi Education Management Information System (Emis) Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Era Transformasi Digital pada Kantor Kementerian Agama Kota Malang*” menyatakan bahwa dengan adanya Implementasi EMIS di Kemenag Kota Malang mempermudah pengelolaan data PD Pontren secara valid, cepat, dan terintegrasi sesuai teori POAC, namun terkendala SDM, dana, kelengkapan data, serta jaringan internet dengan solusi prioritas kerja, bazar pesantren, sosialisasi, dan percepatan input data.³³

Asep Jamaludin Akbar dan Agus Lukman hakim melakukan penelitian terkait SIMPATIKA juga dengan judul “*Analysis of the Effectiveness of SIMPATIKA Implementation in Madrasah at the Ministry of Religious Affairs Pandeglang Regency*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIMPATIKA di Kemenag Pandeglang belum efektif dengan adanya kesenjangan data sebesar 47,3% antar pusat dan daerah.³⁴

³² Iin Muthiah K, Ma’ud Muhammadiyah, dan Rahmaniah, “Implikasi Aplikasi Emis Dan Simpatika Terhadap Kualitas Administrasi Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Implications of The Emis and Simpatika Applications for The Quality of Educational Administration in Ibtidaiyah Madrasah Pendahuluan Metode Penelitian,” *PBUP* 5, no. 1 (2024): 85–89, <https://doi.org/10.35965/bje.v5i1.5324>.

³³ Nadya Salsabilla Turrohmah, “Implementasi Education Management Information System (EMIS) Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Era Transformasi Digital Pada Kantor Kementerian Agama Kota Malang SKRIPSI” (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2024).

³⁴ Tb . Asep Jamaludin Akbar dan Agus Lukman Hakim, “Analysis Of The Effectiveness Of SIMPATIKA Implementation In Madrasah Management at The Ministry Of Religious Affairs Pandeglang Regency,” *Indonesian Journal Of Social Science Research* 6, no. 2 (2025): 470–85, <https://doi.org/10.11594/ijssr.06.02.11>.

Selanjutnya, Hendra Kurniawan dkk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi SIMPATIKA Sebagai Media Informasi Kepegawaian Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Hidayah” yang difokuskan terhadap implementasi SIMPATIKA di madrasah swasta. Hasil penelitian menyebutkan bahwa pelaksanaan SIMPATIKA berjalan efektif dan berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi administrasi kepegawaian meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis seperti keterbatasan infrastruktur dan pelatihan sumber daya manusia yang masih minim.³⁵

Berikut tabel perbedaan antar beberapa penelitian terdahulu untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui akan persamaan dan perbedaan dari hasil temuan dari setiap masing-masing penelitian.

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

No.	Judul	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Hubungan Penggunaan <i>Education Management Information System</i> (EMIS) 4.0 dengan Efektivitas Pendataan Pendidikan Madrasah. Kasmin, Risa Nurilahi (Jurnal ISEMA,2023)	Penilaian atas tingkat pengaruh penerapan EMIS 4.0 terhadap efektivitas pendataan madrasah dilakukan dengan berpedoman pada lima indikator, meliputi kesesuaian sasaran, pelaksanaan sosialisasi, ketepatan waktu, ketercapaian	Dampak penggunaan EMIS 4.0 sebagai Sistem Informasi Manajemen dalam melakukan pengelolaan data madrasah.	Pengaruh Integrasi Sistem Informasi SIMPATIKA /EMIS (EMIS 4.0) Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai Di Kementerian Agama Kabupaten Jember

³⁵ Hendra Kurniawan dkk., “Implementasi Simpatika sebagai Media Sistem Informasi Kepegawaian di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Hidayah,” *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* 2, no. 3 (2025): 64–75, <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/katalis.v2i3.1983>.

No.	Judul	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas Penelitian
		tujuan, serta dampak nyata di lapangan.		
2.	Penerapan Aplikasi SIMPATIKA sebagai Sistem Informasi Manajemen di MA Aisyiyah Sungguminasa Gowa Idris Amiruddin, Muljono Damopolii, Mardhiah Hasan (<i>Jurnal Andi Djemma</i> , 2024)	Peran SIMPATIKA sebagai alat administrasi dan wadah kolaboratif antara operator dan guru dimanfaatkan dalam upaya meningkatkan efisiensi dan kualitas.	SIMPATIKA sebagai alat untuk penunjang kinerja tenaga guru dan tenaga kependidikan.	
3.	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Mtsn 1 Paser dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Ahmad Firmansyah, Anggi Syahputra, Riduan, Suratman (<i>Jurnal Cendekia Ilmiah</i> , 2024)	Pengaruh SIM dari berbagai aspek untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta menganalisis tantangan dan hambatan dalam melakukan transformasi digital.	Permasalahan implementasi SIM terutama pada integrasi antar sistem yang belum optimal.	
4.	Implikasi Aplikasi Emis dan Simpatika Terhadap Kualitas Administrasi Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Iin Muthiah, Ma'ud Muhammadiyah, Rahmaniah	Tidak ada tinjauan akan dampak dari implementasi EMIS & SIMPATIKA terhadap kinerja guru	Peran EMIS dan SIMPATIKA sebagai acuan data dan informasi yang akurat dimanfaatkan untuk pengelolaan data yang cepat, proses administrasi	

No.	Judul	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas Penelitian
	<i>(Jurnal PBUP, 2024)</i>		yang konsisten, serta penyajian informasi yang mudah dipahami.	
5.	Implementasi <i>Education Management Information System</i> (EMIS) Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Era Transformasi Digital Pada Kantor Kementerian Agama Kota Malang Nadya Salsabilla Turrohmah <i>(Skripsi, 2024)</i>	Spesifikasi implementasi EMIS PD PONTREN dan fokus terhadap peningkatan efektivitas pendataan, mutu Pendidikan, dan transparansi data	Pengaruh EMIS terhadap efektivitas	
6.	<i>Analysis of the Effectiveness of SIMPATIKA Implementation in Madrasah at the Ministry of Religious Affairs Pandeglang Regency</i> Asep jamaludin Akbar dan Agus Lukman Hakim <i>(Jurnal Of Social Science Research, 2025)</i>	Menitikberatkan pada analisis efektivitas implementasi SIMPATIKA di tingkat lembaga pendidikan (madrasah) dan kantor Kemenag Pandeglang, dengan fokus pada kesenjangan data dan validitas informasi antar level pusat dan daerah.	Pemanfaatan SIMPATIKA berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai atau lembaga.	
7.	Implementasi SIMPATIKA sebagai media sistem informasi kepegawaian di	Menggambarkan praktik pelaksanaan sistem SIMPATIKA di tingkat madrasah	Bertujuan melihat sejauh mana SIMPATIKA berpengaruh	

No.	Judul	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas Penelitian
	Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Hidayah Hendra Kurniawan, dkk (Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika, 2025)	swasta (MIS Nurul Hidayah) serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi seperti jaringan internet yang kurang stabil dan keterbatasan pelatihan SDM.	terhadap efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan administrasi.	

G. Definisi Istilah

1. SIMPATIKA digunakan sebagai aplikasi pengelolaan data lembaga pendidikan yang meliputi data tenaga pendidik dan kependidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama.
2. *Education Management Information System (EMIS)*
Sistem EMIS berperan dalam pengelolaan data lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama, baik formal maupun nonformal, di antaranya madrasah dan pondok pesantren.
3. Integrasi SIMPATIKA/EMIS ke EMIS 4.0
Sistem Proses penggabungan serta peralihan sistem pendataan dari SIMPATIKA/EMIS menuju EMIS versi 4.0
4. Efektivitas kinerja pegawai
Efektivitas kinerja pegawai diukur melalui indikator-indikator tertentu untuk mengetahui tingkat keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai tujuan yang ditetapkan.

H. Sistematika Pembahasan

Penyusunan sistematika penulisan dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan terarah agar pembahasan dapat disajikan dengan jelas serta mudah dipahami oleh pembaca.³⁶ Rincian sistematika penulisan skripsi dijabarkan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bagian ini mencakup penjelasan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan penilaian, serta sistematika penulisan. Selain itu, bab ini turut memuat kajian penelitian sebelumnya yang dijadikan dasar dan rujukan dalam mengidentifikasi adanya kesenjangan penelitian.

2. BAB II Kajian Teori

Bagian ini menjabarkan teori-teori yang relevan dengan penelitian, meliputi teori sistem informasi manajemen, teori efektivitas, dan teori kinerja pegawai. Bab ini juga dilengkapi kajian teori dalam perspektif Islam yang sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

3. BAB III Metode Penelitian

Dijelaskan pendekatan penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang diterapkan untuk mengolah hasil penelitian.

³⁶ Gesita Septafia, "Analisis Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019," *Educational Technology Journal* 1, no. 2 (2021): 3, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/etj%0AANALISIS>.

4. BAB IV Paparan Data dan Interpretasi Data

Inti pembahasan dari bagian ini adalah paparan data penelitian beserta interpretasinya.

5. BAB V Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian ini akan membahas secara rinci terkait data pada bab IV. Bagian ini akan menganalisis data penelitian yang sudah diperoleh guna menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.

6. BAB VI Penutup

Bagian ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Sistem Informasi Manajemen

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Gordon B Davis mendefinisikan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai “suatu sistem manusia dan mesin yang terintegrasi untuk menyediakan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi”.³⁷ Definisi ini menekankan bahwa dalam SIM terjadi integrasi antara komponen manusia dan teknologi dalam menghasilkan informasi yang berguna pada setiap tingkatan manajemen.

Seiring berjalannya waktu, definisi SIM akan mengalami evolusi. Sejalan dengan perkembangan teknologi, Implementasi SIM kini lebih menitikberatkan pada sistem informasi berbasis komputer bertujuan agar hasil yang diperoleh lebih cepat, akurat, dan berkualitas dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efisien dan efektif.³⁸ Meski demikian, esensi dari SIM tetap menjadi sistem yang mengintegrasikan berbagai komponen organisasi yang terdiri atas manusia, teknologi, data, dan proses guna mengelola informasi secara efektif dalam rangka mewujudkan mutu dalam suatu organisasi.³⁹

³⁷ Gordon B Davis dan H Margrethe Olson, *Management Information Systems : Conceptual Foundations, Structure, and Development : Davis, Gordon B. (Gordon Bitter)*, 2 ed. (New York: New York : McGraw-Hill, 1985), 6, https://archive.org/details/managementinform0000davi_o0n2/page/6/mode/2up.

³⁸ Imaduddin, *Sistem Informasi Manajemen*, ed. oleh Yan Herdianzah, 1 ed. (Kabupaten Purbalingga: CV. EUREKA MEDIA AKSARA, 2022), 13–14.

³⁹ Minggusta Juliadarma dan Adiyana Adam, *Sistem Informasi Manajemen*, ed. oleh Ikrimah, *CV. Pena Persada*, 1 ed. (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2024), 13.

Kehadiran SIM di dunia pendidikan memainkan peran penting dalam pengelolaan data dan informasi. Selain itu, SIM juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga pendidikan melalui transformasi dari sistem konvensional menuju sistem digital.⁴⁰ Sebagai pendukung dalam pelaksanaan fungsi manajerial,⁴¹ Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat dimanfaatkan oleh pimpinan lembaga pendidikan untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengendalian terhadap berbagai sumber daya yang dimiliki guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.⁴²

Seiring dengan pentingnya peran SIM, diperlukan suatu pendekatan untuk menilai tingkat keberhasilan implementasi SIM dalam organisasi, salah satu model yang banyak digunakan untuk mengukur keberhasilan implementasi SIM adalah model DeLone dan McLean. Model ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 1992, kemudian diperbarui pada tahun 2003 untuk menyesuaikan perkembangan teknologi informasi. Model DeLone dan McLean mengidentifikasi enam dimensi utama yang saling berhubungan dalam menentukan keberhasilan sistem informasi, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan net benefit.⁴³

⁴⁰ Nadya Astuti et al., "Dampak Positif Sistem Informasi Manajemen Pendidikan," *Jurnal Pahlawan* 20, no. 2 (2024): 375.

⁴¹ Lu'lu' Najmi Kholil, "Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Kantor," *Mashlahah : Journal Of Islamic Economics* 4, no. 1 (2025): 9.

⁴² Nadziratul Ulya, Yuniar Mughayyirah, dan Imam Anas Mubarak, "Integrasi Sistem Informasi Manajemen dan Prinsip Pendidikan Islam di Universitas Bahaudin Mudhary (UNIBA) Madura," *Ulûmuna: Jurnal Studi Keislaman* 11, no. 1 (2025): 39.

⁴³ Rika Rohim dan Jhon Very, "Penerapan Model Delone dan Mclean dalam Menilai Keberhasilan Sistem Informasi Manajemen di Sektor Publik," *Syntax Idea* 7, no. 03 (2025): 431.

2. Urgensi Sistem Informasi

Penerapan SIM di lembaga pendidikan Islam tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas, sehingga SIM dapat membangun kepercayaan dari semua pihak yang terlibat dan memastikan bahwa lembaga pendidikan dapat menjalankan misinya dengan efektif dan bertanggung jawab.⁴⁴

Sistem Informasi Manajemen menunjang berbagai fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengendalian, dan pengorganisasian.⁴⁵ Tujuan penerapan SIM adalah memberikan kemudahan dalam memperoleh data secara cepat dan akurat serta menyajikannya secara tepat.⁴⁶ Sejalan dengan pandangan Inayah dkk, yang menegaskan bahwa SIM memiliki peran strategis dalam mendukung pengambilan keputusan, memperbaiki efisiensi operasional, memperkuat koordinasi dan komunikasi, serta menumbuhkan transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola lembaga pendidikan.⁴⁷ Dengan demikian, SIM dapat menjadi instrumen penting dalam melakukan transformasi manajerial dan mendorong terciptanya sistem pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

⁴⁴ Muwafiqus Shobri, "Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Lembaga Pendidikan Islam," *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2024): 83, <https://doi.org/https://doi.org/10.37348/aksi.v2i2.302>.

⁴⁵ Amrisyah Putri Amanda Pasaribu dan Irwan Padli Nasution, "Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Organisasi," *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 2, no. 4 (2025): 506.

⁴⁶ Wildan Maulana Malik, Chusnul Chotimah, dan Imam Junaris, "Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Layanan Administrasi di Sekolah," *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2024): 177, <https://doi.org/10.37348/aksi.v2i3.446>.

⁴⁷ Shorihatul Inayah dkk., *Sistem Informasi Manajemen* (Majalengka: CV. Edupedia Publisher, 2023), 11–13.

3. Sistem Informasi Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA)

Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan atau biasa disebut dengan SIMPATIKA, dikembangkan oleh Kementerian Agama sebagai bagian dari upaya modernisasi dalam pengelolaan data sumber daya manusia di lingkungan lembaga pendidikan Islam. Melalui sistem ini, pengendalian dan pengelolaan administratif bagi seluruh Pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) dilaksanakan secara terintegrasi dan berbasis daring.⁴⁸

SIMPATIKA menyediakan akses bagi berbagai keperluan administratif seperti pengajuan nomor unik pendidik dan tenaga kependidikan (NUPTK), pengajuan tunjangan profesi guru, penetapan beban jam mengajar, serta proses mutasi dan perpindahan guru antar madrasah.⁴⁹ Selain berfungsi dalam aspek administratif, SIMPATIKA juga digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja guru di lembaga pendidikan Islam. Tata kelola pendidikan yang profesional, akuntabel, dan berbasis data diharapkan dapat terwujud sebagai hasil implemmentasi SIMPATIKA.⁵⁰

Landasan hukum pelaksanaan SIMPATIKA, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Hanifia, antara lain meliputi :⁵¹

⁴⁸ Hendra Kurniawan dkk., “Implementasi Simpatika sebagai Media Sistem Informasi Kepegawaian di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Hidayah,” *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* 2, no. 3 (2025): 68.

⁴⁹ (2021, p. 80)

⁵⁰ Hendra Kurniawan dkk., “Implementasi Simpatika Sebagai Media Sistem Informasi Kepegawaian Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Hidayah,” *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 2, no. 3 (2025): 68–69.

⁵¹Husnaini Haniya, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Madrasah Di Kementerian Agama Kota Batu” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024).

- 1) Surat Dirjen Pendidikan Islam Nomor Dj.I/PP.00.6/3541/2015 tanggal 25 September 2015 tentang penggunaan sistem pendataan pendidik dan tenaga kependidikan pada binaan Direktorat Pendidikan Madrasah.
- 2) Surat Dirjen Pendidikan Islam Nomor Dt.I.I/PP.00/288.D/2015 tanggal 15 Oktober 2015 mengenai pelaksanaan keaktifan data PTK melalui SIMPATIKA.
- 3) Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Nomor 2940/SJ/DJ.I/DT.I/HM.00/4/2016 tanggal 25 April 2016 tentang penggunaan SIMPATIKA di lingkungan Kementerian Agama
- 4) Surat Dirjen Pendidikan Islam Nomor Dj.I/PP.00/311/2016 tanggal 29 Januari 2016 mengenai pengembangan program SIMPATIKA tahun 2016
- 5) Surat Dirjen Pendidikan Islam Nomor Dj.I/Dt.I.I/2/PP.00/211/2016 tanggal 9 Februari tentang ketentuan penerbitan NPK
- 6) Surat Dirjen Pendidikan Islam Nomor 563/Dj.I/PP.00/02/2016 tanggal 22 Februari 2016 mengenai penyesuaian kebijakan mekanisme penerbitan NUPTK bagi PTK di lingkungan Kementerian Agama.
- 7) Surat Dirjen Pendidikan Islam Nomor 373.A/Dj.I/Dt.I.I/2/HM/01/03/2016 tanggal 11 Maret 2016 mengenai ketentuan pencetakan SKMT dan SKBK melalui Program SIMPATIKA
- 8) Surat Dirjen Pendidikan Islam Nomor 263.A/Dt.I.II.2.Kp.02.3/42018 tanggal 2 April 2018 tentang pemutakhiran data guru madrasah.

4. *Education Management Information System (EMIS)*

Education Management Information System (EMIS) adalah sebuah metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif.⁵² Sebagai bagian dari pengembangan sistem informasi manajemen,

⁵² Rasdiana Sina, Fatmawati, dan Abdul Mahsyar, "Penerapan Education Management Information System (EMIS) di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar," *JPPM: Journal of Public Policy and Management* 1, no. 1 (2020): 40, <https://doi.org/10.1596/26518>.

pengelolaan data pendidikan dalam jumlah besar dilakukan melalui EMIS yang memungkinkan data untuk diakses, diolah, dianalisis, disajikan dan disebarluaskan secara efisien.⁵³

Berbeda dengan SIMPATIKA yang berfokus pada pendataan pendidik dan tenaga kependidikan, EMIS digunakan untuk memudahkan proses *input* data seluruh lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama, meliputi pondok pesantren, sekolah dan madrasah.⁵⁴ Sebagai pusat pengelolaan data pendidikan Islam, EMIS telah mengalami perkembangan signifikan, dimulai dari sistem pendataan berbasis kertas hingga beralih ke aplikasi *desktop* dan EMIS *online*.⁵⁵

Berdasarkan keputusan Direktorat jenderal pendidikan islam terkait EMIS sebagaimana tertuang dalam ketentuan yang berlaku:

1. Surat Edaran Ditjen Pendis Nomor SE/DJ-I/PP.009/63/2013 tanggal 24 Juli 2013 tentang kebijakan pendataan pendidikan Islam satu pintu melalui EMIS.⁵⁶

⁵³ Rasdiana Sina, Fatmawati, and Abdul Mahsyar, "Penerapan Education Management Information System (EMIS) Di Lembaga Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar," *JPPM: Journal of Public Policy and Management* 1, no. 1 (2020): 40.

⁵⁴ Sri Luktafiani, Muljono Damopolii, and Mardhiah Hasan, "Penerapan Education Management Information System (EMIS) Sebagai Sistem Informasi Manajemen di MTS Bulu-Bulu Kecamatan Tonra," *Jurnal Mappesona* 7, no. 2 (2024): 89.

⁵⁵ Wahir Tupono, Syakdiah, and Retno Kusumawiranti, "Efektivitas Education Management Information System (Emis) Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman," *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (JMPKP)* 2, no. 1 (2020): 26.

⁵⁶ Irfan Yulianto, Nurfuadi, dan M Slamet Yahya, "Transformasi Manajemen Pendidikan Berbasis Data : Telaah Implementasi EMIS dalam Pengelolaan Informasi Madrasah," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 3 (2025): 577, <https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i3.1021>.

2. Keputusan Ditjen Pendis Nomor 5974 tahun 2019 tentang pengelolaan data dan sistem informasi pendidikan Islam.⁵⁷

Tujuan utama hadirnya EMIS dalam dunia pendidikan, sebagaimana ditetapkan oleh Direktorat jenderal pendidikan Islam, antara lain adalah sebagai berikut :⁵⁸

- a. Data dan informasi digunakan sebagai dasar penyusunan kebijakan dan perencanaan pendidikan. Pemerintah memanfaatkan data dan informasi sebagai pengembangan program serta penyusunan anggaran, sedangkan lembaga pendidikan menggunakannya dalam proses pengambilan keputusan. Hasil pengelolaan data dijadikan acuan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan.
- b. Data terkini disediakan agar perencanaan dan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih efektif, baik di tingkat regional provinsi kabupaten/kota) maupun nasional.
- c. Pelaksanaan otonomi daerah didukung melalui penyajian data regional (provinsi dan kabupaten/kota) yang komprehensif, sehingga rencana pembinaan dan penyelenggaraan pendidikan dapat disusun oleh pemerintah daerah berdasarkan kesetaraan (*equity*), kualitas (*quality*), efisiensi (*efficiency*), dan efektivitas (*effectiveness*).

⁵⁷ Muhammad Hadi Surya dan Rahmi Hayati, "Implementasi Aplikasi Education Management Information System (EMIS) Dilihat dari Sumber Daya Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Tabalong Kabupaten Tabalong," *JAPB* 6, no. 2 (2023): 590, <http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB>.

⁵⁸ Sina, Fatmawati, dan Mahsyar, "Penerapan Education Management Information System (EMIS) di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar," 40–41.

- d. Kemampuan Kantor Wilayah dan Kementerian Agama diperkuat agar kebutuhan data dan informasi dari pejabat di tingkat pusat maupun pihak eksternal lainnya dapat terpenuhi.
- e. Pelaksanaan serta capaian tujuan pendidikan di madrasah dievaluasi berdasarkan aspek kesetaraan, kualitas, efisiensi, dan efektivitas (*effectiveness*).

B. Integrasi SIMPATIKA/EMIS ke EMIS 4.0

Secara etimologis, kata *integration* dalam bahasa Inggris menjadi asal dari istilah *integrasis* yang bermakna kesempurnaan atau keutuhan. Istilah dalam bahasa Arab dikenal sebagai *takamul* yang berarti lengkap, utuh, menyeluruh, total, sempurna, dan tuntas.⁵⁹ Secara sederhana, integrasi diartikan sebagai suatu proses penyatuan atau penyesuaian antara satu unsur dengan unsur lainnya untuk membentuk suatu kesatuan yang harmonis.

Kepesatan Perkembangan digital menuntut dalam menggunakan teknologi dalam berbagai aspek, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam segala bidang pekerjaan. Integrasi sistem merupakan salah satu solusi yang ditawarkan oleh kecanggihan teknologi.⁶⁰ Konsep ini menggambarkan terdapat keterhubungan antar sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Sistem terintegrasi dalam konteks sistem informasi, dirancang untuk menyatukan berbagai sub sistem dalam satu kesatuan pengembang sistem menghubungkan tiap komponen agar

⁵⁹ Aidil Ridwan Daulay dan Salminawati, "Integrasi Ilmu Agama dan Sains Terhadap Pendidikan Islam di Era Modern," *Journal Of Social Research* 1, no. 3 (2022): 720.

⁶⁰ Etin Indrayani, *Integrasi Sistem Layanan Digital*, ed. oleh Karmila (CV Cendekia Press, 2023), 1–2.

berfungsi bersama. Sub sistem saling bekerja mendukung proses informasi seluruh komponen yang terhubung dipandang sebagai satu sistem yang utuh.⁶¹

Kementerian Agama telah mewujudkan integrasi antar sistem dalam pengelolaan lembaga pendidikan, terkhusus pada aspek administrasi. Ditjen Pendidikan Islam melakukan transformasi digital dengan mengintegrasikan data SIMPATIKA/EMIS melalui EMIS 4.0, integrasi EMIS 4.0 mendorong untuk mengakomodasi seluruh data pendidikan agama agar semakin baik, lengkap, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.⁶² Transisi dari SIMPATIKA/EMIS ke EMIS 4.0 dimulai pada awal pendataan semester genap tahun ajaran 2024/2025, dengan penerapan penuh bagi GTK Madrasah sejak 6 Januari 2025.⁶³

Pengembangan EMIS 4.0 GTK menuntut seluruh pengelola lembaga pendidikan mulai dari pegawai Kemenag, operator, bahkan guru untuk melakukan adaptasi terhadap pengintegrasian sistem yang mulai diberlakukan. Integrasi ini diharapkan dapat mempermudah pekerjaan, terutama bagi pegawai yang menggunakan aplikasi SIMPATIKA dan EMIS. Akan tetapi, penyesuaian sistem yang baru juga berpotensi memberikan pengaruh negatif. Perubahan fitur aplikasi atau aturan dalam proses *input* data, misalnya, dapat menimbulkan kebingungan para pegawai. Akibatnya penerapan EMIS 4.0 GTK justru tidak mempermudah kinerja pegawai, melainkan menurunkan efektivitas dan efisiensi kinerja pegawai.

⁶¹ Warkim dan Dana Indra Sensuse, "Model Integrasi Sistem dengan Pendekatan Metode Service Oriented Architecture dan Model View Controller pada Pusat Penelitian Perkembangan Iptek Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia," *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi* 3, no. April (2017): 85.

⁶² Hikmah Romalina, "Kemenag Upayakan EMIS User Friendly, Data Pendidikan Mudah Diakses Pegawai," Kementerian Agama Republik Indonesia, 2024, <https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-upayakan-emis-user-friendly-data-pendidikan-mudah-diakses-gawai-m1E6X>.

⁶³ Romalina, "EMIS 4.0 GTK Madrasah Dirilis, Gantikan Simpatika."

C. Efektivitas

Efektivitas dianggap sebagai unsur utama yang harus dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi, kegiatan, maupun program tertentu. Efektivitas dimaknai sebagai kesesuaian antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang diperoleh.⁶⁴ Suatu kegiatan atau program dikatakan efektif apabila terdapat keselarasan antara tujuan yang direncanakan dengan hasil yang dicapai.⁶⁵

Keterpaduan antara sasaran dan kegiatan organisasi menjadi faktor yang menentukan efektivitas, selain kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan serta penerimaan dari masyarakat sekitar.

1. Indikator Efektivitas

Tangkilisan juga menambahkan pembahasan terkait dengan kriteria efektivitas. Menurutnya terdapat lima kriteria untuk mengukur efektivitas, diantaranya sebagai berikut :⁶⁶

1. Produktivitas
2. Kemampuan adaptasi kerja
3. Kepuasan kerja
4. Kemampuan ber laba
5. Pencarian sumber daya

⁶⁴ Herlina . Martauli S dkk., “Efektivitas Pelaksanaan Pembangunan Dan Pemeliharaan Jalan Oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Di Provinsi Sumatera Selatan,” *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)* 4, no. 2 (2022): 115, <https://doi.org/10.48093/jiask.v4i2.82>.

⁶⁵ Natalia Aryati, Hanny Purnamasari, dan Indra Aditya, “Kinerja Pegawai dalam Pelayanan Publik di Desa Kondangjaya,” *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 10, no. 3 (2024): 489, <https://doi.org/https://ojs.unigal.ac.id/index.php/modrat>.

⁶⁶ Hessel Nogi S. Tangkilisan, *Manajemen Publik*, ed. oleh Yovita Hardiwati, 1 ed. (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005), 141, <https://books.google.co.id/books?id=kWGVXrjpejQC&lpg=PP1&hl=id&pg=PR7#v=onepage&q&f=false>.

Kelima kriteria di atas menghasilkan program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, sehingga suatu organisasi atau program dapat dikatakan efektif. Peneliti menggunakan pendapat Tangkilisan dalam mengukur efektivitas kinerja pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Jember pada integrasi SIMPATIKA/EMIS ke EMIS 4.0. Kelima faktor yang dikemukakan digunakan sebagai acuan dalam menilai pengaruh kebijakan integrasi sistem informasi terhadap kinerja pegawai, meliputi aspek produktivitas, kemampuan adaptasi kerja, kepuasan kerja, kemampuan berlaba, dan pencarian sumber daya. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan pengaruh perubahan sistem terhadap efektivitas kinerja pegawai dalam pelaksanaan tugas administrasi, pelayanan, dan pelaporan data pendidikan di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Jember.

D. Kinerja Pegawai

Kinerja merupakan hasil perpaduan antara kemampuan dan upaya seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Pencapaian keberhasilan kerja bergantung pada kemauan, kemampuan, serta usaha yang tinggi dalam menjalankan setiap tanggung jawab yang diberikan.⁶⁷

Mangkunegara membedakan kinerja menjadi dua kategori, yaitu kinerja individu dan kinerja organisasi. Seorang pegawai menunjukkan kinerja individu melalui hasil kerja yang diukur dari segi kualitas dan kuantitas sesuai standar yang

⁶⁷ Gede Suwindia dan Ni Nyoman Kurnia Wati, *Kinerja Pegawai Ditinjau dari Faktor Kepemimpinan Moderat Berlandaskan Tri Kaya Parisudha, Sikap Sosial, dan Kemampuan Kerjasama*, ed. oleh Anak Agung Gede Agung, *Cv Widina Media Utama*, 1 ed., vol. 10 (Bali: Mpu Kuturan Press Redaksi, 2021), 42.

ditetapkan. Kinerja organisasi terbentuk dari gabungan antara kinerja individu dan kelompok.⁶⁸

Penelitian ini memfokuskan pembahasan pada kinerja pegawai dengan tujuan mengukur tingkat efektivitas kinerja pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Jember. Kinerja pegawai dipahami sebagai hasil kerja yang dicapai individu berdasarkan standar yang telah ditetapkan, sedangkan akumulasi hasil kerja seluruh pegawai mencerminkan kinerja lembaga secara keseluruhan.⁶⁹

Kinerja individu meliputi hasil kerja pegawai dari aspek kualitas dan kuantitas yang dilaksanakan sesuai dengan standar kerja yang telah ditetapkan. Pekerjaan diselesaikan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi guna mewujudkan visi, misi, dan tujuan lembaga secara sah, sesuai hukum, moral, serta etika kerja.⁷⁰ Kinerja pegawai dianggap bersifat individual, karena perbedaan tingkat kemampuan setiap pegawai dalam melaksanakan tugas.⁷¹

Kinerja juga perlu dipahami sebagai tindakan nyata, bukan sekedar peristiwa. Setiap pegawai harus menunjukkan kemauan, kemampuan, serta usaha optimal agar hasil kerjanya dinilai berhasil dan memenuhi standar organisasi.⁷²

⁶⁸ Harun Samsuddin, *Kinerja Pegawai: Tinjauan dari Dimensi Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi*, 1 ed. (Sidoarjo: indomedia pustaka, 2023), 77.

⁶⁹ Samsuddin, 79.

⁷⁰ Samsuddin, 79.

⁷¹ Suwindia dan Nyoman Kurnia Wati, *Kinerja Pegawai Ditinjau dari Faktor Kepemimpinan Moderat Berlandaskan Tri Kaya Parisudha, Sikap Sosial, dan Kemampuan Kerjasama*, 10:42.

⁷² Suwindia dan Nyoman Kurnia Wati, 10:42.

1. Faktor Kinerja Pegawai

Bernardin dan Russel, mendefinisikan kinerja sebagai “*the record of outcomes produced on a specified job function or activity during a specified time period...*”, yang mengacu pada rekam hasil yang dihasilkan dari pelaksanaan suatu fungsi atau tugas dalam jangka waktu tertentu. Penekanan definisi ini terletak pada *outcome* atau capaian akhir yang diperoleh setelah proses kerja atau aktivitas selama periode tertentu berlangsung.⁷³

Sementara itu, Megginson menjelaskan secara lebih rinci beberapa faktor utama yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai, diantaranya sebagai berikut:⁷⁴

1. Kualitas pekerjaan (*quality of work*)

Menunjukkan tingkat baik atau buruknya hasil kerja pegawai yang dapat dilihat dari ketelitian, kerapian kerja, keterampilan, dan kecakapan dalam melaksanakan tugas.

2. Kuantitas pekerjaan (*quantity of work*)

Beban kerja pegawai dinilai dari jumlah tugas yang diselesaikan serta kemampuan mencapai target. Pegawai dituntut menuntaskan pekerjaan sesuai standar hasil yang telah ditetapkan. Mereka berusaha menjaga kualitas agar tujuan organisasi tercapai. Hasil kerja yang dicapai dipandang sebagai ukuran efektivitas beban kerja.

⁷³ Tun Huseno, *Kinerja Pegawai: Tinjauan dari Dimensi Kepemimpinan, Misi Organisasi, Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja*, 1 ed. (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 96–97.

⁷⁴ Samsuddin, *Kinerja Pegawai: Tinjauan dari Dimensi Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi*, 79–80.

3. Pengetahuan pekerjaan (*job knowledge*)

Pegawai diharapkan mampu memahami bidang kerja sesuai dengan latar belakang dan kemampuan yang dimilikinya. Mereka berusaha menguasai setiap aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas, pemahaman tersebut dipandang sebagai bentuk kecocokan antara kompetensi dan tanggung jawab kerja.

4. Kerjasama tim (*teamwork*)

Kemampuan pegawai diukur dari sejauh mana mereka dapat bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas. Pegawai diharapkan mampu menjalin kerja sama, baik secara vertikal maupun horizontal. Mereka berperan aktif dalam menciptakan hubungan kerja yang harmonis di lingkup organisasi. Hubungan kerja yang terbangun akan dipandang sebagai bentuk kolaborasi yang kondusif dan saling menguntungkan antara pimpinan dan pegawai.

5. Kreativitas (*creativity*)

Kemampuan pegawai dinilai dari cara menyelesaikan tugas secara mandiri dan efisien. Pegawai dituntut untuk berinisiatif dalam bekerja tanpa bergantung pada atasan. Mereka juga menciptakan inovasi guna meningkatkan kemajuan organisasi. Setiap pembaruan yang dilakukan dipandang sebagai bentuk peningkatan kinerja pegawai.

6. Inovasi (*innovation*)

Menggambarkan kemampuan menghadirkan ide-ide baru untuk memperbaiki dan mengembangkan organisasi melalui solusi yang kreatif.

7. Inisiatif (*initiative*)

Kemampuan pegawai diukur dari ketepatan langkah dalam menghadapi masalah, pegawai diuntut menyelesaikan pekerjaan secara mandiri. Mereka berani mengambil inisiatif dalam setiap kegiatan. Tindakan tersebut dipandang sebagai bentuk kemandirian dan tanggung jawab kerja.

Berdasarkan teori Megginson, kinerja pegawai yang efektif tercermin melalui kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dihasilkan, penguasaan pengetahuan terhadap tugas, serta kemampuan untuk bekerja sama dalam tim. Selain itu, kreativitas, inovasi, dan inisiatif pegawai juga menjadi aspek penting yang mendukung produktivitas di era digital. Dengan demikian keberhasilan implementasi integrasi SIMPATIKA ke EMIS 4.0 bergantung pada sejauh mana pegawai mampu mengoptimalkan ketujuh faktor tersebut.

E. Kajian Teori dalam Perspektif Islam

1. Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen yang Berkelanjutan dalam Perspektif Islam

Peralihan sistem administrasi pendidikan dari model konvensional berbasis kertas (*paper-based administration*) menuju sistem daring berbasis *web (web-based platforms)* telah memungkinkan lembaga pendidikan mengelola data peserta didik, sumber daya manusia, keuangan, kurikulum, serta arsip akademik secara *real-time*.⁷⁵

⁷⁵ Dede Supendi dkk., "Digital Transformation in Educational Management: A Bibliometric Analysis of Management Information System Research," *Indonesian Research Journal in Education* 9, no. 2 (2025): 751, <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/irje.v9i02.46901> 1*Universitas.

Sebagaimana dijelaskan oleh Cao, “*the shift from traditional paper-based administration to web-based platforms has given institutions real-time capabilities to manage student information, human resources, financial operations, curriculum, and academic records*”.⁷⁶ Kutipan ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berperan penting dalam menciptakan sistem manajemen pendidikan yang efisien, transparan, dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Sebagai infrastruktur utama dalam manajemen pendidikan, penerapan SIM mampu meningkatkan efisiensi tata kelola lembaga dan memberikan dampak positif terhadap pelestarian lingkungan. Melalui penerapan sistem *paperless*, lembaga pendidikan dapat mengurangi penggunaan kertas, menekan produksi limbah.⁷⁷ Hal ini sejalan dengan prinsip *sustainability* (keberlanjutan) yang menekankan pentingnya menjaga sumber daya alam untuk generasi mendatang.

Syariat Islam menggariskan pentingnya menjaga kelestarian alam sebagai bentuk tanggung jawab manusia sebagai *khalifah* di bumi sebagaimana dijelaskan dalam surah Al-An'am ayat 165 yang berbunyi:⁷⁸

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ
 إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ١٦٥

Artinya : “Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu beberapa derajat atas sebagian (yang lain) untuk menguji kamu atas apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya

⁷⁶ Dede Supendi et al., “Digital Transformation in Educational Management: A Bibliometric Analysis of Management Information System Research,” *Indonesian Research Journal in Education* 9, no. 2 (2025): 751, <https://doi.org/10.22437/irje>.

⁷⁷ Pulung Hendro Prastyo, Amin Siddiq Sumi, dan Sri Suning Kusumawardani, “A Systematic Literature Review of Application Development to Realize Paperless Application in Indonesia: Sectors, Platforms, Impacts, and Challenges,” *Indonesian Journal of Information Systems* 2, no. 2 (2020): 112, <https://doi.org/10.24002/ijis.v2i2.3168>.

⁷⁸ Muhamad Nurholis, “Islamic Law and Environmental Sustainability: Maqasid al-Sharia’s Perspective,” *Jurnal Mediasas: Media Ilmu Syari’ah dan Ahwal Al-Syakhsyiyah* 8, no. 3 (2025): 44, <https://doi.org/10.58824/mediasas.v8i3.413>.

Tuhanmu sangat cepat hukuman-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

Penerapan prinsip digitalisasi dan keberlanjutan dalam pengelolaan sistem informasi manajemen pada integrasi SIMPATIKA/EMIS ke EMIS 4.0 merupakan upaya nyata dalam menghadirkan sistem administrasi yang tidak hanya modern dan terintegrasi, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai islam. Melalui pemanfaatan SIM dalam konteks administrasi, lembaga pendidikan diharapkan dapat melakukan pengelolaan data yang efektif serta mendukung terwujudnya prinsip keberlanjutan (*sustainability*) dalam manajemen pendidikan. Perspektif *maqashid al-syari'ah* menempatkan upaya ini sebagai bentuk tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi.

2. Efektivitas

Suatu kegiatan atau organisasi dinilai efektif apabila terdapat kesesuaian antara hasil yang diperoleh dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁷⁹ Sebuah organisasi atau kegiatan dikatakan sia-sia apabila pelaksanaannya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebagaimana terdapat pada surah Al-Kahfi ayat 103-104:⁸⁰

قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا ۗ ۱۰۳ الَّذِينَ ضَلَّ سَعِيُهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ يُحْسَبُونَ
أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا ۗ ۱۰۴

Artinya :“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah perlu kami beri tahukan orang-orang yang paling rugi perbuatannya kepadamu?” (103). (Yaitu) orang-orang yang sia-sia usahanya dalam kehidupan dunia, sedangkan mereka mengira bahwa mereka berbuat sebaik-baiknya (104).”

⁷⁹ Aryati, Purnamasari, dan Aditya, “Kinerja Pegawai dalam Pelayanan Publik di Desa Kondangjaya,” 3.

⁸⁰ Muhadi, “Konsep Islam Tentang Efektivitas Pelaksanaan Suatu Pekerjaan,” *Jurnal Misbahul Ulum (Jurnal Institusi)* 6, no. 2 (2024): 140.

Kandungan Q.S. Al-Kahfi ayat 103–104 menunjukkan bahwa suatu usaha dapat kehilangan nilai keberhasilannya apabila tidak dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang benar, meskipun secara subjektif dianggap optimal.⁸¹ Hal ini menegaskan bahwa keselarasan antara proses pelaksanaan dan tujuan menjadi indikator utama efektivitas. Implementasi integrasi SIMPATIKA/EMIS ke EMIS 4.0 yang sesuai prosedur berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas kinerja pegawai, sedangkan pelaksanaan yang tidak optimal berpotensi menghambat pencapaian tujuan organisasi..

3. Kinerja Pegawai

Islam memandang bahwa kualitas lebih penting dibandingkan kuantitas. Dalam konteks kinerja, pekerjaan yang disukai Allah SWT adalah pekerjaan yang berkualitas. Al-Qur'an memberikan istilah untuk menggambarkan perintah dalam melakukan pekerjaan yang berkualitas dengan menggunakan istilah *amal shalih*. Al-Qur'an dan Hadits menyebutkan indikator dari kualitas kerja seseorang mencakup *As-Salah, Al-Itqan, al- mujahadah, tanafus dan ta'awun* serta mencermati waktu.⁸² Selaras dengan dengan surah At-Taubah ayat 105:⁸³

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۙ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝ ١٠٥

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

⁸¹ Muhadi, 140.

⁸² Siti Nurain Pabiaiye dkk., “Kualitas Kinerja dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis,” *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2023): 198.

⁸³ Ilfi Nur Diana, *Manajemen Kinerja Islami*, ed. oleh Ahmad Ghozi, 1 ed. (DI Yogyakarta: MAHATA, 2023), 89.

Ayat ini menegaskan bahwa setiap pekerjaan/amal akan dilihat dan dinilai oleh Allah, Rasul, dan orang-orang beriman, sehingga setiap individu dituntut memiliki kinerja yang berkualitas dan bertanggung jawab.⁸⁴

Keberhasilan kerja tidak hanya diukur dengan efektivitas, produktivitas, kemampuan adaptasi, dan kecakapan. Selaras dengan teori kinerja pegawai, Islam memandang kualitas kerja tercermin dalam *amal shalih* yang meliputi nilai kebaikan dan kemanfaatan (*as-salah*), kesungguhan (*itqan*), keunggulan dalam bekerja (*al-ihسان*), kerja keras (*al-mujahadah*), memiliki sifat kompetitif dan saling tolong menolong (*tanafus dan ta'awun*), serta dapat memanfaatkan waktu secara optimal. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan dalam membentuk kinerja pegawai yang berkualitas, terutama dalam penerapan integrasi SIMPATIKA ke EMIS 4.0.

4. Integrasi dalam Perspektif Islam

Al-Qur'an dan hadis telah memberikan landasan kuat mengenai pentingnya berpikir, meneliti, dan menggunakan akal sebagai wujud tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi.⁸⁵ Ilmu pengetahuan tidak terpisah dari wahyu dan nilai moral, melainkan diarahkan pada tujuan ilahiah.⁸⁶ Integrasi teknologi digital pada era Revolusi Industri 4.0 perlu diarahkan melalui pendidikan Islam agar tetap selaras dengan nilai spiritual dan kemanusiaan.⁸⁷

⁸⁴ Diana, 89.

⁸⁵ Nuruddin dan Muhammad Isa Anshory, "Tuntutan Al- Qur'an dan Hadits dalam Pengembangan Iptek," *Tsaqofah* 5, no. 5 (2025): 4368.

⁸⁶ Nuruddin dan Anshory, 4365.

⁸⁷ Saiful, "Sistem Pendidikan Islam, Integrasi Ilmu Pengetahuan Agama dan Teknologi Digital," *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2023): 1105–6, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1659>.

Konsep keseimbangan antara ilmu dan nilai spiritual ditegaskan dalam Al-Qur'an surah *Fussilat* ayat 53:

سُرِّيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ٥٣

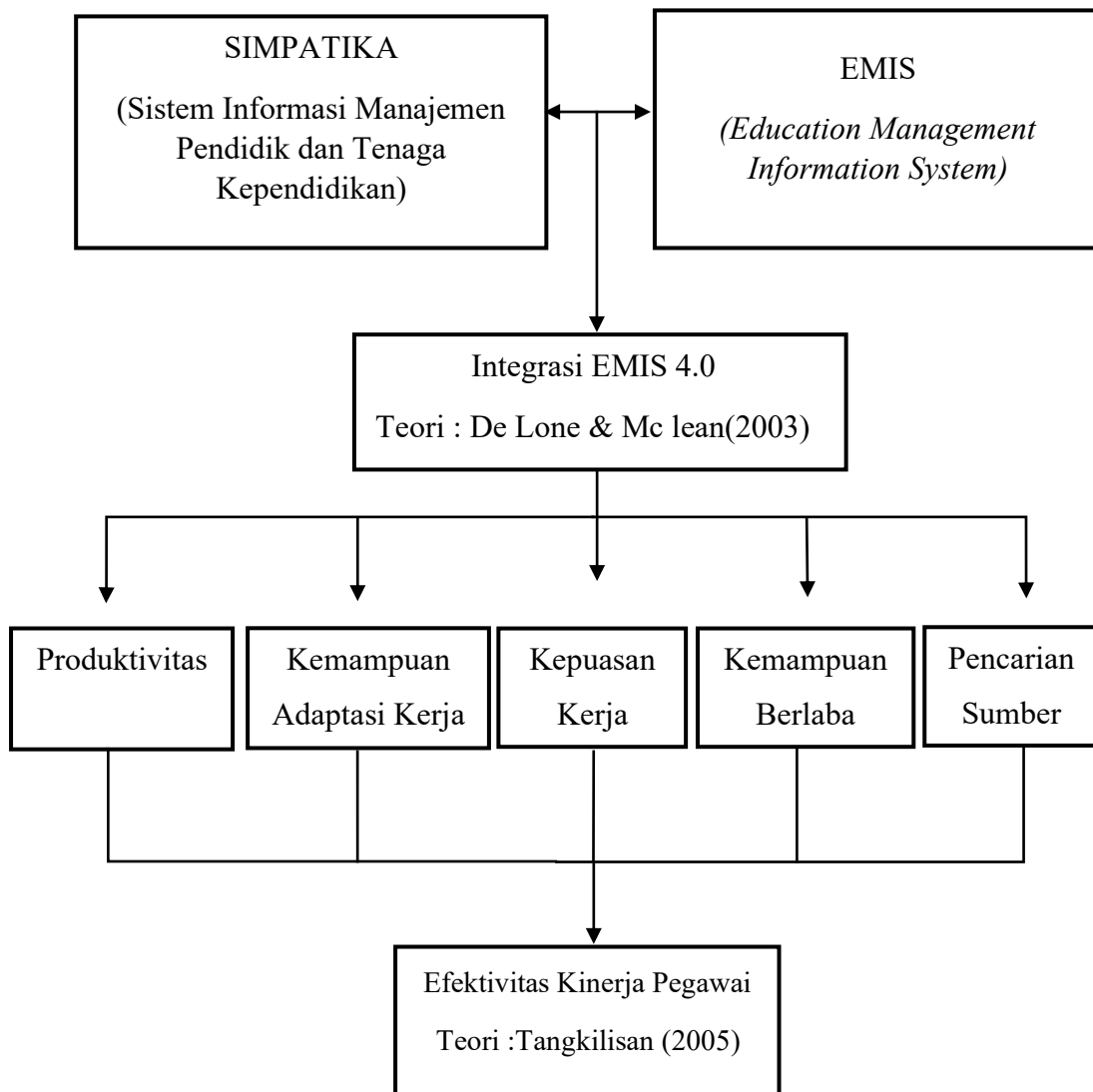
Artinya: "Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kebesaran) Kami di segenap penjuru dan pada diri mereka sendiri sehingga jelaslah bagi mereka bahwa (Al-Qur'an) itu adalah benar. Tidak cukupkah (bagi kamu) bahwa sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu?"

Ayat tersebut menegaskan bahwa ayat-ayat *kauniyah* dan ayat-ayat *qauliyah* merupakan satu kesatuan sistem pengetahuan yang tidak dapat dipisahkan karena keduanya berasal dari Allah Swt. Al-Qur'an memuat banyak tanda-tanda kebesaran-Nya di alam semesta.⁸⁸ Prinsip ini menjadi dasar bagi manusia untuk mengkaji ilmu pengetahuan tanpa meninggalkan nilai ketauhidan, yang mencakup semua aspek kehidupan termasuk pengetahuan dan teknologi.

Integrasi SIMPATIKA/EMIS ke EMIS 4.0 merupakan bentuk konkret penerapan nilai tauhid dalam manajemen pendidikan Islam, adanya integrasi ini mencerminkan nilai kesatuan dalam bentuk pengelolaan data dan layanan yang terpadu. Pengembangan sistem yang terintegrasi ini pada akhirnya berimplikasi pada peningkatan efektivitas kinerja pegawai.

⁸⁸ Mimi Herman, "Integrasi dan Interkoneksi Ayat-Ayat Al-Quran dan Hadist dengan Ikatan Kimia," *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 9, no. 2 (2021): 3–4, <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2537>.

F. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

G. Hipotesis Penelitian

Dengan demikian, peneliti menetapkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kinerja pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jember dari adanya integrasi SIMPATIKA ke EMIS 4.0

2. H₁: Integrasi SIMPATIKA ke EMIS 4.0 memberikan berpengaruh yang sangat signifikan terhadap efektivitas kinerja pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jember

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan fokus pada analisis data numerik (angka) yang kemudian diolah dengan metode statistik yang relevan.⁸⁹ Fenomena objektif dikaji secara terukur melalui penggunaan angka dan pengolahan statistik untuk mencapai tingkat objektivitas yang tinggi sebagaimana dijelaskan Sukmadinata.⁹⁰

Pengaruh integrasi sistem informasi SIMPATIKA/EMIS (EMIS 4.0) terhadap efektivitas kinerja pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Jember dijadikan fokus pengukuran dalam penelitian ini. Data yang diperoleh diolah secara statistik agar dapat menghasilkan kesimpulan yang objektif dan terukur.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.⁹¹ Variabel bebas (X) ditentukan sebagai integrasi SIMPATIKA ke EMIS 4.0, sedangkan variabel terikat (Y) ditetapkan sebagai efektivitas kinerja pegawai. Analisis dilakukan secara menyeluruh untuk menelaah apakah dengan adanya

⁸⁹ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. oleh Husnu Abadi, *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 1 ed., vol. 5 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 238.

⁹⁰ Abigail Soesana dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. oleh Abdul Karim, 1 ed. (Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2021), 1.

⁹¹ Tamaulina Br. Sembiring dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori & Praktik)*, ed. oleh Bambang Ismaya, *Saba Jaya Publisher*, 1 ed. (Kazrawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024), 3.

pengintegrasian sistem informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja pegawai di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Jember.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti menetapkan Kementerian Agama Kabupaten Jember sebagai lokasi penelitian untuk mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan. Secara lebih spesifik, penelitian ini dilaksanakan di Jl. KH Wachid Hasyim No.1, RT.001/RW.021, Kebondalem, Kepatihan, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dikaji oleh peneliti sebagai suatu konsep yang ditetapkan untuk memperoleh informasi dan menarik kesimpulan.⁹² Secara umum, variabel dapat diartikan sebagai sifat atau karakteristik tertentu yang dapat diukur maupun diamati oleh peneliti. Penelitian ini menetapkan dua jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).⁹³

1. Variabel independen

Variabel independen disebut sebagai variabel bebas dikarenakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen.⁹⁴

Variabel independen (X) penelitian ini adalah integrasi SIMPATIKA ke EMIS 4.0.

⁹² Aries Veronica dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. oleh Rahmi Hidayanti dan Salsabila Syafni Aulia, *Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 87.

⁹³ Veronica dkk., 88.

⁹⁴ Christimulia Purnama Trimurti dkk., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, ed. oleh Hartini (Klaten: Lakeisha, 2025), 221.

Tabel 3.1
Pengukuran variabel independen (X)

No.	Sumber	Variabel Independen (X)	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
1.	De Lone & Mc Lean (2003)	integrasi SIMPATIKA ke EMIS 4.0.	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas Sistem - Kualitas informasi - Kualitas layanan sistem - Kepuasan pengguna - Intensitas pemakaian - Manfaat bersih (<i>net benefit</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Fitur EMIS 4.0 belum sepenuhnya mempermudah dan mempercepat saya dalam menyelesaikan pekerjaan - EMIS 4.0 terus mengalami pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna - Sistem EMIS 4.0 bekerja dengan cepat dan mengalami gangguan - Tampilan EMIS 4.0 memudahkan saya dalam memahami alur kerja sistem - Data yang dihasilkan dari EMIS 4.0 akurat dan dapat dipercaya. - Informasi yang ditampilkan dalam EMIS 4.0 relevan dengan kebutuhan pekerjaan saya - Laporan dari EMIS 4.0 disajikan dengan format yang jelas dan mudah dipahami 	Likert

No.	Sumber	Variabel Independen (X)	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
				<ul style="list-style-type: none"> - Ketika saya menghadapi kendala dalam EMIS4.0, tim teknis atau admin merespon dengan cepat - Pelayanan yang diberikan admin EMIS 4.0 membantu saya menyelesaikan pekerjaan dengan efisien - Panduan dan bantuan penggunaan EMIS 4.0 mudah diakses - Pelayanan yang diberikan admin EMIS 4.0 membantu saya menyelesaikan pekerjaan dengan efisien - Saya merasa puas menggunakan EMIS 4.0 karena mempermudah pekerjaan saya - EMIS 4.0 membantu saya bekerja lebih efisien dibandingkan sistem sebelumnya - Saya menggunakan EMIS 4.0 hampir setiap hari untuk menyelesaikan tugas-tugas saya. 	

No.	Sumber	Variabel Independen (X)	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
				<ul style="list-style-type: none"> - Saya lebih sering menggunakan EMIS 4.0 dibandingkan aplikasi lain dalam pekerjaan saya - EMIS 4.0 meningkatkan produktivitas kerja saya - EMIS 4.0 membantu saya mengurangi kesalahan input data - EMIS 4.0 mempermudah koordinasi pekerjaan antar pegawai - EMIS 4.0 membuat alur kerja kantor menjadi lebih cepat dan transparan 	

2. Variabel dependen

Variabel dependen, atau yang sering disebut dengan variabel terikat dapat dimaknai dengan variabel yang mengalami perubahan sebagai akibat dari pengaruh variabel lain. Sehingga, dalam penelitian ini efektivitas kinerja pegawai ditetapkan sebagai variabel terikat (Y).

Tabel 3.2
Pengukuran Variabel Dependen (Y)

No.	Sumber	Variabel Dependen (Y)	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
1.	Tangkilisan (2005)	Efektivitas kinerja pegawai	<ul style="list-style-type: none"> - Produktivitas kerja - Kemampuan adaptasi - Kepuasan kerja - Kemampuan berlabar (efisiensi) - Pencarian sumber daya 	<ul style="list-style-type: none"> - Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai tenggat waktu setelah penerapan EMIS 4.0 - Pekerjaan saya menjadi lebih efisien setelah menggunakan EMIS 4.0 - Saya dapat menyesuaikan diri dengan cepat terhadap perubahan sistem kerja akibat integrasi EMIS 4.0 - Saya mampu memahami cara kerja EMIS 4.0 dengan baik tanpa kesulitan - Saya lebih puas dengan hasil kerja saya setelah menggunakan EMIS 4.0 - Sistem EMIS 4.0 meningkatkan semangat saya dalam bekerja - EMIS 4.0 membantu saya menghemat 	Likert

No.	Sumber	Variabel Dependen (Y)	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
				<p>waktu dan tenaga dalam menyelesaikan pekerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - saya aktif mengeksplor fitur tambahan untuk meningkatkan kemampuan saya menggunakan EMIS 4.0 - Saya membagikan pengalaman penggunaan EMIS 4.0 kepada rekan kerja untuk meningkatkan kinerja bersama 	

D. Populasi dan Sampel

Sugiyono mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat objek atau dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan bahan kajian dan penarikan kesimpulan.⁹⁵

Populasi penelitian ini berjumlah 10 orang yang terdiri dari pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jember pengguna aplikasi SIMPATIKA dan EMIS. Populasi yang dimaksud tergolong relatif kecil karena berjumlah kurang dari 30 orang. Ketika populasi relatif kecil, maka dalam menentukan sampel penelitian

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 19 ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 80.

menggunakan sampling jenuh. Sugiyono memaknai sampling jenuh sebagai teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian.⁹⁶

Tabel 3.3
Data Populasi Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jember Pengguna Aplikasi SIMPATIKA dan EMIS

No.	Sub Bagian	Jumlah
1.	Seksi Pendidikan Madrasah (PENDMA)	5
2.	Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD.Pontren)	3
3.	Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS)	2
Total		10

Sumber: web Kementerian Agama Kabupaten Jember

E. Data dan Sumber Data

Kata *data* merupakan bentuk jamak dari kata *dantum* yang didefinisikan sebagai keterangan atau informasi yang digunakan untuk menjelaskan suatu persoalan maupun hasil pengamatan terhadap ciri atau karakteristik populasi atau sampel.⁹⁷ Data dalam penelitian dapat berupa berbagai bentuk, mulai dari gambar, suara, huruf, angka, bahasa, simbol, hingga kondisi tertentu yang mendukung hasil penelitian.⁹⁸ Peneliti memilih menggunakan data kuantitatif karena jenis data ini mampu menunjukkan hasil pengukuran atau perhitungan yang disajikan dalam bentuk angka, sehingga nilainya dapat dihitung secara langsung⁹⁹. Digunakan dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Peneitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 19 ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), 85.

⁹⁷ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 5:245–46.

⁹⁸ Veronica dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 116.

⁹⁹ Soesana dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 32.

1. Data primer

Peneliti melibatkan beberapa orang sebagai sampel penelitian untuk memperoleh informasi mengenai suatu peristiwa atau objek pada pengumpulan data primer.¹⁰⁰ Keakuratan data primer yang tidak diragukan lagi menjadikan data primer sebagai data utama yang digunakan dalam penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi guna memahami situasi dan kondisi proses pengintegrasian SIMPATIKA ke EMIS 4.0 berlangsung.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai lembaga yang relevan dengan penelitian ini. Berbagai sumber yang bersifat tidak langsung dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperoleh data sekunder, data sekunder dapat berasal dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, laman resmi instansi pemerintah, buku, arsip internal lembaga atau organisasi, serta sumber informasi lain yang relevan dengan penelitian.¹⁰¹ Peneliti memanfaatkan berbagai sumber informasi terkait SIMPATIKA dan EMIS yang diperoleh melalui penelitian terdahulu seperti buku, jurnal, artikel, dan bentuk apapun yang dapat menjadi data sekunder dari penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono mengartikan instrumen penelitian sebagai alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial melalui pengamatan yang dilakukan secara spesifik. Setiap fenomena disebut dengan variabel penelitian yang

¹⁰⁰ Soesana dkk., 36.

¹⁰¹ Soesana dkk., 38.

diukur menggunakan instrumen tertentu.¹⁰² Setiap instrumen memiliki peran penting dalam memberikan informasi yang akurat dan terpercaya mengenai keadaan suatu variabel, sehingga validitas hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh kualitas instrumen yang digunakan.¹⁰³

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket (kuesioner) dengan skala likert sebagai alat pengumpulan data. Penggunaan skala likert dianggap mampu untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap berbagai pernyataan, baik yang bersifat positif maupun negatif yang berkaitan dengan objek penelitian. Prinsip utama dari skala likert adalah menentukan posisi atau tingkat sikap seseorang dalam suatu *kontinum*, yaitu rentang yang menunjukkan sikap seseorang yang menggambarkan pilihannya terhadap suatu pernyataan mulai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif.¹⁰⁴

Daftar pertanyaan disebarkan oleh peneliti kepada responden dengan harapan agar mereka memberikan jawaban atau tanggapan terhadap butir-butir pertanyaan yang telah disediakan.¹⁰⁵ Melalui angket, peneliti dapat mengukur sikap, persepsi, dan penilaian responden terhadap variabel yang diteliti.

Skala likert yang diterapkan dalam penelitian ini mengacu pada skala likert yang diperkenalkan oleh Rensis Likert, yang terdiri dari atas lima kategori penilaian sebagai berikut:¹⁰⁶

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 102.

¹⁰³ Bambang Sigit Widodo, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Sistematis & Komprehensif*, ed. oleh Agil Widiatmoko, https://repository.unesa.ac.id/syop/files/2022-03-10_Buku%2022_bambang%20sigit.pdf, 1 ed. (Yogyakarta: Eiga Media, 2021), 49.

¹⁰⁴ Widodo, 253.

¹⁰⁵ Sembiring dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori & Praktik)*, 99–100.

¹⁰⁶ Veronica dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 105.

Tabel 3.4
Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

Sumber: Veronica dkk

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Sumber	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
De Lone & Mc Lean (2003)	Integrasi SIMPATIKA ke EMIS 4.0 (X)	Kualitas sistem	1,2,3,4
		Kualitas informasi	5,6,7
		Kualitas layanan sistem	8,9,10
		Kepuasan pengguna	11,12
		Intensitas pemakaian	13,14
Tangkilisan (2005)	Efektivitas Kinerja Pegawai (Y)	Manfaat bersih	15,16,17,18
		Produktivitas kerja	19,20
		Kemampuan adaptasi	21,22
		Kepuasan kerja	23,24
		Kemampuan berlaba pencarian sumber daya	25 26,27

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa tepat dan cermat suatu instrumen dalam melakukan pengukuran.¹⁰⁷Kevalidan suatu instrumen ditentukan oleh kemampuan alat ukur dalam menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran.¹⁰⁸ Sehingga, validitas instrumen dianggap sebagai syarat utama untuk menghasilkan penelitian yang akurat dan dapat dipercaya.

¹⁰⁷ Sembiring dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori & Praktik)*, 105.

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 121.

Setelah pemenuhan kriteria validitas dipastikan, reliabilitas instrumen juga perlu diuji oleh peneliti. Reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi alat ukur, yakni apakah alat pengukur yang digunakan tersebut dapat diulang.¹⁰⁹ Suatu instrumen dikatakan memiliki reliabilitas apabila mampu memberikan hasil yang konsisten meskipun proses pengukuran dilakukan berulang kali pada objek yang sama.¹¹⁰ Sehingga, penelitian wajib menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya agar hasil yang diperoleh dapat dipercaya.

1. Uji Validitas

Pengukuran pengaruh integrasi SIMPATIKA ke EMIS 4.0 terhadap efektivitas kinerja pegawai memerlukan penjelasan terkait definisi dari setiap variabel penelitian. Hal ini membantu peneliti dapat menemukan teori yang relevan dengan setiap variabel. Uji validitas dilaksanakan melalui pengorelasian antara setiap butir pertanyaan beserta skor keseluruhan dianalisis menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*.¹¹¹ Suatu item pertanyaan dianggap valid apabila nilai *r hitung* yang diperoleh melebihi *r tabel* pada tingkat signifikansi 5%.¹¹² Seluruh proses pengujian validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 23 agar analisis data menjadi lebih mudah.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana tingkat konsistensi alat ukur yang digunakan dalam penelitian.¹¹³ Rumus *Alpha Cronbach* diterapkan

¹⁰⁹ Sembiring dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori & Praktik)*, 106.

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 121.

¹¹¹ Sembiring dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori & Praktik)*, 105.

¹¹² Sembiring dkk., 106.

¹¹³ Syarifuddin dan Al Saudi Ibnu, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS*, ed. oleh Sulthanika Al Saudi (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022), 59, [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU METODE Riset PRAKTIS.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU%20METODE%20RISET%20PRAKTIS.pdf).

oleh peneliti karena instrumen penelitian berbentuk angket. Kriteria penilaian reliabilitas ditetapkan sebagai berikut:¹¹⁴

- 1) Dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik dan dapat dipercaya dalam mengukur variabel penelitian, apabila nilai Alpha > 0,7, maka instrumen.
- 2) Dianggap reliabel, apabila nilai Alpha > 0,08, maka seluruh butir pertanyaan

H. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dianggap sebagai bagian yang paling strategis dalam suatu penelitian, sebab data yang tidak diperoleh dengan teknik tepat, data tidak akan memenuhi standar yang ditetapkan.¹¹⁵ Angket (kuisisioner) tertutup digunakan oleh peneliti sebagai metode pengumpulan data utama. Dalam metode ini, sejumlah pertanyaan telah disusun oleh peneliti, sementara responden hanya diminta untuk memilih jawaban dari alternatif yang telah tersedia.¹¹⁶ Skala pengukuran yang diterapkan adalah skala likert, berfungsi untuk menilai tingkat persetujuan responden terhadap setiap pertanyaan. Penjelasan lebih rinci terkait kategori dan skor skala likert telah disajikan pada penjelasan instrumen penelitian.

I. Analisis Data

Dua jenis analisis data diterapkan dalam penelitian ini, yaitu analisis statistik deskriptif dan inferensial. Gambaran umum mengenai objek penelitian diberikan melalui penerapan analisis deskriptif yang dilakukan dengan cara menyajikan data dalam bentuk tabel maupun diagram, serta perhitungan rata-rata (*mean*), median, modus, rentang, dan simpangan baku. Kesimpulan kemudian

¹¹⁴ Syarifuddin dan Ibnu, 59.

¹¹⁵ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 5:120–21.

¹¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 143.

ditarik melalui penerapan analisis inferensial yang didasarkan pada hasil pengolahan data deskriptif dengan tujuan agar dugaan atau hipotesis yang telah dirumuskan dapat diuji kebenarannya.¹¹⁷

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan agar dapat diketahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹¹⁸ Metode *Shapiro Wilk* digunakan karena jumlah responden yang terlibat ≤ 50 orang, sehingga metode ini dianggap lebih tepat dibandingkan *Kolmogorov Smirnov*.¹¹⁹ Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi melebihi 0,05 (sig. > 0,05), dengan ketentuan sebagai berikut:¹²⁰

- 1) Distribusi dinyatakan tidak normal apabila sig. < 0,05
- 2) Distribusi dinyatakan normal apabila sig. > 0,05

Pengujian normalitas diterapkan pada variabel integrasi SIMPATIKA ke EMIS 4.0 dan efektivitas kinerja pegawai agar dapat dipastikan bahwa penyebaran data memiliki sifat yang wajar.

¹¹⁷ Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), 2.

¹¹⁸ Nuryadi dkk., 79.

¹¹⁹ Dodiet Aditya Setyawan, *Statistika Kesehatan (Analisis Bivariat pada Hipotesis Penelitian)*, ed. oleh Athanasia Budi Astuti dan Wiwik Setyaningsih (Surakarta: CV.Tahta Media, 2022), 139.

¹²⁰ Sudirman dkk., *Statistika Pendidikan*, ed. oleh Suci Haryanti, *CV Media Sains Indonesia* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023), 46.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah model yang telah dibangun memiliki hubungan linear atau tidak.¹²¹ Dasar Keputusan dikatakan linier atau tidak diukur dengan melihat *Deviation from Linearity* dengan rincian sebagai berikut:¹²²

- 1) Nilai *Deviation from Linearity* $> 0,05$, dinyatakan terdapat hubungan linier antar variabel.
- 2) Nilai *Deviation from Linearity* $< 0,05$, dinyatakan tidak terdapat hubungan linier antar variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukan uji heteroskedastisitas untuk memastikan adanya ketidaksamaan varians antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.¹²³ Metode uji glejser ditetapkan oleh peneliti dengan cara meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya.¹²⁴ Penelitian hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai signifikansi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, apabila nilai signifikansi $> 0,05$.
- 2) Ditemukan heteroskedastisitas, apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

¹²¹ Syarifuddin dan Ibnu, *Metode Riset PraktiK Regresi Berganda Menggunakan SPSS*, 69.

¹²² Resista Vikaliana dkk., *Ragam Penelitian dengan SPSS*, ed. oleh Miftahus Surur (CV.Tahta Media Ukuran:, 2022), 27.

¹²³ Syarifuddin dan Ibnu, *Metode Riset PraktiK Regresi Berganda Menggunakan SPSS*, 67.

¹²⁴ Aminatus Zahriyah dkk., *Ekonometrika (Teknik dan Aplikasi dengan SPSS)*, ed. oleh Suwignyo Widagdo (Jember Jawa: Mandala Press, 2021), 95.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana pengaruh integrasi antara SIMPATIKA dan EMIS 4.0 terhadap efektivitas kinerja pegawai di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Jember. Tidak berhenti disitu, peneliti melakukan pengujian lebih dalam untuk mengetahui indikator mana yang lebih dominan berpengaruh pada integrasi SIMPATIKA/EMIS (EMIS 4.0) terhadap indikator-indikator yang dapat mengukur efektivitas kinerja pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jember.

Peneliti kemudian melakukan uji regresi linier sederhana terhadap setiap indikator pada integrasi sistem EMIS 4.0 dengan masing-masing indikator efektivitas kinerja pegawai menggunakan uji regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Nilai variabel terikat

X : Nilai variabel bebas

a : Nilai konstansta

b : Koefisien regresi

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan Merumuskan Masalah

Kebijakan integrasi SIMPATIKA/EMIS ke EMIS 4.0 diidentifikasi serta dianalisis pengaruhnya terhadap efektivitas kinerja pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jember.

2. Menentukan Variabel

Dua variabel ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas berupa Integrasi SIMPATIKA/EMIS ke EMIS 4.0 dan variabel terikat berupa efektivitas kinerja pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jember.

3. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis penelitian dirumuskan berdasarkan rumusan masalah penelitian, bahwa integrasi sistem informasi SIMPATIKA/EMIS ke dalam EMIS 4.0 berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jember.

4. Menentukan Metode dan Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal untuk menganalisis hubungan antara dua variabel. Peneliti menyusun angket berdasarkan indikator dari tiap variabel sebagai alat pengumpul data.

5. Menentukan Sumber Data (Populasi dan Sampel)

Dua jenis sumber data digunakan, yaitu data primer dari hasil angket dan data sekunder dari literatur *review*, artikel, jurnal, buku dan sumber lain yang

relevan dengan penelitian. Populasi penelitian berjumlah 10 orang sehingga seluruhnya dijadikan subjek penelitian.

6. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada pegawai pengguna aplikasi EMIS dan SIMPATIKA di Kementerian Agama Kabupaten Jember yang meliputi bagian PENDMA, PAIS, serta PD .Pontren.

7. Analisis data

Data diolah menggunakan teknik statistik dekriptif dan inferensial melalui analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji sejauh mana integrasi SIMPATIKA/EMIS ke dalam sistem EMIS 4.0 berpengaruh terhadap tingkat efektivitas kinerja pegawai di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Jember.

8. Menarik kesimpulan

Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh integrasi SIMPATIKA/EMIS ke EMIS 4.0 terhadap kinerja pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jember.

9. Menulis laporan

Laporan penelitian disusun secara sistematis mengikuti pedoman penulisan karya tulis ilmiah tahun 2022, yang mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, dan metode penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum objek penelitian

a. Pegawai Kemenag Kabupaten Jember

Peneliti memilih pegawai Kementerian agama Kabupaten Jember sebagai objek atau responden penelitian dari judul Penelitian berjudul “Pengaruh Integrasi Sistem Informasi SIMPATIKA/EMIS (EMIS 4.0) Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jember”, dengan kriteria pegawai yang berada di bagian PENDMA, PAIS, PD Pontren, dimana ketiga bagian ini didasarkan pada keterlibatan dalam penggunaan SIMPATIKA dan EMIS. Data utama diperoleh dari kuisioner *offline* yang disebarakan pada pegawai PENDMA, PAIS, dan PD, Pontren pada tanggal 27 November 2025 dan ditutup pada tanggal 17 Desember 2025.

2. Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari setiap indikator integrasi Sistem informasi manajemen SIMPATIKA/EMIS (EMIS 4.0) terhadap efektivitas kinerja pegawai terutama pada pegawai kabupaten Jember dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Data diperoleh dari tiga bagian/unit Kemenag Kabupaten Jember yang terlibat dalam penggunaan EMIS 4.0, di antaranya yakni bagian/unit PENDMA, PAIS, dan PD Pontren. Jumlah dari ketiga bagian tersebut adalah 10 pegawai, melalui 10 kuesioner yang berhasil dikembalikan, maka peneliti memilih 10 kuesioner yang sejalan dengan kriteria

responden yang telah ditetapkan dan telah diuji dengan perhitungan statistik yang telah dilakukan.

Tabel 4.1
Rincian Jumlah Kuesioner

Bagian	Jumlah Kuesioner yang Disebarkan	Jumlah Kuesioner yang Kembali	Jumlah Kuesioner yang Diolah
PENDMA	5	5	5
PAIS	2	2	2
PD Pontren	3	3	3

Sumber: data diolah peneliti, 2026

Berikut rincian profil partisipasi responden penelitian yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan sebelumnya oleh peneliti:

Tabel 4.2
Rincian Profil Partisipasi Responden Penelitian

No	Nama	Bagian	Kesesuaian Kriteria
1	Anang Ismanto	PENDMA	✓
2.	Muhammad Syihabuddin	PENDMA	✓
3.	Rusmini	PENDMA	✓
4.	Muhammad Nur Halim	PENDMA	✓
5.	Munip Hadi Sonna	PENDMA	✓
6.	Yovi Indarto	PAIS	✓
7.	Choiril Huda	PAIS	✓
8.	Nurul Laila	PAIS	✓
9.	Nur Wasur	PD PONTREN	✓
10.	Uul	PD PONTREN	✓

Sumber: data diolah peneliti, 2026

Tabel 4.2 menyajikan rincian profil partisipasi responden penelitian. Sebanyak 10 pegawai Kemenag Kabupaten Jember telah memenuhi kriteria sebagai responden yang telah ditetapkan, yaitu berkontribusi dalam pelaksanaan integrasi

SIMPATIKA/EMIS (EMIS 4.0). Data yang diperoleh dari para responden dalam penelitian ini dapat digunakan untuk analisis regresi linier sederhana.

3. Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Variabel independen yang diteliti merupakan integrasi sistem informasi manajemen (X). Diukur melalui enam indikator utama, diantaranya yaitu kualitas sistem (X1), kualitas informasi (X2), kualitas layanan sistem (X3), kepuasan pengguna (X4), intensitas pemakaian (X5) dan *net benefit* (X6). Sedangkan, Penelitian ini menetapkan efektivitas kinerja pegawai sebagai variabel dependen yang diukur melalui lima indikator, diantaranya yakni produktivitas kerja (Y1), kemampuan adaptasi (Y2), kepuasan kerja (Y3), kemampuan berlabar (Y4), dan pencarian sumber daya (Y5). Analisis statistik deskriptif diterapkan pada seluruh variabel untuk mengetahui nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum guna mengetahui gambaran awal pada setiap variabel penelitian.¹²⁵

Berikut sajian tabel dari uji analisis deskriptif :

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Integrasi Sistem	10	59	99	77.50	14.486
Efektivitas Kinerja	10	27	42	36.40	5.125
Valid N (listwise)	10				

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

¹²⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. oleh Try Koryati (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022), 38.

Tabel 4.3 menyajikan hasil dari uji statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa jumlah data penelitian pada seluruh variabel sebanyak 10. Sebagaimana hasil analisis deskriptif, variabel independent (integrasi sistem (X) memiliki nilai minimum tercatat sebesar 59 dan maksimum sebesar 99, dengan *mean* 77,500 serta standar deviasi lebih kecil daripada *mean*. Hal ini menunjukkan bahwa variasi jawaban responden terhadap integrasi sistem tidak terlalu besar.

Variabel efektivitas kinerja pegawai (Y) memperoleh nilai minimal 27 dan nilai maksimal 42 dengan memperoleh nilai *mean* sebesar 36,40 serta nilai deviasi sebesar 5,125. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa efektivitas kinerja pegawai berada pada kategori tinggi, dikarenakan nilai *mean* yang didapatkan mendekati skor minimum. Sedangkan, nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada rata-rata menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap tingkat efektivitas kinerja pegawai relatif konsisten.

4. Uji Kelayakan Data

a. Uji Validitas Data

Berikut sajian tabel dari uji validitas instrumen pada setiap bulir item pertanyaan dari variabel kualitas sistem (X1), kualitas informasi (X2), kualitas layanan sistem (X3), kepuasan pengguna (X4), intensitas pemakaian (X5), *net benefit* (X6), serta variabel dependen berupa efektivitas kinerja pegawai (Y). Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi sebesar 5%, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, item dinyatakan valid
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, item tidak dapat dinyatakan valid

Tabel 4.4
Uji validitas variabel kualitas sistem (X1)

Item Pertanyaan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Sig.	Keterangan
X1.1	0.632	0,791	0,006	Valid
X1.2	0.632	0,934	0,000	Valid
X1.3	0.632	0.681	0,030	Valid
X1.4	0.632	0.934	0,000	Valid

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

Uji validitas instrument yang dilakukan pada variabel Kualitas Sistem (X1) menyatakan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung pada setiap item lebih besar daripada r tabel. Nilai r tabel sebesar 0,632 diperoleh dari distribusi r tabel pada tingkat signifikansi 5 % dengan jumlah responden (N = 10), sehingga variabel Kualitas Sistem (X1) dapat dilanjutkan ke uji reliabilitas.

Tabel 4.5
Uji validitas variabel kualitas informasi (X2)

Item Pertanyaan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Sig.	Keterangan
X2.1	0.632	0,912	0,000	Valid
X2.2	0.632	0,794	0,006	Valid
X2.3	0.632	0.942	0,000	Valid

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

Sajian tabel 4.5 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid, sehingga variabel Kualitas Informasi (X2) dapat dilanjutkan ke tahap uji reliabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung seluruh item yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,632.

Tabel 4.6

Uji validitas variabel kualitas layanan sistem (X3)

Item Pertanyaan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Sig.	Keterangan
X3.1	0.632	0,971	0,000	Valid
X3.2	0.632	0,881	0,001	Valid
X3.3	0.632	0.917	0,000	Valid

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

Seluruh item pertanyaan terkait variabel Kualitas Layanan Sistem (X3) yang disajikan dalam Tabel 4.6 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid, dikarenakan nilai r hitung pada setiap item lebih besar daripada r tabel sebesar 0,632. Dengan demikian, seluruh item pada variabel ini memenuhi kriteria validitas dan dapat dilanjutkan ke tahap uji reliabilitas.

Tabel 4.7

Uji validitas variabel kepuasan pengguna (X4)

Item Pertanyaan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Sig.	Keterangan
X4.1	0.632	0,872	0,001	Valid
X4.2	0.632	0,933	0,000	Valid

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

Pengujian validitas instrumen pada variabel X4 berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung pada setiap item yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$). Oleh karena itu, variabel X4 layak untuk dilanjutkan pada tahap pengujian reliabilitas.

Tabel 4.8
Uji validitas variabel intensitas pemakaian (X5)

Item Pertanyaan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Sig.	Keterangan
X5.1	0.632	0,978	0,000	Valid
X5.2	0.632	0,948	0,000	Valid

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan uji validitas pada variabel Intensitas Pemakaian (X5) dalam Tabel 4.7, seluruh item dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,632) pada taraf signifikansi 5%. Sehingga, variabel X5 layak dilanjutkan ke uji reliabilitas.

Tabel 4.9
Uji validitas variabel *net benefit* (X6)

Item Pertanyaan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Sig.	Keterangan
X6.1	0.632	0,796	0,006	Valid
X6.2	0.632	0,708	0,022	Valid
X6.3	0.632	0,703	0,023	Valid
X6.4	0.632	0,750	0,012	Valid

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

Instrument pertanyaan terkait variabel *Net Benefit* (X6) yang disajikan mengindikasikan bahwa seluruh item pertanyaan ditanyakan valid, sehingga variabel Manfaat Bersih (X6) layak dilanjutkan uji reliabilitas. Terbukti seluruh instrumen memenuhi kriteria r hitung > r tabel berdasarkan tabel signifikansi 5%.

Tabel 4.10
Uji validitas variabel efektivitas kinerja pegawai (Y)

Item Pertanyaan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Nilai Sig.	Keterangan
Y.1	0.632	0,796	0,040	Valid
Y.2	0.632	0,708	0,004	Valid
Y.3	0.632	0,703	0,033	Valid
Y.4	0.632	0,750	0,033	Valid
Y.5	0.632	0,655	0,003	Valid
Y.6	0.632	0,817	0,001	Valid
Y.7	0.632	0,757	0,011	Valid
Y.8	0.632	0,901	0,000	Valid
Y.9	0.632	0,929	0,000	Valid

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen, variabel efektivitas kinerja pegawai (Y) yang disajikan pada tabel 4.9, seluruh item pertanyaan memenuhi kriteria bahwa r hitung lebih besar daripada r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$). Sehingga, seluruh item pertanyaan ditanyakan valid. Variabel efektivitas kinerja pegawai (Y) layak dilanjutkan uji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Penelitian ini memanfaatkan metode *Cronbach's Alpha* dalam pengujian reliabilitas, sehingga peneliti dapat menilai konsistensi responden dalam menjawab seluruh item pertanyaan pada setiap variabel dalam penelitian. Berikut tabel hasil uji reliabilitas:

Tabel 4. 11
Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.973	27

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

Perolehan nilai *Cronbach's Alpha* dalam penelitian ini sebesar 0,973.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa 27 butir pertanyaan dinyatakan reliabel.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk* dengan nilai signifikan 0,05. Berikut sajian tabel dari uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk*:

Tabel 4.12
Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.123	10	.200*	.963	10	.823

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 4.11, data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Terbukti pada hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,823. Nilai signifikan yang melebihi 0,05 menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearities dilakukan terhadap setiap indikator variabel dependen terhadap setiap dimensi variabel independen, dengan tujuan mengetahui setiap

hubungan antar setiap indikator variabel. Variabel integrasi sistem (X) memiliki enam indikator yang terdiri dari kualitas sistem (X1), kualitas informasi (X2), kualitas layanan sistem (X3), kepuasan pengguna (X4), intensitas penggunaan (X5), *Net Benefit* (X6). Sedangkan indikator dari variabel efektivitas kinerja (Y) meliputi produktivitas kerja (Y1), kemampuan adaptasi (Y2), kepuasan kerja (Y3), kemampuan berlaba (Y4), dan Pencarian Sumber Daya (Y5). Berikut rincian sajian tabel dari uji linearitas:

1) Uji Linier Variabel Kualitas Sistem (X1)

Tabel.4.13
Uji Linearitas Variabel Kualitas Sistem (X1)

Variabel X	Variabel Y	Sig.	Keterangan
Kualitas sistem (X1)	Produktivitas kerja	0,202	Linier
	Adaptasi kerja	0,990	Linier
	Kepuasan Kerja	0,842	Linier
	Kemampuan berlaba	0,715	Linier
	Pencarian sumber daya	0,371	Linier

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

Hubungan linear terdeteksi signifikan antara indikator kualitas sistem (X1) dengan indikator efektivitas kinerja pegawai, berdasarkan tabel 4.12. Perolehan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,202 yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan hubungan linier antara Kualitas Sistem (X1) dan Produktivitas Kerja (Y1). Nilai sebesar 0,990 yang juga melebihi 0,05 menyatakan bahwa adanya hubungan linier antara Kualitas Sistem (X1) dan Kemampuan Adaptasi (Y2). Nilai sebesar 0,842 juga mengindikasikan adanya hubungan linier antara Kualitas Sistem (X1) dan Kepuasan Kerja (Y3).

Perolehan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,715 menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier antara Kualitas Sistem (X1) dan Efisiensi (Y4). Selain itu,

perolehan nilai sebesar 0,371 juga mengindikasikan adanya hubungan linier antara Kualitas Sistem (X1) dan Pencarian Sumber Daya (Y5). *Nilai Deviation from Linearity* yang diperoleh mengindikasikan adanya hubungan linier antara Kualitas Sistem dan efektivitas kinerja, sehingga peneliti dapat melanjutkan analisis regresi linier sederhana.

2) Uji linier Variabel Kualitas Informasi (X2)

Tabel.4.14
Uji Linearitas Variabel Kualitas Informasi (X2)

Variabel X	Variabel Y	Sig.	Keterangan
Kualitas Informasi (X2)	Produktivitas kerja	0,519	Linier
	Adaptasi kerja	0,122	Linier
	Kepuasan Kerja	0,048	Tidak Linier
	Kemampuan berlaba	0,310	Linier
	Pencarian sumber daya	0,058	Linier

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

Perolehan *Nilai Deviation from Linearity* antara dua variabel yang terdiri dari Kualitas Informasi (X2) dan Produktivitas Kerja (Y1) berjumlah sebesar 0,519, dapat dipastikan bahwa terdapat hubungan linier antara keduanya. Nilai sebesar 0,122 yang juga melebihi 0,05 dapat memastikan terdapat hubungan linier antara Kualitas Informasi (X2) dan Kemampuan Adaptasi (Y2). Nilai sebesar 0,310 juga menunjukkan adanya hubungan linier antara Kualitas Informasi (X2) dan Efisiensi (Y4). Sementara itu, nilai 0,058 menunjukkan adanya hubungan linier antara Kualitas Informasi (X2) dan Pencarian Sumber Daya (Y5).

Sebaliknya, Kualitas Informasi (X2) dan Kepuasan Kerja (Y3) tidak menunjukkan adanya hubungan yang bersifat linier. Penelitian tetap melanjutkan analisis karena kepuasan kerja tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas informasi sistem, tetapi juga oleh faktor lain. Perbedaan persepsi pegawai terhadap kualitas

informasi dapat menyebabkan tingkat kepuasan tidak selalu meningkat secara sebanding. Analisis regresi tetap dilakukan untuk mengetahui arah pengaruh antara kualitas informasi (X2) terhadap Kepuasan Kerja pegawai secara umum.

3) Uji linier Variabel Kualitas layanan sistem (X3)

Tabel.4.15
Uji Linearitas Variabel Kualitas Layanan Sistem (X3)

Variabel X	Variabel Y	Sig.	Keterangan
Kualitas layanan sistem (X3)	Produktivitas kerja	0,013	Tidak Linier
	Adaptasi kerja	0,230	Linier
	Kepuasan Kerja	0,001	Tidak Linier
	Kemampuan berlabar	-	No Varians
	Pencarian sumber daya	0,007	Tidak Linier

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji linearitas, indikator Kualitas Layanan Sistem (X3) menunjukkan hubungan yang berbeda terhadap masing-masing indikator efektivitas kinerja pegawai. Nilai *deviation from linearity* yang didapatkan sebesar 0,013, dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara kualitas layanan sistem (X3) dan produktivitas kerja (Y1) tidak memenuhi asumsi linearitas. Nilai 0,001, mendeteksi adanya hubungan kualitas layanan sistem (X3) dan kepuasan kerja (Y3) juga tidak memenuhi asumsi linearitas. Nilai 0,007, juga mendeteksi tidak adanya hubungan linearitas antara kualitas layanan sistem (X3) dan pencarian sumber daya (Y5).

Hubungan antara Kualitas Layanan Sistem (X3) dan Kemampuan Adaptasi (Y2) memenuhi asumsi linearitas. Pernyataan ini diperoleh dari nilai *Deviation from Linearity* berjumlah 0,230. Sementara itu, hubungan antara Kualitas Layanan Sistem (X3) dan Efisiensi (Y4) tidak dapat dianalisis menggunakan uji linearitas

karena data tidak memiliki variasi. Seluruh responden memberikan jawaban yang sama pada indikator Efisiensi sehingga tidak memenuhi syarat analisis statistik.

4) Uji linier Variabel Kepuasan Pengguna (X4)

Tabel.4.16
Uji Linearitas Variabel Kepuasan Pengguna (X4)

Variabel X	Variabel Y	Sig.	Keterangan
Kepuasan Pengguna (X4)	Produktivitas kerja	.002	Tidak Linier
	Adaptasi kerja	.983	Linier
	Kepuasan Kerja	.382	Linier
	Kemampuan berlabar	.049	Tidak Linier
	Pencarian sumber daya	.514	Linier

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan temuan dari pengujian linearitas pada indikator Kepuasan Pengguna (X4) menunjukkan hubungan yang berbeda terhadap masing-masing indikator efektivitas kinerja pegawai. Hubungan antara Kepuasan Pengguna (X4) dan Produktivitas Kerja (Y1) tidak memenuhi asumsi linearitas. Terbukti dengan perolehan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,002. Hubungan antara Kepuasan Pengguna (X4) dan Efisiensi (Y4) juga tidak memenuhi asumsi linearitas dengan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,049.

Sebaliknya, hubungan antara Kepuasan Pengguna (X4) dan Kemampuan Adaptasi (Y2) memenuhi asumsi linearitas. Terbukti dengan nilai *Deviation from Linearity* yang diperoleh sebesar 0,983. Hubungan antara Kepuasan Pengguna (X4) dan Kepuasan Kerja (Y3) juga menunjukkan hubungan yang linear, dibuktikan dengan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,382. Selain itu, hubungan antara Kepuasan Pengguna (X4) dan Pencarian Sumber Daya (Y5) memenuhi asumsi linearitas, dibuktikan dengan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,514.

5) Uji linier Variabel Intensitas pemakaian (X5)

Tabel.4.17
Uji Linearitas Variabel Intensitas pemakaian (X5)

Variabel X	Variabel Y	Sig.	Keterangan
Intensitas pemakaian (X5)	Produktivitas kerja	.071	Linier
	Adaptasi kerja	.960	Linier
	Kepuasan Kerja	.125	Linier
	Kemampuan berlaba	.021	Tidak Linier
	Pencarian sumber daya	.078	Linier

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji linearitas, indikator Intensitas Penggunaan (X5) menunjukkan hubungan yang linear terhadap sebagian besar indikator efektivitas kinerja pegawai. Hubungan antara Intensitas Penggunaan (X5) dan Produktivitas Kerja (Y1) memenuhi asumsi linearitas, dibuktikan dengan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,071. Hubungan antara Intensitas Penggunaan (X5) dan Kemampuan Adaptasi (Y2) juga menunjukkan hubungan yang linear dengan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,960.

Hasil yang sama juga ditunjukkan pada hubungan antara Intensitas Penggunaan (X5) dan Kepuasan Kerja (Y3) memenuhi asumsi linearitas, ditunjukkan oleh nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,125. Hubungan antara Intensitas Penggunaan (X5) dan Pencarian Sumber Daya (Y5) juga menunjukkan hubungan yang linear dengan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,078. Meski begitu, hubungan antara Intensitas Penggunaan (X5) dan Efisiensi (Y4) tidak memenuhi asumsi linearitas karena nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,021.

6) Uji linear variabel *Net benefit* (X6)

Tabel.4.18
Uji Linearitas Variabel *Net benefit* (X6)

Variabel X	Variabel Y	Sig.	Keterangan
<i>Net benefit</i> (X6)	Produktivitas kerja	.602	Linier
	Adaptasi kerja	-	No Varians
	Kepuasan Kerja	.350	Linier
	Kemampuan berlaba	.391	Linier
	Pencarian sumber daya	.470	Linier

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji linearitas, indikator *Net Benefit* (X6) menunjukkan hubungan yang linear terhadap beberapa indikator efektivitas kinerja pegawai. Hubungan antara *Net Benefit* (X6) dan Produktivitas Kerja (Y1) memenuhi asumsi linearitas, yang dibuktikan dengan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,602. Peningkatan *net benefit* (X6) dari penggunaan sistem cenderung diikuti oleh peningkatan produktivitas kerja pegawai.

Temuan serupa juga ditunjukkan pada hubungan antara Net Benefit (X6) dan Kepuasan Kerja (Y3), Efisiensi (Y4), serta Pencarian Sumber Daya (Y5) juga memenuhi asumsi linearitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Deviation from Linearity* masing-masing sebesar 0,350, 0,391, dan 0,470, dimana seluruh nilai yang diperoleh lebih besar daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *net benefit* yang dirasakan pegawai berkontribusi secara linear terhadap kepuasan kerja, efisiensi kerja, serta kemampuan pegawai dalam melakukan pencarian sumber daya.

Sementara itu, hubungan antara *Net Benefit* (X6) dan Kemampuan Adaptasi (Y2) tidak dapat diuji dalam uji linearitas, dikarenakan tidak terdapat variasi data (*no variance*) pada jawaban responden. Kondisi ini mengindikasikan bahwa semua

responden memberikan jawaban yang seragam, sehingga secara statistik hubungan linearitas tidak dapat dianalisis, namun variabel tersebut tetap dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya sesuai dengan desain penelitian.

Tabel 4.19
Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas _MEAN * Integrasi_MEAN	Between	(Combined)	8.784	6	1.464	8.784	.051
	Groups	Linearity	5.894	1	5.894	35.362	.010
		Deviation from Linearity	2.890	5	.578	3.468	.167
	Within Groups		.500	3	.167		
Total			9.284	9			

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji linier dari keseluruhan indikator, dapat disimpulkan bahwa secara simultan integrasi sistem EMIS 4.0 memiliki hubungan linearitas terhadap efektivitas kinerja pegawai dengan perolehan angka signifikan sebesar 0,167. Sehingga, kualitas sistem yang dirasakan memiliki hubungan yang linear terhadap efektivitas kinerja pegawai.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi adanya ketidaksamaan varians sisa antar observasi. Uji Glejser diterapkan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel bebas guna mengidentifikasi gejala

heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas ditentukan berdasarkan nilai signifikansi:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Ditemukan heteroskedastisitas ditunjukkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 4.20
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.054	.695		1.517	.168
X_MEAN	-.046	.053	-.294	-.870	.410

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan hasil uji Glejser, variabel independen integrasi sistem SIMPATIKA/EMIS (EMIS 4.0) mendapatkan angka nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,410. Hasil ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap nilai absolut residual.

Kondisi ini menggambarkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas, sehingga varians residual bersifat homogen. Asumsi klasik heteroskedastisitas telah dipenuhi oleh model regresi dan dinilai layak untuk analisis regresi tahap berikutnya.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel indeoenden terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independent lain dianggap konstan.¹²⁶ Penelitian kali ini diketahui bahwa t tabel tepat pada nilai 2,306, dengan dasar keputusan sebagai berikut:

- 1) $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ menunjukkan adanya pengaruh signifikan (H_0 ditolak)
- 2) $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan H_0 diterima)

Berikut rincian interpretasi dari sajian tabel uji t pada masing masing indikator dependen (integrasi sistem SIMPATIKA/EMIS) terhadap variabel dependen (efektivitas kinerja):

- 1) Pengaruh kualitas sistem (X1) terhadap efektivitas kinerja pegawai

Tabel 4.21
Uji t kualitas sistem (X1)

Variabel X	Variabel Y	t hitung	t tabel	Keterangan
Kualitas sistem (X1)	Produktivitas kerja	2,686	2,306	Berpengaruh
	Adaptasi kerja	0,509	2,306	Tidak berpengaruh
	Kepuasan Kerja	5,386	2,306	Berpengaruh
	Kemampuan berlaba	7,413	2,306	Berpengaruh
	Pencarian sumber daya	3,347	2,306	Berpengaruh

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

¹²⁶ Vikaliana dkk., *Ragam Penelitian dengan SPSS*, 41.

a) Kualitas Sistem (X1) terhadap produktivitas kerja (Y1)

Temuan analisis mengindikasikan bahwa variabel kualitas sistem (X1) mencatat nilai t hitung sebesar 2,686 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,028. Berdasarkan hasil perbandingan antara t hitung dengan t tabel, terbukti nilai t hitung melebihi nilai t tabel.

Analisis ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem (X1) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Y1). Koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,295, sebagaimana tercantum pada tabel terlampir. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satuan pada kualitas sistem akan meningkatkan produktivitas kerja (Y1) sebesar 0,295 satuan.

b) Pengaruh Kualitas Sistem (X1) terhadap adaptasi kerja (Y2)

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengujian variabel kualitas sistem (X1) terhadap adaptasi kerja (Y2) menghasilkan nilai t hitung sebesar 0,509 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,625. Berdasarkan perbandingan yang dilakukan, nilai t hitung berada di bawah nilai t tabel. Temuan ini menegaskan bahwa secara parsial kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap adaptasi kerja (Y2).

Perolehan nilai koefisien regresi sebesar 0,091, mengindikasikan setiap kenaikan satuan pada variabel kualitas sistem (X1) hanya akan memberikan peningkatan terhadap variabel adaptasi kinerja pegawai (Y2) sebesar 0,091 satuan. Berdasarkan hasil pengujian, informasi dapat dilihat pada tabel terlampir bahwa keduanya dinyatakan tidak signifikan secara statistik. Oleh karena itu, pengaruh ini tidak dapat dinyatakan memberikan kontribusi yang signifikan dalam model penelitian ini.

c) Pengaruh Kualitas Sistem (X1) terhadap kepuasan kerja (Y3)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel terlampir, variabel kualitas sistem (X1) terhadap kepuasan kerja (Y3) memperoleh nilai t hitung sebesar 5,386 dengan tingkat signifikansi 0,001. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel.

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja (Y3). Koefisien regresi yang didapat sebesar 0,591, hasil ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satuan pada kualitas sistem akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0,591 satuan.

d) Pengaruh Kualitas Sistem (X1) terhadap kemampuan berlaba (Y4)

Hasil analisis pada tabel terlampir, variabel kualitas sistem (X1) terhadap kemampuan berlaba (Y4) memperoleh angka sebesar 7,413, dengan nilai signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel, maka t hitung lebih besar daripada t tabel.

Temuan ini menunjukkan variabel kualitas sistem (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berlaba (Y4). Koefisien regresi tercatat sebesar 0,295. Nilai yang diperoleh menunjukkan setiap peningkatan satu unit pada kualitas sistem (X1) berkontribusi terhadap kenaikan kemampuan berlaba (Y4) sebesar 0,295 satuan.

e) Pengaruh Kualitas sistem (X1) terhadap pencarian sumber daya (Y5)

Variabel kualitas sistem (X1) terhadap pencarian sumber daya (Y5) berdasarkan hasil analisis pada sajian tabel terlampir, memperoleh nilai t hitung

sebesar 3,347 dengan nilai signifikansi 0,010. Perbandingan dengan nilai t tabel menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel.

Perolehan angka mengindikasikan variabel kualitas sistem (X1) memiliki pengaruh positif serta berpengaruh signifikan pada variabel pencarian sumber daya (Y5). Nilai koefisien regresi yang dihasilkan sebesar 0,614. Temuan ini menggambarkan setiap peningkatan satu unit pada kualitas sistem (X1) akan diikuti oleh peningkatan pencarian sumber daya (Y5) sebesar 0,641 satuan.

2) Pengaruh kualitas informasi (X2) terhadap efektivitas kerja

Tabel 4.22
Uji t kualitas informasi (X2)

Variabel X	Variabel Y	Nilai t	t tabel	Keterangan
Kualitas Informasi (X2)	Produktivitas kerja	3,060	2,306	Berpengaruh
	Adaptasi kerja	0,353	2,306	Tidak berpengaruh
	Kepuasan Kerja	3,562	2,306	Berpengaruh
	Kemampuan berlaba	4,876	2,306	Berpengaruh
	Pencarian sumber daya	3,246	2,306	Berpengaruh

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

a) Pengaruh kualitas informasi (X2) terhadap produktivitas kinerja (Y1)

Sajian tabel diatas memaparkan bahwa variabel kualitas informasi (X2) terhadap produktivitas kerja (Y1) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,060 dengan nilai signifikansi 0,016. Perbandingan nilai menunjukkan nilai t hitung yang diperoleh memiliki angka yang lebih besar daripada nilai t tabel. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Y1). Koefisien regresi sebesar 0,339, dapat diartikan bahwa setiap peningkatan satuan pada kualitas informasi (X2) akan meningkatkan produktivitas kerja (Y1) sebesar 0,339.

b) Pengaruh kualitas informasi (X2) terhadap adaptasi kinerja (Y2)

Berdasarkan hasil analisis pada sajian tabel yang terlampir, variabel kualitas informasi (X2) terhadap adaptasi kinerja (Y2) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,353 dengan nilai signfikansi sebesar 0,625. Perbandingan dengan nilai t tabel menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel.

Temuan ini menyimpulkan bahwa secara parsial, kualitas informasi (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap adaptasi kinerja (Y2). Nilai koefisien regresi sebesar 0,068, kondisi ini menunjukkan setiap kenaikan satu satuan pada variabel kualitas informasi (X2) hanya akan meningkatkan adaptasi kinerja (Y2) sebesar 0,068 satuan. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik sehingga tidak dapat dinyatakan memiliki kontribusi yang nyata dalam model penelitian.

c) Pengaruh kualitas informasi (X2) terhadap kepuasan kerja (Y3)

Sajian tabel hasil uji t yang terlampir mengindikasikan variabel kualitas informasi (X2) terhadap kepuasan kerja (Y3) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,562 dengan nilai signifikansi 0,007. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel, maka t hitung lebih besar daripada t tabel.

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja (Y3). Koefisien regresi yang didapat sebesar 0,562, hasil ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satuan pada kualitas informasi (X2) akan meningkatkan kepuasan kerja (Y3) sebesar 0,562 satuan.

d) Pengaruh kualitas informasi (X2) terhadap kemampuan berlaba (Y4)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel yang terlampir, variabel kualitas informasi (X2) terhadap kepuasan kerja (Y3) memperoleh nilai t hitung sebesar 4,876 dengan nilai signifikansi 0,001. Perbandingan nilai t tabel dengan t hitung, menunjukkan lebih besar nilai t hitung.

Hasil analisis menunjukkan kualitas informasi (X2) memberikan pengaruh positif terhadap tingkat kepuasan kerja (Y3). Koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,294. Nilai ini mengindikasikan setiap peningkatan satu satuan pada kualitas informasi (X2) akan meningkatkan kepuasan kerja (Y3) sebesar 0,294 satuan.

e) Pengaruh kualitas informasi (X2) terhadap pencarian sumber daya (Y5)

Variabel kualitas informasi (X2) terhadap pencarian sumber daya (Y5) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,246 dengan nilai signifikansi 0,012. Perbandingan nilai yang diperoleh antara nilai t tabel dan t hitung menunjukkan t hitung lebih besar daripada t tabel.

Perolehan angka dari uji statistik menunjukkan variabel kualitas informasi (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencarian sumber daya (Y5). Nilai Koefisien regresi yang didapat sebesar 0,651, hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada kualitas informasi (X2) akan meningkatkan pencarian sumber daya (Y5) sebesar 0,651 satuan.

- 3) Pengaruh Kualitas layanan sistem (X3) terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai (Y)

Tabel 4.23
Uji t Kualitas layanan sistem (X3)

Variabel X	Variabel Y	Nilai t	t tabel	Keterangan
Kualitas layanan sistem (X3)	Produktivitas kerja	3,065	2,306	Berpengaruh
	Adaptasi kerja	-0,280	2,306	Tidak berpengaruh
	Kepuasan Kerja	2,280	2,306	Tidak Berpengaruh
	Kemampuan berlaba	4,457	2,306	Berpengaruh
	Pencarian sumber daya	2,037	2,306	Tidak Berpengaruh

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

- a) Pengaruh kualitas layanan sistem (X3) terhadap produktivitas kerja (Y1)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel terlampir, Kualitas Layanan Sistem (X3) terhadap produktivitas kerja (Y1) menghasilkan t hitung sebesar 3,065 dengan signifikansi 0,015. Jika dibandingkan dengan t tabel, nilai t hitung berada pada posisi yang lebih tinggi daripada t tabel.

Analisis data memperlihatkan bahwa kualitas layanan sistem (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Y1). Koefisien regresi tercatat sebesar 0,319. Nilai ini menunjukkan setiap kenaikan satu satuan pada kualitas layanan sistem (X3) akan diikuti peningkatan produktivitas kerja (Y1) sebesar 0,319 satuan.

- b) Pengaruh kualitas layanan sistem (X3) terhadap adaptasi kerja (Y2)

Variabel Kualitas Layanan Sistem (X3) terhadap adaptasi kerja (Y2) menghasilkan t hitung -0,280 dengan signifikansi 0,786. Perolehan t hitung dikarenakan lebih kecil dari t tabel, maka kualitas layanan sistem (X3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap adaptasi kerja (Y2).

- c) Pengaruh kualitas layanan sistem (X3) terhadap kualitas layanan sistem (X3)

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengujian kualitas layanan sistem (X3) terhadap kepuasan kerja (Y3) memperoleh nilai t hitung 2,280 dengan signifikansi 0,052. Karena t hitung lebih kecil dari t tabel, maka kualitas layanan sistem (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y3).

- d) Pengaruh kualitas layanan sistem (X3) terhadap kemampuan berlaba (Y4)

Berdasarkan hasil analisis, kualitas layanan sistem (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berlaba (Y4). Nilai t hitung sebesar 4,457 dengan signifikansi 0,002 menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas layanan sistem (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berlaba (Y4). Nilai koefisien regresi 0,270 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada kualitas layanan sistem (X3) akan meningkatkan kemampuan berlaba (Y4) sebesar 0,270 satuan.

- e) Pengaruh Kualitas layanan sistem (X3) terhadap pencarian sumber daya (Y5)

Berdasarkan hasil analisis, variabel kualitas layanan sistem (X3) terhadap variabel pencarian sumber daya (Y5) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,037 dengan signifikansi 0,076. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kualitas layanan sistem (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap pencarian sumber daya (Y5).

4) Pengaruh Kepuasan Pengguna (X4) terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai (Y)

Tabel 4.24
Uji t Kepuasan Pengguna (X4)

Variabel X	Variabel Y	t hitung	t tabel	Keterangan
Kepuasan Pengguna (X4)	Produktivitas kerja	1,818	2,306	Tidak Berpengaruh
	Adaptasi kerja	0,489	2,306	Tidak berpengaruh
	Kepuasan Kerja	6,992	2,306	Berpengaruh
	Kemampuan berlaba	3,366	2,306	Berpengaruh
	Pencarian sumber daya	3,606	2,306	Berpengaruh

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

a) Kepuasan Pengguna (X4) terhadap produktivitas kerja (Y1)

Berdasarkan hasil analisis, variabel Kepuasan Pengguna (X4) terhadap variabel produktivitas kerja (Y1) memperoleh nilai t hitung sebesar 1,818 dengan nilai signifikansi sebesar 0,107. Nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel, sehingga menunjukkan bahwa kepuasan pengguna (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y1).

b) Kepuasan Pengguna (X4) terhadap adaptasi kerja (Y2)

Berdasarkan hasil analisis, variabel Kepuasan Pengguna (X4) terhadap variabel adaptasi kerja (Y2) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,489 dengan signifikansi 0,638. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, sehingga kepuasan pengguna (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap adaptasi kerja (Y2).

c) Kepuasan Pengguna (X4) terhadap kepuasan kerja (Y3)

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kepuasan pengguna (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja (Y3), yang ditunjukkan

oleh nilai t hitung sebesar 6,992 dengan signifikansi 0,000 (t hitung $>$ t tabel). Koefisien regresi sebesar 0,915 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada kepuasan pengguna (X4) meningkatkan kepuasan kkerja (Y3) sebesar 0,915 satuan.

d) Kepuasan Pengguna (X4) terhadap kemampuan berlaba (Y4)

Variabel kepuasan pengguna (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berlaba (Y4), dengan t hitung sebesar 3,366 dan signifikansi 0,010. Koefisien regresi sebesar 0,358 diperoleh, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kepuasan pengguna (X4) akan meningkatkan kemampuan berlaba (Y4) sebesar 0,358 satuan.

e) Kepuasan Pengguna (X4) terhadap pencarian sumber daya (Y5)

Berdasarkan hasil analisis pada sajian tabel terlampir, variabel kepuasan pengguna (X4) berpengaruh terhadap variabel pencarian sumber daya (Y5) dengan nilai t hitung sebesar 3,606 dan nilai signifikansi 0,007. Apabila dibandingkan dengan nilai t tabel, t hitung menunjukkan angka yang lebih besar daripada t tabel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kepuasan pengguna (X4) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencarian sumber daya (Y5). Koefisien regresi sebesar 0,935 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kepuasan pengguna (X4) akan meningkatkan pencarian sumber daya (Y5) sebesar 0,935.

5) Pengaruh Intensitas pemakaian (X5) terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai (Y)

Tabel 4.25
Uji t Intensitas pemakaian (X5)

Variabel X	Variabel Y	t hitung	t tabel	Keterangan
Intensitas pemakaian (X5)	Produktivitas kerja	1,208	2,306	Tidak Berpengaruh
	Adaptasi kerja	2,118	2,306	Tidak berpengaruh
	Kepuasan Kerja	7,127	2,306	Berpengaruh
	Kemampuan berlaba	1,892	2,306	Tidak Berpengaruh
	Pencarian sumber daya	5,125	2,306	Berpengaruh

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

a) Intensitas pemakaian (X5) terhadap Produktivitas kerja (Y1)

Variabel Intensitas pemakaian (X5) terhadap variabel Produktivitas kerja (Y1) memperoleh nilai t hitung sebesar 1,208 dengan nilai signifikansi sebesar 0,262. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Intensitas pemakaian (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja (Y1) dikarenakan t hitung lebih sedikit daripada nilai t tabel, sesuai dengan sajian tabel yang terlampir.

b) Intensitas pemakaian (X5) terhadap Adaptasi kerja (Y2)

Berdasarkan hasil analisis, variabel Intensitas pemakaian (X5) terhadap variabel Adaptasi kerja (Y2) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,118 dengan nilai signifikansi sebesar 0,067. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Intensitas pemakaian (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap Adaptasi kerja (Y2), terbukti dari perolehan angka t hitung lebih kecil daripada t tabel.

c) Intensitas pemakaian (X5) terhadap kepuasan kerja (Y3)

Variabel Intensitas pemakaian (X5) terhadap variabel kepuasan kerja (Y3) memperoleh nilai t hitung sebesar 7,127 dengan nilai signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel, maka t hitung lebih besar daripada t tabel.

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Intensitas pemakaian (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja (Y3). Koefisien regresi yang didapat sebesar 0,667, hasil ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan setiap peningkatan intensitas pemakaian (X5) akan meningkatkan kepuasan kerja (Y3) sebesar 0,667 satuan.

d) Intensitas pemakaian (X5) terhadap kemampuan berlabar (Y4)

Berdasarkan hasil analisis, variabel Intensitas pemakaian (X5) terhadap variabel kemampuan berlabar (Y4) memperoleh nilai t hitung sebesar 1,892 dengan nilai signifikansi sebesar 0,095. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Intensitas pemakaian (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berlabar (Y4), dilihat dari angka perolehan sajian tabel terlampir yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel.

e) Intensitas pemakaian (X5) terhadap pencarian sumber daya (Y5)

Berdasarkan hasil analisis, variabel Intensitas pemakaian (X5) terhadap variabel pencarian sumber daya (Y5) mendapatkan nilai t hitung sebesar 5,125 dengan nilai signifikansi 0,001. Dibandingkan dengan dengan nilai t tabel, maka t hitung lebih tinggi nilainya daripada t tabel.

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Intensitas pemakaian (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencarian sumber daya (Y5). Koefisien

regresi yang didapat sebesar 0,756, hasil ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satuan Intensitas pemakaian (X5) akan meningkatkan pencarian sumber daya (Y5) sebesar 0,756 satuan.

6) Pengaruh *Net benefit* (X6) terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai (Y)

Tabel 4.26
Uji t *Net benefit* (X6)

Variabel X	Variabel Y	Nilai t	t tabel	Keterangan
<i>Net benefit</i> (X6)	Produktivitas kerja	0,751	2,306	Tidak berpengaruh
	Adaptasi kerja	1,212	2,306	Tidak berpengaruh
	Kepuasan Kerja	1,582	2,306	Tidak berpengaruh
	Kemampuan berlaba	1,655	2,306	Tidak berpengaruh
	Pencarian sumber daya	1,273	2,306	Tidak berpengaruh

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil analisis pada tabel terlampir, variabel *Net benefit* (X6) terhadap seluruh indikator efektivitas kinerja dinyatakan tidak berpengaruh signifikan. Hasil ini ditunjukkan dari nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel, yang meliputi produktivitas (Y1) sebesar 0,751, adaptasi kerja (Y2) sebesar 1,212, kepuasan kerja (Y3) sebesar 1,582, kemampuan berlaba (Y4) sebesar 1,655, dan pencarian sumber daya (Y5) sebesar 1,273. Keseluruhan nilai t hitung yang diperoleh menunjukkan bahwa *net benefit* secara simultan belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kinerja pegawai.

Meskipun jika ditinjau lebih dalam pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui setiap indikator, secara parsial masih terdapat beberapa indikator integrasi sistem EMIS 4.0 yang tidak berpengaruh terhadap indikator efektivitas kinerja pegawai. Namun secara simultan, dapat disimpulkan bahwa integrasi sistem EMIS 4.0 berpengaruh terhadap efektivitas kinerja pegawai. Hal

ini diketahui berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana melalui nilai rata-rata variabel integrasi sistem EMIS 4.0 (X) terhadap nilai-nilai rata-rata efektivitas kinerja pegawai (Y).

Tabel 4.27
Uji t integrasi sistem (X) terhadap efektivitas kinerja (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.931	1.179		2.485	.038
Integrasi sistem EMIS 4.0 MEAN	.335	.090	.797	3.729	.006

a. *Dependent Variable:* Efektivitas Kinerja Pegawai_MEAN
Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas kinerja pegawai tidak semata-mata dipengaruhi satu indikator tertentu dalam integrasi sistem, melainkan oleh keterpaduan seluruh indikator secara menyeluruh. Hasil pada tabel 4.30 menunjukkan bahwa secara simultan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,729. Nilai ini termasuk ke dalam kategori lebih besar daripada nilai t tabel. Sehingga dapat dikatakan bahwa H^1 diterima sedangkan H^0 ditolak.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini menguji indikator variabel independen berupa integrasi sistem (X) yang berjumlah enam indikator, diantaranya yaitu: Kualitas Sistem (X1), Kualitas Informasi (X2), Kualitas Layanan Sistem (X3), Kepuasan Pengguna (X4), Intensitas Penggunaan (X5), dan *Net Benefit* (X6).

Keenam indikator variabel independen ini di uji menggunakan analisis regresi linier sederhana terhadap variabel dependen dengan lima indikator efektivitas pegawai (Y), diantaranya meliputi: Produktivitas (Y1), Adaptasi kerja (Y2), Kepuasan Kerja (Y3), Kemampuan Berlaba (Y4), dan Pencarian Sumber Daya (Y5). Dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($< 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($> 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut rincian sajian tabel dari analisis regresi linier sederhana:

- 1) Pengaruh kualitas sistem (X1) terhadap efektivitas kinerja pegawai (Y)

Tabel 4.28
Uji Regresi Linier Sederhana Kualitas Sistem (X1)

Variabel X	Variabel Y	Beta	Sig.	Keterangan
Kualitas sistem (X1)	Produktivitas kerja	0,689	0,028	Berpengaruh
	Adaptasi kerja	0,177	0,625	Tidak berpengaruh
	Kepuasan Kerja	0,885	0,001	Berpengaruh
	Kemampuan berlaba	0,934	0,000	Berpengaruh
	Pencarian sumber daya	0,764	0,010	Berpengaruh

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa kualitas sistem (X1) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y1) (Sig. = 0,028), kepuasan kerja (Y3) (Sig. = 0,001), kemampuan berlaba (Y4) (Sig. = 0,000), dan pencarian

sumber daya (Y5) (Sig. = 0,010). Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan kualitas sistem diikuti oleh perubahan pada keempat indikator kinerja tersebut.

Berbeda dengan variabel lainnya, hasil uji regresi bahkan menunjukkan bahwa kualitas sistem (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan adaptasi kerja (Y2) dengan nilai signifikansi sebesar 0,625. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan kualitas sistem tidak selalu diikuti oleh perubahan kemampuan adaptasi kerja pegawai. Hasil ini menunjukkan adanya faktor lain yang dapat memengaruhi adaptasi kerja pegawai. Selain itu, nilai beta yang diperoleh sebesar 0,177. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem (X1) memiliki hubungan positif dengan kemampuan adaptasi kerja (Y2) dengan tingkat pengaruh yang relatif lemah.

2) Pengaruh Kualitas Informasi (X2) terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai (Y)

Tabel 4.29
Uji Regresi Linier Sederhana Kualitas Informasi (X2)

Variabel X	Variabel Y	beta	Sig.	Keterangan
Kualitas Informasi (X2)	Produktivitas kerja	0,734	0,016	Berpengaruh
	Adaptasi kerja	0,124	0,734	Tidak berpengaruh
	Kepuasan Kerja	0,783	0,007	Berpengaruh
	Kemampuan berlaba	0,865	0,001	Berpengaruh
	Pencarian sumber daya	0,754	0,012	Berpengaruh

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, kualitas informasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Sig. = 0,016), kepuasan kerja (Y3) (Sig. = 0,007), kemampuan berlaba (Y4)(Sig. = 0,001), dan pencarian sumber daya (Y5)(Sig. = 0,012). Seluruh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil ini

menunjukkan bahwa perubahan kualitas informasi diikuti oleh perubahan pada keempat indikator kinerja.

Sebaliknya, kualitas informasi (X2) ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap adaptasi kerja, dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,734. Sehingga perubahan kualitas informasi tidak diikuti oleh perubahan adaptasi kerja pegawai. Meskipun demikian, berdasarkan dari perolehan nilai beta sebesar 0,124 dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif diantara kualitas informasi dan adaptasi kerja.

- 3) Pengaruh Kualitas layanan sistem (X3) terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai (Y)

Tabel 4.30
Uji Regresi Linier Sederhana Kualitas Layanan Sistem (X3)

Variabel X	Variabel Y	beta	Sig.	Keterangan
Kualitas layanan sistem (X3)	Produktivitas kerja	0,735	0,015	Berpengaruh
	Adaptasi kerja	-0,099	0,786	Tidak berpengaruh
	Kepuasan Kerja	0,628	0,052	Tidak Berpengaruh
	Kemampuan berlaba	0,844	0,002	Berpengaruh
	Pencarian sumber daya	0,584	0,076	Tidak Berpengaruh

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

Sajian tabel di atas menunjukkan bahwa variabel kualitas layanan sistem (X3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Sig. = 0,015) dan kemampuan berlaba (Sig. = 0,002). Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan kualitas layanan sistem diikuti oleh perubahan produktivitas kerja serta kemampuan pegawai dalam memanfaatkan waktu dan sumber daya kerja..

Kualitas layanan sistem (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap adaptasi kerja (Y2), kepuasan kerja (Y3), dan pencarian sumber daya (Y5). Nilai

signifikansi pada kemampuan adaptasi kerja (Y2)(sig.0,786), dengan nilai beta sebesar -0,99. Hasil ini menunjukkan tidak adanya kecenderungan hubungan antara kualitas layanan sistem dengan adaptasi kerja pegawai.

Kualitas layanan sistem (X3) juga tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja (Y3), terbukti dengan perolehan nilai signifikan 0,052. Meskipun demikian, keduanya dinyatakan memiliki kecenderungan hubungan positif dengan perolehan nilai beta sebesar 0,628.

Adapun variabel pencarian sumber daya (Y5), seperti halnya variabel kepuasan kerja (Y3). Variabel pencarian sumber daya (Y5) dinyatakan memiliki kecenderungan hubungan positif dengan variabel pencarian sumber daya (Y5), hal ini dapat dilihat dari nilai beta yang diperoleh sebesar 0,584. Meskipun demikian, keduanya tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,076.

- 4) Pengaruh Kepuasan Pengguna (X4) terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai (Y)

Tabel 4.31
Uji Regresi Linier Sederhana Kepuasan Pengguna (X4)

Variabel X	Variabel Y	beta	Sig.	Keterangan
Kepuasan Pengguna (X4)	Produktivitas kerja	0,541	0,107	Tidak Berpengaruh
	Adaptasi kerja	0,170	0,638	Tidak berpengaruh
	Kepuasan Kerja	0,927	0,000	Berpengaruh
	Kemampuan berlaba	0,766	0,010	Berpengaruh
	Pencarian sumber daya	0,787	0,007	Berpengaruh

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara kepuasan pengguna (X4) terhadap kepuasan kerja (Y3) dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000. Kepuasan pengguna juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berlaba (Y4) dengan nilai signifikansi sebesar 0,010. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kedua variabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antar kedua variabel.

Lebih lanjut, kepuasan pengguna (X4) juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencarian sumber daya (Y5) dengan nilai signifikansi sebesar 0,007. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat kepuasan pengguna diikuti oleh perubahan kepuasan kerja pegawai, kemampuan berlaba serta peningkatan aktivitas pencarian sumber daya dalam pelaksanaan pekerjaan.

Sebaliknya, kepuasan pengguna (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y1), dengan nilai signifikansi sebesar 0,107. Namun, nilai beta sebesar 0,541 menunjukkan adanya pengaruh positif antara kedua variabel.

Adapun variabel adaptasi kerja (Y2) juga dinyatakan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, terbukti dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,638. Akan tetapi, nilai beta yang diperoleh sebesar 0,170 menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai pengaruh yang positif.

- 5) Pengaruh Intensitas pemakaian (X5) terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai (Y)

Tabel 4.32
Uji Regresi Linier Sederhana Intensitas pemakaian (X5)

Variabel X	Variabel Y	beta	Sig.	Keterangan
Intensitas pemakaian (X5)	Produktivitas kerja	0,393	0,262	Tidak Berpengaruh
	Adaptasi kerja	0,599	0,067	Tidak berpengaruh
	Kepuasan Kerja	0,929	0,000	Berpengaruh
	Kemampuan berlaba	0,556	0,095	Tidak Berpengaruh
	Pencarian sumber daya	0,876	0,001	Berpengaruh

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

Hasil uji regresi linier sederhana mengindikasikan intensitas pemakaian (X5) memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y3), ditunjukkan dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000. Selain itu, intensitas pemakaian juga berpengaruh terhadap variabel pencarian sumber daya (Y5) dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hasil ini menyimpulkan bahwa semakin sering sistem digunakan, maka semakin meningkat kepuasan kerja pegawai serta semakin aktif upaya pencarian sumber daya dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan.

Sebaliknya, Intensitas pemakaian (X5) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap produktivitas (Y1), sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,262. Meski begitu, berdasarkan nilai beta yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan positif sebesar 0,393.

Intensitas pemakaian juga tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel kemampuan adaptasi kerja (Y2) yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,67. Namun, kedua variabel memiliki hubungan positif terbukti dengan perolehan nilai beta sebesar 0,599.

Adapun intensitas pemakaian juga dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada kemampuan berlabar (Y5), dikarenakan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,095. Meski begitu, kedua variabel memiliki hubungan positif, terlihat dari nilai beta yang diperoleh sebesar 0,556.

6) Pengaruh *Net benefit* (X6) terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai (Y)

Tabel 4.33
Uji Regresi Linier Sederhana *Net benefit* (X6)

Variabel X	Variabel Y	beta	Sig.	Keterangan
<i>Net benefit</i> (X6)	Produktivitas kerja	0,257	0,474	Tidak Berpengaruh
	Adaptasi kerja	0,394	0,260	Tidak berpengaruh
	Kepuasan Kerja	0,488	0,152	Berpengaruh
	Kemampuan berlabar	0,505	0,137	Tidak Berpengaruh
	Pencarian sumber daya	0,410	0,239	Berpengaruh

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa *net benefit* (X6) tidak berpengaruh signifikan terhadap seluruh indikator yang dapat mengukur efektivitas kinerja pegawai, meliputi produktivitas (Y1) dengan nilai signifikansi sebesar 0,474, kemampuan adaptasi kerja (Y2) dengan nilai signifikansi 0,260, kepuasan kerja (Y3) dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,152, kemampuan berlabar (Y4) ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,137, dan pencarian sumber daya (Y5) sebesar 0,239.

Kondisi ini menunjukkan bahwa *net benefit* dari penggunaan sistem belum memberikan pengaruh signifikan terhadap semua indikator efektivitas kinerja pegawai. Meskipun demikian, hasil analisis regresi memperlihatkan bahwa seluruh koefisien beta yang didapat bernilai positif. Hubungan relatif terbesar terlihat pada kemampuan berlabar (Y4) dengan nilai 0,505, diikuti oleh kepuasan kerja (Y3)

sebesar 0,488 dan pencarian sumber daya (Y5) sebesar 0,410. Sementara itu, kemampuan adaptasi kerja (Y2) memperoleh nilai 0,394 dan produktivitas (Y1) 0,257.

Pola ini mengindikasikan bahwa *net* benefit dari sistem EMIS 4.0 cenderung lebih berperan dalam aspek yang berkaitan dengan kepuasan dan keberlanjutan kinerja dibandingkan pada peningkatan produktivitas secara langsung. Meskipun belum signifikan secara statistik, arah koefisien yang konsisten positif menunjukkan adanya potensi kontribusi terhadap efektivitas kinerja pegawai.

Secara simultan uji analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi SIMPATIKA/EMIS ke EMIS 4.0 berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kinerja pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jember, terbukti dengan nilai sig yang diperoleh sebesar 0,006 dimana angka ini lebih kecil daripada 0,05. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,335 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satuan integrasi sistem EMIS 4.0 akan diikuti oleh peningkatan efektivitas kinerja pegawai sebesar 0,335 satuan. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 2,931 dan koefisien regresi (b) sebesar 0,335. Berikut sajian tabel dari uji linier sederhana secara simultan.

Tabel 4.34
Uji Regresi Linier Sederhana Secara Simultan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.931	1.179		2.485	.038
Integrasi sistem EMIS 4.0 MEAN	.335	.090	.797	3.729	.006

a. Dependent Variable: Efektivitas Kinerja Pegawai_MEAN

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Integrasi SIMPATIKA/EMIS (EMIS 4.0) Terhadap Kinerja Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jember

Variabel dalam penelitian ini diuji lebih mendalam dengan menggunakan indikator-indikator pada setiap variabel, tujuan dari penggunaan indikator pada setiap variabel dapat memungkinkan analisis lebih komprehensif dalam menjelaskan bagaimana integrasi sistem SIMPATIKA/EMIS ke EMIS 4.0 memengaruhi terhadap efektivitas kinerja. Variabel independen memiliki enam indikator yang terdiri dari kualitas sistem (X1), kualitas informasi (X2), kualitas layanan sistem (X3), kepuasan pengguna (X4), intensitas pemakaian (X5), dan *net benefit* (X6). Sementara itu, variabel dependen diukur melalui lima indikator, yaitu produktivitas kerja (Y1), kemampuan adaptasi (Y2), kepuasan kerja (Y3), kemampuan berlabas (Y4), dan pencarian sumber daya (Y5). Berikut sajian tabel hasil penelitian beserta pembahasan setiap temuan secara rinci:

Tabel 5.1
Uji Analisis Regresi Sederhanan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.931	1.179		2.485	.038
Integrasi sistem EMIS 4.0 MEAN	.335	.090	.797	3.729	.006

a. Dependent Variable: Efektivitas Kinerja Pegawai_MEAN

Sumber: *output* data diolah SPSS, 2026

Sajian tabel dari hasil uji analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa secara keseluruhan integrasi sistem informasi SIMPATIKA/EMIS ke EMIS 4.0 berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kinerja pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jember, terbukti dengan nilai sig yang diperoleh sebesar 0,006 dimana angka ini lebih kecil daripada 0,05. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,335 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit integrasi sistem EMIS 4.0 akan diikuti oleh peningkatan efektivitas kinerja pegawai sebesar 0,335 satuan. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 2,931 dan koefisien regresi (b) sebesar 0,335, sehingga persamaan regresinya menjadi:

$$Y = 2,931 + 0,335 X \dots\dots$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan integrasi sistem EMIS 4.0 akan meningkatkan efektivitas kinerja pegawai sebesar 0,335 satuan. Nilai konstanta sebesar 2,931 menunjukkan bahwa ketika integrasi sistem EMIS 4.0 bernilai nol, efektivitas kinerja pegawai berada pada nilai 2,931. Ditinjau dari hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai R Square sebesar 0,635 dan Adjusted R Square sebesar 0,589. Nilai ini menunjukkan bahwa integrasi sistem SIMPATIKA/EMIS ke EMIS 4.0 memberikan kontribusi sebesar 63,5% terhadap efektivitas kinerja pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Jember, 36,5 % sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai yang diperoleh tergolong berkontribusi cukup besar, sehingga menunjukkan bahwa integrasi sistem EMIS 4.0 memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas kinerja pegawai dalam mengelola data pendidikan berbasis digital.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Sistem SIMPATIKA dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data

dan informasi di MTs Nurfadillah Gowa, sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses dan mengelola data. Selain itu, penggunaan SIMPATIKA di MTs Nurfadillah Gowa juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemantauan dan pengelolaan data yang lebih baik, sehingga memungkinkan pengembangan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.¹²⁷

Temuan pada penerapan EMIS memperkuat bahwa pelaksanaan kebijakan EMIS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan EMIS pesantren serta efektivitas pencapaian Program Indonesia Pintar pada pesantren di bawah binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut. Selain itu, ditemukan hubungan positif yang signifikan antara kinerja pengelolaan EMIS dan efektivitas pencapaian program.¹²⁸

Ditinjau dari kualitas sistem (X1), hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja. Nilai signifikansi sebesar 0,028 pada produktivitas kerja (Y1), 0,001 pada kepuasan kerja (Y3), 0,000 pada kemampuan berlabar (Y4), 0,010 pada pencarian sumber daya (X5). Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi sistem dalam EMIS 4.0 mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja pegawai. Temuan ini memperluas penelitian.¹²⁹ yang menyatakan bahwa sistem EMIS berkontribusi sebesar 74,2% terhadap efektivitas pendataan. Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi

¹²⁷ Kuddus, Damapolii, dan Mardhiah, "Penggunaan Aplikasi SIMPATIKA Sebagai Sistem Informasi Manajemen di MTSS Nurfadilla Gowa," 139.

¹²⁸ Aceng, "Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan EMIS (Education Management Information System) Terhadap Kinerja Pengelolaan EMIS Pesantren Dalam Mewujudkan Efektivitas Pencapaian Program Indonesia Pintar Pesantren (Studi Pada Pesantren – Pesantren Dibawah Binaan Kantor)," *Jurnal Publik* 14, no. 2 (2020): 75–85.

¹²⁹ Kasmin & Nurilahi (2023)

SIMPATIKA/EMIS ke EMIS 4.0 berperan signifikan dalam meningkatkan efektivitas kinerja, efisiensi administrasi serta kinerja secara lebih luas.

Meski begitu, kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan adaptasi kinerja pegawai (Y2). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan adaptasi lebih dipengaruhi oleh faktor individu kepribadian, kecerdasan emosi, dan *work life*.¹³⁰ Hubungan keduanya tetap positif, sehingga dalam penelitian ini, kemampuan adaptasi kerja lebih berperan sebagai faktor pendukung.

Temuan serupa juga terlihat pada Kualitas informasi (X2) yang berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y1) (0,016), kepuasan kerja (Y3) sebesar (0,007), kemampuan berlabar (Y4) sebesar (0,001), dan pencarian sumber daya (Y5) sebesar (0,012). Integrasi SIMPATIKA dan EMIS dalam EMIS 4.0 menghasilkan informasi yang lebih akurat dan mudah diakses sehingga meningkatkan efektivitas kinerja pegawai. Temuan ini memperkuat penelitian Iin Muthiah¹³¹ yang menunjukkan bahwa EMIS dan SIMPATIKA berperan dalam meningkatkan kualitas administrasi, serta menunjukkan bahwa integrasi sistem dapat mengoptimalkan kualitas informasi dan efektivitas kerja.

Selanjutnya, ditemukan bahwa kualitas informasi yang baik belum dapat mempengaruhi kemampuan adaptasi setiap pegawai. Sejalan dengan temuan

¹³⁰ Dewi Wisfar Agustini, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Career Adaptability: Personality , Emotional Intelligence & Work Value (Suatu kajian Literature Review manajemen Sumber Daya Manusia)," *Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 6 (2022): 613–20.

¹³¹ dkk. (2024)

penelitian,¹³² disebutkan bahwa kemampuan adaptasi kerja lebih dipengaruhi oleh faktor individu dibandingkan faktor sistem.

Kualitas layanan sistem (X3) hanya berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y1) (0,015) dan kemampuan berlaba (Y4) (0,002), namun tidak berpengaruh pada kemampuan adaptasi (Y2)(0,786), kepuasan kerja (Y3)(0,052), dan pencarian sumber daya (Y5)(0,076). Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun integrasi sistem telah meningkatkan fungsi utama sistem, aspek layanan belum sepenuhnya optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian,¹³³ yang menunjukkan bahwa implementasi SIMPATIKA dan EMIS mampu meningkatkan efisiensi kerja meskipun terdapat kendala teknis yang membatasi optimalisasi fungsi sistem. Sementara itu, penelitian ini menyoroti bahwa integrasi sistem menjadi satu sistem terpadu belum menjamin dapat meningkatkan kualitas layanan sistem.

Selanjutnya, kepuasan pengguna sistem informasi (X4) menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y3)($p = 0,000$), kemampuan berlaba (Y4)($p = 0,010$), dan pencarian sumber daya (Y5)($p = 0,007$). Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi sistem tidak hanya dipengaruhi oleh teknis saja, tetapi juga dipengaruhi pengalaman dan kemampuan pegawai dalam memanfaatkan sumber daya dari sistem yang telah terintegrasi.

Penelitian ini juga menemukan bahwa SIMPATIKA dan EMIS tidak berpengaruh langsung terhadap produktivitas kerja (Y1)($p = 0,107$). Hal ini disebabkan produktivitas juga dipengaruhi oleh motivasi kerja, lingkungan kerja,

¹³² Agustini (2022)

¹³³ Firmansyah dkk. (2024)

dan manajemen kerja.¹³⁴ Temuan ini menegaskan kembali bahwa adaptasi kerja (Y2) ($p = 0,638$) belum dapat dipengaruhi oleh fungsi teknis, tetapi juga oleh faktor individu.¹³⁵

Sementara itu, intensitas pemakaian (X5) ditemukan hanya berpengaruh terhadap kepuasan kerja (Y3) dengan perolehan nilai signifikan sebesar 0,000 dan pencarian sumber daya (Y5) sebesar 0,004. Seperti yang dikatakan Sidiq dan Adhi bahwa Intensitas penggunaan sistem dapat membentuk kepuasan kerja melalui kemudahan akses, efisiensi waktu dan ketepatan informasi dalam sistem.¹³⁶ Selain itu, semakin sering pegawai menggunakan sistem maka dapat memperkuat kemampuan dalam mencari dan mengoptimalkan pencarian sumber daya. Namun, intensitas pemakaian (X5) tidak berpengaruh terhadap produktivitas (Y1) 0,262, adaptasi kerja (Y2) sebesar 0,067 dan kepuasan kerja (Y3) sebesar 0,095.

Sebaliknya, *net benefit* (X6) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y1) ($p = 0,474$), kemampuan adaptasi kerja (Y2) ($p = 0,260$), kepuasan kerja (Y3) ($p = 0,152$), kemampuan berlabar (Y4) ($p = 0,137$) pencarian sumber daya ($p = 0,239$). Meski begitu, *net benefit* (X6) memiliki arah hubungan positif terhadap semua indikator. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pegawai belum sepenuhnya merasakan manfaat dari adanya integrasi SIMPATIKA dan EMIS ke EMIS 4.0 dikarenakan manfaat sistem informasi cenderung bersifat

¹³⁴ Tia Septiani, Rini Intansari Meilani, dan Tutik Inayati, "Peningkatan Produktivitas Kerja melalui Penerapan Sistem Informasi kinerja Pegawai dan Remunerasi (Sijawara)," *Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi* 23, no. 2 (2024): 195–208.

¹³⁵ Agustini, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Career Adaptability: Personality, Emotional Intelligence & Work Value (Suatu kajian Literature Review manajemen Sumber Daya Manusia)."

¹³⁶ Sidiq & Adhi, (2025)

jangka menengah hingga jangka panjang.¹³⁷ Kondisi ini memungkinkan terjadi karena faktor transisi, tingkat adaptasi pengguna, serta optimalisasi implementasi sistem yang masih berlangsung.

¹³⁷ Firmansyah dkk., “Penerapan Aplikasi SIMPATIKA Sebagai Sistem Informasi Manajemen di MA Aisyiyah Sungguminasa Gowa.’ *Jurnal Andi Djemma* 7, no. 1 (2024): 39–50.tasi Sistem Informasi Manajemen di MTS Negeri 1 Paser dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.”

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas kinerja pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jember setelah penerapan integrasi SIMPATIKA/EMIS ke dalam sistem EMIS 4.0 tergolong baik. Peningkatan terjadi pada aspek produktivitas kerja, kepuasan kerja, kemampuan ber laba, dan pencarian sumber daya. Aspek kemampuan adaptasi belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.
2. Integrasi SIMPATIKA/EMIS ke dalam sistem EMIS 4.0 berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jember. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa pengaruh integrasi sistem terbukti secara statistik. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 0,635 menunjukkan bahwa integrasi sistem memberikan kontribusi sebesar 63,5% terhadap efektivitas kinerja pegawai, sedangkan sebesar 36,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.:

1. Pihak Kementerian Agama Kabupaten Jember perlu meningkatkan optimalisasi implementasi sistem EMIS 4.0 melalui penguatan kualitas sistem dan kualitas informasi. Selain itu, instansi perlu menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan guna meningkatkan kemampuan adaptasi pegawai yang belum menunjukkan peningkatan signifikan.
2. Evaluasi dan pengembangan sistem EMIS 4.0 perlu dilakukan secara berkala agar kontribusi integrasi sistem terhadap efektivitas kinerja pegawai dapat ditingkatkan secara optimal.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar integrasi sistem yang berpotensi memengaruhi efektivitas kinerja pegawai, mengingat masih terdapat faktor lain di luar penelitian sebesar 36,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceng. “Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan EMIS (Education Management Information System) Terhadap Kinerja Pengelolaan EMIS Pesantren Dalam Mewujudkan Efektivitas Pencapaian Program Indonesia Pintar Pesantren (Studi Pada Pesantren – Pesantren Dibawah Binaan Kantor).” *Jurnal Publik* 14, no. 2 (2020): 75–85.
- Agustini, Dewi Wisfar. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Career Adaptability: Personality , Emotional Intelegence & Work Value (Suatu kajian Literature Review manajemen Sumber Daya Manusia).” *Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 6 (2022): 613–20.
- Ainun, Fadia Puja, Heni Setya Mawarni, Lulu Sakinah, Nabila Ayu Lestari, dan Tebi Hariyadi Purna. “Identifikasi Transformasi Digital dalam Dunia Pendidikan Mengenai Peluang dan Tantangan di Era Disrupsi.” *Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2022): 1570–80. <https://teachin.id/blogs/91/Transformasi-digital-dalam-dunia-Pendidikan#:~:text=Transformasi digital merupakan sebuah transformasi dari suatu sistem beralih kearah digital.&text=Hal inipun juga mendorong stigma,adanya dorongan transformasi digital ini>.
- Akbar, Tb . Asep Jamaludin, dan Agus Lukman Hakim. “Analysis Of The Effectiveness Of SIMPATIKA Implementation In Madrasah Management at The Ministry Of Religious Affairs Pandeglang Regency.” *Indonesian Journal Of Social Science Research* 6, no. 2 (2025): 470–85. <https://doi.org/10.11594/ijssr.06.02.11>.
- Al-Qur’an, Lajnah Pentashihan mushaf. “Kemenag, Qur’an.” LPMQ, 2019. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/61?from=4&to=4>.
- Amiruddin, Idris, Muljono Damopolii, dan Mardhiah Hasan. “Penerapan Aplikasi SIMPATIKA Sebagai Sistem Informasi Manajemen di MA Aisyiyah Sungguminasa Gowa.” *Jurnal Andi Djemma* 7, no. 1 (2024): 39–50.
- Aryati, Natalia, Hanny Purnamasari, dan Indra Aditya. “Kinerja Pegawai dalam Pelayanan Publik di Desa Kondangjaya.” *Moderat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 10, no. 3 (2024): 469–82. <https://doi.org/https://ojs.unigal.ac.id/index.php/modrat>.
- Astuti, Nadya, Agus Dian Mawardi, M. Ihsan Ramadhani, dan Nurul Huda Fitriani. “Dampak Positif Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.” *Jurnal Pahlawan* 20, no. 2 (2024): 375–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.57216/pah.v20i2.853> DAMPAK.
- Ayu Kusuma, Emerald, Pribadiyono, dan Ikhsan Budi Riharjo. *Transformasi Digital Industri Telekomunikasi di Era Disrupsi*. Dedit oleh Wahyu Widhi W. Era Media Publisher, 2021.
- Castro, Ruy De, Sobrosa Neto, Janayna Sobrosa, Samara De Silva, Michael Dillon,

- José Baltazar, Salgueirinho Osório, dan De Andrade Guerra. “Research in Globalization The fourth industrial revolution and the coronavirus : a new era catalyzed by a virus.” *Elsevier* 2 (2020). <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2020.100024>.
- Damayanti, Sri, dan Dimas Ahmad Rizal. “Pemanfaatan Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan dan Kebijakan di Kementerian Agama.” *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (2021): 77–94. <https://doi.org/10.14421/njpi.2021.v1i1-5>.
- Daulay, Aidil Ridwan, dan Salminawati. “Integrasi Ilmu Agama dan Sains Terhadap Pendidikan Islam di Era Modern.” *Journal Of Social Research* 1, no. 3 (2022): 717–24.
- Davis, Gordon B, dan H Margrethe Olson. *Management Information Systems : Conceptual Foundations, Structure, and Development : Davis, Gordon B. (Gordon Bitter)*. 2 ed. New York: New York: McGraw-Hill, 1985. https://archive.org/details/managementinform0000davi_o0n2/page/6/mode/2up.
- Defitri, Siska Yulia, Silvia Darawati, dan Juita Sukraini. “Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama (SIMPATIKA): Menggunakan TAM Model.” *Jurnal Economia* 1, no. 2 (2022): 348–57.
- Diana, Ilfi Nur. *Manajemen Kinerja Islami*. Diedit oleh Ahmad Khozi. 1 ed. DI Yogyakarta: MAHATA, 2023.
- Firmansyah, Ahmad, Anggi Syahputra, Riduan, dan Suratman. “Penerapan Aplikasi SIMPATIKA Sebagai Sistem Informasi Manajemen di MA Aisyiyah Sungguminasa Gowa.’ *Jurnal Andi Djemma* 7, no. 1 (2024): 39–50. tasi Sistem Informasi Manajemen di MTS Negeri 1 Paser dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 1 (2024): 1534–44.
- Haniya, Husnaini. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Madrasah di Kementerian Agama Kota Batu.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, dan Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Diedit oleh Husnu Abadi. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*. 1 ed. Vol. 5. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Herman, Mimi. “Integrasi dan Interkoneksi Ayat-Ayat Al-Quran dan Hadist dengan Ikatan Kimia.” *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 9, no. 2 (2021): 317–27. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2537>.
- Huseno, Tun. *Kinerja Pegawai: Tinjauan dari Dimensi Kepemimpinan, Misi Organisasi, Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja*. 1 ed. Malang: Media

Nusa Creative, 2016.

Imaduddin. *Sistem Informasi Manajemen*. Diedit oleh Yan Herdianzah. 1 ed. Kabupaten Purbalingga: CV. EUREKA MEDIA AKSARA, 2022.

Inayah, Shorihatul, Mohammad Iqbal Firdaus, Yuyun Khairunisa, Inneke Respatiningsih, Hamka, Eris Dianawati Tooy, Herlina, Yulaikah, dan Stephanie Mervin. *Sistem Informasi Manajemen*. Majalengka: CV. Edupedia Publisher, 2023.

Indrayani, Etin. *Integrasi Sistem Layanan Digital*. Diedit oleh Karmila. CV Cendekia Press, 2023.

Judijanto, Loso, Rosdiana Mata, dan Hanif Ramadhan Fahmi Putra. “Transformasi Digital di Dunia Pendidikan : Integrasi Teknologi dalam Kurikulum Sekolah.” *Jurnal Ilmiah Edukatif* 11, no. 01 (2025): 37–46.

Juliadarma, Minggusta, dan Adiyana Adam. *Sistem Informasi Manajemen*. Diedit oleh Ikrimah. CV. Pena Persada. 1 ed. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2024.

K, Iin Muthiah, Ma’ud Muhammadiyah, dan Rahmaniah. “Implikasi Aplikasi Emis Dan Simpatika Terhadap Kualitas Administrasi Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Implications of The Emis and Simpatika Applications for The Quality of Educational Administration in Ibtidaiyah Madrasah Pendahuluan Metode Penelitian.” *PBUP* 5, no. 1 (2024): 85–89. <https://doi.org/10.35965/bje.v5i1.5324>.

Kasmin, dan Risa Nurilahi. “Hubungan Penggunaan Education Management Information System (EMIS) 4.0 dengan Efektivitas Pendataan Madrasah.” *Jurnal Islamic Education Manajemen* 8, no. 2 (2023): 123–34. <https://doi.org/10.15575/isema.v8i2.20354> <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>.

Khaeroni, Cahaya. “Diskrupsi Digital, Humanisasi dan Masa Depan Pendidikan (Studi Sintesa Pemikiran Paulo Freire dan Muhammad Iqbal dalam Menghadapi Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0.” *Repository UIN Syarif Hidayatullah*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/74930/1/CAHAYA_KHAERONI_SPs.pdf.

Kholil, Lu’lu’ Najmi. “Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Kantor.” *Mashlahah : Journal Of Islamic Economics* 4, no. 1 (2025): 7–13.

Khotimah, Mia Nurul, Ulfia Nanda Maulia, dan Suryadi Suryadi. “Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama (SIMPATIKA) di MTs Inovatif Daarul Ihsan Bandung.” *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 16, no. 1 (2025): 46. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2025.16\(1\).46-55](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2025.16(1).46-55) Evaluasi.

Kuddus, Firdaus, Muljono Damapolii, dan Mardhiah. “Penggunaan Aplikasi

- SIMPATIKA Sebagai Sistem Informasi Manajemen di MTSS Nurfadilla Gowa.” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 7 (2024): 136–41.
- Kurniawan, Hendra, Ovi Ardilla, Lilis Juliyanty Marbun, Lathifatun Nisa Hutabarat, dan Syarah Nabila Pulungan. “Implementasi Simpatika sebagai Media Sistem Informasi Kepegawaian di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Hidayah.” *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* 2, no. 3 (2025): 64–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/katalis.v2i3.1983>.
- Kurniawan, Hendra, Ovi Ardilla, Lilis Juliyanty Marbun, Lathifatun Nisa, Hutabarat, dan Syarah Nabila Pulungan. “Implementasi Simpatika sebagai Media Sistem Informasi Kepegawaian di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Hidayah.” *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* 2, no. 3 (2025): 64–75.
- Luktafiani, Sri, Muljono Damopolii, dan Mardhiah Hasan. “Penerapan Education Management Information System (EMIS) Sebagai Sistem Informasi Manajemen di MTS Bulu-Bulu Kecamatan Tonra.” *JURNALMAPPESONA* 7, no. 2 (2024): 87–97.
- Malik, Wildan Maulana, Chusnul Chotimah, dan Imam Junaris. “Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Layanan Administrasi di Sekolah.” *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2024): 173–85. <https://doi.org/10.37348/aksi.v2i3.446>.
- Martauli S, Herlina ., Andri Andri, Dedi Apriansah, Kamaludin Kamaludin, dan Tati Juriani. “Efektivitas Pelaksanaan Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V di Provinsi Sumatera Selatan.” *Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan (JIASK)* 4, no. 2 (2022): 113–28. <https://doi.org/10.48093/jiask.v4i2.82>.
- Muhadi. “Konsep Islam Tentang Efektivitas Pelaksanaan Suatu Pekerjaan.” *Jurnal Misbahul Uhum (Jurnal Institusi)* 6, no. 2 (2024): 131–44.
- Nurhemah, Neng, dan Aulia Rahma. “Pengaruh Era Digital Terhadap Pendidikan di Indonesia.” *Generasi Pancasila* 4 (2024): 141–47. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/gnp/article/view/46432>.
- Nurholis, Muhamad. “Islamic Law and Environmental Sustainability: Maqasid al-Sharia’s Perspective.” *Jurnal Mediasas: Media Ilmu Syari’ah dan Ahwal Al-Syakhsyiyah* 8, no. 3 (2025): 541–48. <https://doi.org/10.58824/mediasas.v8i3.413>.
- Nuruddin, dan Muhammad Isa Anshory. “Tuntutan Al- Qur’an dan Hadits dalam Pengembangan Iptek.” *Tsaqofah* 5, no. 5 (2025): 4360–69.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, dan M. Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. 1 ed. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017.
- Pabiaiye, Siti Nurain, Kasim Yahiji, Herson Anwar, dan Lian G. Otaaya. “Kualitas Kinerja dalam Perspektif Al-Qur’an dan Hadis.” *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2023): 190–202.

- Pasaribu, Amrisyah Putri Amanda, dan Irwan Padli Nasution. "Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Organisasi." *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 2, no. 4 (2025): 504–9.
- Prastyo, Pulung Hendro, Amin Siddiq Sumi, dan Sri Suning Kusumawardani. "A Systematic Literature Review of Application Development to Realize Paperless Application in Indonesia: Sectors, Platforms, Impacts, and Challenges." *Indonesian Journal of Information Systems* 2, no. 2 (2020): 111–29. <https://doi.org/10.24002/ijis.v2i2.3168>.
- Pratiwi, Asri Sukma, Dodik Prasetyo, Mochamad Apri Ardiansyah, Muhammad Raffi, dan Agung Wijoyo. "Tantangan , Peluang serta Strategi Pengembangan Sistem Informasi Manajemen di Era Digital." *JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi* 3, no. 5 (2025): 1307–11.
- Rizki Ismail, M, Tedy Setiawan Saputra, Ayu Sumarti Sari, dan Sri Wulandari. "Pengaruh Digitalisasi Terhadap Efektivitas Administrasi (Studi Kasus Pada Dinas Pendidikan Kota Palembang Bagian Staff Umum dan Kepegawaian)." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3, no. 1 (2025): 1065–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.14709024> Pengaruh.
- Rohim, Rika, dan Jhon Very. "Penerapan Model Delone dan Mclean dalam Menilai Keberhasilan Sistem Informasi Manajemen di Sektor Publik." *Syntax Idea* 7, no. 03 (2025): 430–38.
- Romalina, Hikmah. "EMIS 4.0 GTK Madrasah Dirilis, Gantikan Simpatika." Kementerian Agama Republik Indonesia, 2025. [https://kemenag.go.id/nasional/emis-4-0-gtk-madrasah-dirilis-gantikan-simpatika-VPhlG#:~:text=1/2025\).-,Peralihan dari Simpatika ke EMIS 4.0 dilakukan bersamaan dimulainya periode,kemenag.go.id](https://kemenag.go.id/nasional/emis-4-0-gtk-madrasah-dirilis-gantikan-simpatika-VPhlG#:~:text=1/2025).-,Peralihan dari Simpatika ke EMIS 4.0 dilakukan bersamaan dimulainya periode,kemenag.go.id).
- . "Kemenag Upayakan EMIS User Friendly, Data Pendidikan Mudah Diakses Pegawai." Kementerian Agama Republik Indonesia, 2024. <https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-upayakan-emis-user-friendly-data-pendidikan-mudah-diakses-gawai-m1E6X>.
- Romdoniyah, Fida Fadilatul, Opan Aripudin, dan Tatang Ibrahim. "Implementasi Kebijakan Education Mangement Information System (Emis) di Seksi PD. Pontren pada Kemenag Kota Bandung." *Jurnal Tahsinia* 5, no. 6 (2024): 953–65.
- Ropik, Ikbal, dan Adi Rosadi. "Tantangan dan Peluang Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Lembaga Pendidikan Islam." *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 4, no. 2 (2025): 238–52.
- Rusdiana. *Sistem Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsi, dan Aplikasi*. Diedit oleh Muhardi dan Tresna Nurhayati. 1 ed. Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Diedit oleh Try Koryati. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022.

- Saiful. “Sistem Pendidikan Islam, Integrasi Ilmu Pengetahuan Agama dan Teknologi Digital.” *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2023): 1100–1107. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1659>.
- Sakti, Reztu Dwi, Saputra, dan Dedi Gunawan. “Kemajuan Digital : Bagaimana Teknologi Membentuk Ulang Cara Kita Berkomunikasi.” *Jurdisada* 1, no. 1 (2024): 13–20.
- Samsuddin, Harun. *Kinerja Pegawai: Tinjauan dari Dimensi Gaya Kepemimpinan , Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi*. 1 ed. Sidoarjo: indomedia pustaka, 2023.
- Sembiring, Tamaulina Br., Irmawati, Muhammad Sabir, dan Indra Tjahyadi. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori & Praktik)*. Diedit oleh Bambang Ismaya. *Saba Jaya Publisher*. 1 ed. Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024.
- Septafia, Gesita. “Analisis Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019.” *Educational Technology Journal* 1, no. 2 (2021): 1–16. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/etj%0AANALISIS>.
- Septiani, Tia, Rini Intansari Meilani, dan Tutik Inayati. “Peningkatan Produktivitas Kerja melalui Penerapan Sistem Informasi kinerja Pegawai dan Remunerasi (Sijawara).” *Manajerial : Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi* 23, no. 2 (2024): 195–208.
- Setyawan, Dodiet Aditya. *Statistika Kesehatan (Analisis Bivariat pada Hipotesis Penelitian)*. Diedit oleh Athanasia Budi Astuti dan Wiwik Setyaningsih. Surakarta: CV.Tahta Media, 2022.
- Shobri, Muwafiqus. “Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Lembaga Pendidikan Islam.” *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2024): 78–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.37348/aksi.v2i2.302>.
- Sidiq, Fajar, dan Daniel Kartika Adhi. “Analisis Pengaruh Kualitas Informasi Informasi, Kualitas Sistem, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Software Accure di Kota Semarang.” *Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 04, no. 01 (2025): 9–17.
- Sina, Rasdiana, Fatmawati, dan Abdul Mahsyar. “Penerapan Education Management Information System (EMIS) di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar.” *JPPM: Journal of Public Policy and Management* 1, no. 1 (2020): 38–48. <https://doi.org/10.1596/26518>.
- Soesana, Abigail, Karwanto Hani Subakti, Anisa Fitri Sony Kuswandi, Lena Sastri, Ilham Falani, Novita Aswan, Ferawati Artauli Hasibuan, dan Hana Lestari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Diedit oleh Abdul Karim. 1 ed. Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sri, Adiningsih, Idawati HM Yara, Umi Fitria Ridya, dan Dika Nofita Sari. *Transformasi Digital: Menyongsong Super Smart Society 5.0*. Diedit oleh

- Uswahtul Chabibah. Bogor: Percetakan IPB, Bogor - Indonesia, n.d.
- Sudirman, Suri Toding Lembang, Marilyn Lasarus Kondolayuk, Yuan Andinny, Vonnisy, Ni Luh Putu Mery Marlinda Ketut Sepdyana Kartini, Fatwa Patimah Nursa'adah, dkk. *Statistika Pendidikan*. Diedit oleh Suci Haryanti. *CV Media Sains Indonesia*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023.
- Sugiyono. *Metode Peneitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 19 ed. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 19 ed. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- Suhardi, dan Mochammad Noviadi Nugroho. “Kepemimpinan Pendidikan di Era Digital: Perspektif Manajemen Pendidikan.” *Rausyan Fikr* 21, no. 1 (2025): 1–11.
- Supendi, Dede, A A N Komariah, Munir, dan Suryadi. “Digital Transformation in Educational Management: A Bibliometric Analysis of Management Information System Research.” *Indonesian Research Journal in Education* 9, no. 2 (2025): 750–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/irje.v9i02.46901> 1*Universitas.
- Surya, Muhammad Hadi, dan Rahmi Hayati. “Implementasi Aplikasi Education Management Information System (EMIS) Dilihat dari Sumber Daya Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Tabalong Kabupaten Tabalong.” *JAPB* 6, no. 2 (2023): 585–99. <http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB>.
- Suwindia, Gede, dan Ni Nyoman Kurnia Wati. *Kinerja Pegawai Ditinjau dari Faktor Kepemimpinan Moderat Berlandaskan Tri Kaya Parisudha, Sikap Sosial, dan Kemampuan Kerjasama*. Diedit oleh Anak Agung Gede Agung. *Cv Widina Media Utama*. 1 ed. Vol. 10. Bali: Mpu Kuturan Press Redaksi, 2021.
- Syarifuddin, dan Al Saudi Ibnu. *Metode Riset PraktiK Regresi Berganda Menggunakan SPSS*. Diedit oleh Sulthanika Al Saudi. Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU METODE RISET PRAKTIS.pdf>.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. *Manajemen Publik*. Diedit oleh Yovita Hardiwati. 1 ed. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005. <https://books.google.co.id/books?id=kWGVXrjpcjQC&lpg=PP1&hl=id&pg=PR7#v=onepage&q&f=false>.
- Trimurti, Christimulia Purnama, Djoko Siswanto Muhartono, Deby Rita Karundeng, Uswatun Chasanah, Wan Mohd Nazdrol bin Wan Mohd Nasir, Agusthina Risambessy, Madya Ts. Dr. Muhamad Saufi bin Che Rusuli Ali Roziqin, dkk. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Diedit oleh Hartini. Klaten: Lakeisha, 2025.
- Tumurang, Marjes. *Metodologi Penelitian*. Diedit oleh La Ode Alifariki. Cilacap: PT Media Pustaka Indo, 2024. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/etj%0AAANALISIS>.

- Tupono, Wahir, Syakdiah, dan Retno Kusumawiranti. “Efektivitas Education Management Information System (Emis) di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman.” *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (JMPKP)* 2, no. 1 (2020): 24–37. <https://doi.org/10.36085/jmpkp.v2i1.702>.
- Turrohmah, Nadya Salsabilla. “Implementasi Education Management Information System (EMIS) Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Era Transformasi Digital Pada Kantor Kementerian Agama Kota Malang SKRIPSI.” UIN Maulana Malik Ibrahim, 2024.
- Ulya, Nadziratul, Yuniar Mughayyirah, dan Imam Anas Mubarak. “Integrasi Sistem Informasi Manajemen dan Prinsip Pendidikan Islam di Universitas Bahaudin Mudhary (UNIBA) Madura.” *Ulûmuna: Jurnal Studi Keislaman* 11, no. 1 (2025).
- Veronica, Aries, Ernawati, Rasdiana, Muhamad Abas, Yusriani, Hadawiah, Nurul Hidayah, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Diedit oleh Rahmi Hidayanti dan Salsabila Syafni Aulia. *Metodologi Penelitian*. 1 ed. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Vikaliana, Resista, Agung Pujiyanto, Awin Mulyati, Renatalia Fika, Reza Ronaldo, Heru Kreshna Reza, Edward Ngii, Franciscus Dwikotjo, Suharni, dan Laila Ulfa. *Ragam Penelitian dengan SPSS*. Diedit oleh Miftahus Surur. CV.Tahta Media Ukuran:, 2022.
- Warkim, dan Dana Indra Sensuse. “Model Integrasi Sistem dengan Pendekatan Metode Service Oriented Architecture dan Model View Controller pada Pusat Penelitian Perkembangan Iptek Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.” *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi* 3, no. April (2017): 84–103.
- Widodo, Bambang Sigit. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Sistematis & Komprehensif*. Diedit oleh Agil Widiatmoko. https://repository.unesa.ac.id/sysop/files/2022-03-10_Buku%2022_bambang%20sigit.pdf. 1 ed. Yogyakarta: Eiga Media, 2021.
- Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi., Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, Dian Rachma Wijayanti, dkk. *Buku Ajar Metode Penelitian. CV Science Techno*. 1 ed. Pangkalpinang, 2023.
- Wilfridus, Nordianus, Mentari Putri Wulan, Siti Zulaikha, dan Muh Takdir. “Peran Teknologi dalam Reformasi Manajemen Pendidikan di Era Digital.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (2025): 5381–88. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1429>.
- Yulianto, Irfan, Nurfuadi, dan M Slamet Yahya. “Transformasi Manajemen Pendidikan Berbasis Data : Telaah Implementasi EMIS dalam Pengelolaan Informasi Madrasah.” *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 3 (2025): 575–87. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i3.1021>.
- Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, dan Mustofa. *Ekonometrika (Teknik dan Aplikasi dengan SPSS)*. Diedit oleh Suwignyo Widagdo. Jember Jawa: Mandala Press, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner penelitian

Angket Pengaruh Integrasi Sistem Informasi SIMPATIKA/EMIS (EMIS 4.0) Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai Di Kementerian Agama Kabupaten Jember

Perkenalkan saya Naila Faizah Salsabila, mahasiswi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Angket ini saya susun untuk keperluan penyusunan skripsi berjudul "*Pengaruh Integrasi SIMPATIKA/EMIS 4.0 terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai Kemenag Kabupaten Jember.*"

Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini dengan jujur. Seluruh jawaban dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Terima kasih atas kesediaan dan perhatian Bapak/Ibu.

1. Identitas Responden

Nama :
Jenis kelamin: :
Jabatan/posisi: :
Unit bagian: :

2. Kuesioner Penelitian Efektivitas Kinerja Pegawai

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Mohon Bapak/Ibu membaca setiap pernyataan dengan cermat.
2. Silakan memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan pengalaman Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang pada bobot nilai.
3. Skala jawaban yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1 = Sangat tidak setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Ragu-ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

3. Pertanyaan

No.	Sumber	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala	
1.	De Lone & Mc Lean (2003)	Integrasi SIMPATIKA ke EMIS 4.0 (X) Integrasi SIMPATIKA ke EMIS 4.0 (X)	Kualitas Sistem	Fitur EMIS 4.0 belum sepenuhnya mempermudah dan mempercepat saya dalam menyelesaikan pekerjaan	Likert	
2.				EMIS 4.0 terus mengalami pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna		
3.				Sistem EMIS 4.0 bekerja dengan cepat dan mengalami gangguan		
4.				Tampilan EMIS 4.0 memudahkan saya dalam memahami alur kerja sistem		
5.			Kualitas Informasi	Data yang dihasilkan dari EMIS 4.0 akurat dan dapat dipercaya.		
6.				Informasi yang ditampilkan dalam EMIS 4.0 relevan dengan kebutuhan pekerjaan saya		
7.				Laporan dari EMIS 4.0 disajikan dengan format yang jelas dan mudah dipahami		
8.			Kualitas Layanan Sistem	Ketika saya menghadapi kendala dalam EMIS4.0, tim teknis atau admin merespon dengan cepat		
9.				Panduan dan bantuan penggunaan EMIS 4.0 mudah diakses		
10.				Pelayanan yang diberikan admin EMIS 4.0 membantu saya menyelesaikan pekerjaan dengan efisien		
11.			Kepuasan Pengguna	Saya merasa puas menggunakan EMIS 4.0 karena mempermudah pekerjaan saya		Likert
12.				EMIS 4.0 membantu saya bekerja lebih efisien dibandingkan sistem sebelumnya		
13.				Intensitas Pemakaian Saya menggunakan EMIS 4.0 hampir setiap hari untuk menyelesaikan tugas-tugas saya.		

No.	Sumber	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala	
14.				Saya lebih sering menggunakan EMIS 4.0 dibandingkan aplikasi lain dalam pekerjaan saya		
15.			Manfaat Bersih (<i>net benefit</i>)	EMIS 4.0 meningkatkan produktivitas kerja saya		
16.				EMIS 4.0 membantu saya mengurangi kesalahan input data		
17.				EMIS 4.0 mempermudah koordinasi pekerjaan antar pegawai		
18.				EMIS 4.0 membuat alur kerja kantor menjadi lebih cepat dan transparan		
19.	Tangkili san (2005)	Kinerja Pegawai Efektivitas Kinerja Pegawai (Y)		Prodiktivitas Kerja		Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai tenggat waktu setelah penerapan EMIS 4.0
20.			Pekerjaan saya menjadi lebih efisien setelah menggunakan EMIS 4.0			
21.			Kemampuan Adaptasi	Saya dapat menyesuaikan diri dengan cepat terhadap perubahan sistem kerja akibat integrasi EMIS 4.0		
22.				Saya mampu memahami cara kerja EMIS 4.0 dengan baik tanpa kesulitan.		
23.					Kepuasan Kerja	Saya lebih puas dengan hasil kerja saya setelah menggunakan EMIS 4.0
24.						Sistem EMIS 4.0 meningkatkan semangat saya dalam bekerja
25.					Kemampuan Berlaba (Efisiensi)	EMIS 4.0 membantu saya menghemat waktu dan tenaga dalam menyelesaikan pekerjaan
26.	Pencarian Sumber Daya	saya aktif mengeksplor fitur tambahan untuk meningkatkan kemampuan saya menggunakan EMIS 4.0				
27.		Saya membagikan pengalaman penggunaan EMIS 4.0 kepada rekan kerja untuk meningkatkan kinerja bersama				
					Likert	

Lampiran 2. Rekap data jawaban kuesioner

1. Integrasi sistem (X)

No.	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.12	P.13	P.14	P.15	P.16	P.17	P.18
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	X3.1	X3.2	X3.3	X4.1	X4.2	X5.1	X5.2	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4
1	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	2	2	3	3	2	3
2	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4
3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4
5	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3
6	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4
7	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3
8	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
9	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
10	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	3

2. Efektivitas kinerja (Y)

No.	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9
	Y1.1	Y1.2	Y2.1	Y2.2	Y3.1	Y3.2	Y4.1	Y5.1	Y5.2
1	3	3	3	3	3	3	4	3	2
2	4	4	4	4	4	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
5	3	3	4	4	3	4	3	4	4
6	3	3	4	4	3	4	4	3	4
7	3	4	5	5	4	4	4	4	5
8	4	4	4	4	4	5	5	5	5
9	4	4	5	5	4	5	5	5	5
10	4	4	4	4	2	3	4	3	4

Lampiran 3. Output SPSS 23

1. Tabel Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_X	10	59	99	77.50	14.486
TOTAL_Y	10	27	42	36.40	5.125
Valid N (listwise)	10				

2. Tabel uji validitas

a. kualitas sistem (X1)

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .591 10	.431 .072 10	.591 .214 10	.791 .072 10
X1.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.591 .072 10	1 .148 10	.492 .000 10	1.000 ^{**} .934 ^{**} 10
X1.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.431 .214 10	.492 .148 10	1 .148 10	.681 .030 10
X1.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.591 .072 10	1.000 ^{**} .000 10	.492 .148 10	1 .934 ^{**} 10
TOTAL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.791 ^{**} .006 10	.934 ^{**} .000 10	.681 ^{**} .030 10	1 1 10

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. kualitas informasi (X2)

	X2.1	X2.2	X2.3	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .496 10	.927 ^{**} .000 10	.912 ^{**} .000 10
X2.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.496 .145 10	1 .584 10	.794 ^{**} .006 10
X2.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.927 ^{**} .000 10	.584 .076 10	1 .942 ^{**} 10
TOTALX2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.912 ^{**} .000 10	.794 ^{**} .006 10	1 1 10

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. kualitas layanan sistem (X3)

Correlations					
		X.3.1	X.3.2	X.3.3	TOTALX3
X.3.1	Pearson Correlation	1	.768**	.927**	.971**
	Sig. (2-tailed)		.009	.000	.000
	N	10	10	10	10
X.3.2	Pearson Correlation	.768**	1	.641*	.881**
	Sig. (2-tailed)	.009		.046	.001
	N	10	10	10	10
X.3.3	Pearson Correlation	.927**	.641*	1	.917**
	Sig. (2-tailed)	.000	.046		.000
	N	10	10	10	10
TOTALX3	Pearson Correlation	.971**	.881**	.917**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	
	N	10	10	10	10

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. kepuasan pengguna (X4)

Correlations				
		X.4.1	X.4.2	TOTALX4
X.4.1	Pearson Correlation	1	.637*	.872**
	Sig. (2-tailed)		.048	.001
	N	10	10	10
X.4.2	Pearson Correlation	.637*	1	.933**
	Sig. (2-tailed)	.048		.000
	N	10	10	10
TOTALX4	Pearson Correlation	.872**	.933**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	
	N	10	10	10

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e. intensitas pemakaian (X5)

Correlations				
		X.5.1	X.5.2	TOTALX5
X.5.1	Pearson Correlation	1	.860**	.978**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	10	10	10
X.5.2	Pearson Correlation	.860**	1	.948**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	10	10	10
TOTALX5	Pearson Correlation	.978**	.948**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	10	10	10

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

f. Net Benefit (X6)

Correlations						
		X.6.1	X.6.2	X.6.3	X.6.4	TOTALX6
X.6.1	Pearson Correlation	1	.787**	.791**	.890**	.796**
	Sig. (2-tailed)		.007	.006	.001	.006
	N	10	10	10	10	10
X.6.2	Pearson Correlation	.787**	1	.698*	.700	.708
	Sig. (2-tailed)	.007		.025	.024	.022
	N	10	10	10	10	10
X.6.3	Pearson Correlation	.791**	.698*	1	.899**	.703
	Sig. (2-tailed)	.006	.025		.000	.023
	N	10	10	10	10	10
X.6.4	Pearson Correlation	.890**	.700	.899**	1	.750
	Sig. (2-tailed)	.001	.024	.000		.012
	N	10	10	10	10	10
TOTALX6	Pearson Correlation	.796**	.708	.703	.750	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.022	.023	.012	
	N	10	10	10	10	10

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

g. Efektivitas Kinerja Pegawai (Y)

Correlations											
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	TOTALY	
Y.1	Pearson Correlation	1	.764	.693	.693	.373	.192	.678	.401	.218	.481
	Sig. (2-tailed)		.010	.799	.799	.289	.595	.031	.250	.545	.159
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y.2	Pearson Correlation	.764*	1	.527	.527	.488	.531	.724	.651	.762	.817**
	Sig. (2-tailed)	.010		.118	.118	.153	.114	.018	.042	.010	.004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y.3	Pearson Correlation	.693	.527	1	1.000*	.415	.404	.168	.383	.729	.655
	Sig. (2-tailed)	.799	.118	.000	.233	.247	.843	.274	.017	.017	.040
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y.4	Pearson Correlation	.693	.527	1.000*	1	.415	.404	.168	.383	.729	.655
	Sig. (2-tailed)	.799	.118	.000	.233	.247	.843	.274	.017	.017	.040
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y.5	Pearson Correlation	.373	.488	.415	.415	1	.859*	.674	.855*	.651	.845*
	Sig. (2-tailed)	.289	.153	.233	.233		.001	.033	.002	.042	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y.6	Pearson Correlation	.192	.531	.404	.404	.859*	1	.737	.940	.810	.890
	Sig. (2-tailed)	.595	.114	.247	.247	.001		.016	.000	.004	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y.7	Pearson Correlation	.678*	.724	.168	.168	.674	.737*	1	.726	.559	.774
	Sig. (2-tailed)	.031	.018	.643	.643	.033	.016		.017	.093	.009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y.8	Pearson Correlation	.401	.651	.383	.383	.855*	.940*	.726*	1	.776*	.900**
	Sig. (2-tailed)	.250	.042	.274	.274	.002	.000	.017		.008	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y.9	Pearson Correlation	.218	.762	.729	.729	.651	.810	.559	.776*	1	.910
	Sig. (2-tailed)	.545	.010	.017	.017	.042	.004	.093	.008		.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
TOTALY	Pearson Correlation	.481	.817**	.655	.655	.845*	.890*	.774*	.900*	.910*	1
	Sig. (2-tailed)	.159	.004	.040	.040	.002	.001	.009	.000	.000	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

<p style="text-align: center;">3. Tabel uji reliabilitas</p> <p style="text-align: center;">Reliability Statistics</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <th>Cronbach's Alpha</th> <th>N of Items</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">.976</td> <td style="text-align: center;">27</td> </tr> </table>	Cronbach's Alpha	N of Items	.976	27	<p style="text-align: center;">4. Uji Asumsi Klasik</p> <p style="text-align: center;">a. Tabel uji normalitas</p> <p style="text-align: center;">Tests of Normality</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th rowspan="2"></th> <th colspan="3">Kolmogorov-Smirnov^a</th> <th colspan="3">Shapiro-Wilk</th> </tr> <tr> <th>Statistic</th> <th>df</th> <th>Sig.</th> <th>Statistic</th> <th>df</th> <th>Sig.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>TOTAL_X</td> <td>.186</td> <td>10</td> <td>.200*</td> <td>.901</td> <td>10</td> <td>.227</td> </tr> <tr> <td>TOTAL_Y</td> <td>.294</td> <td>10</td> <td>.014</td> <td>.826</td> <td>10</td> <td>.030</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">* This is a lower bound of the true significance. a. Lilliefors Significance Correction</p>		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	TOTAL_X	.186	10	.200*	.901	10	.227	TOTAL_Y	.294	10	.014	.826	10	.030
Cronbach's Alpha	N of Items																															
.976	27																															
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk																												
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.																										
TOTAL_X	.186	10	.200*	.901	10	.227																										
TOTAL_Y	.294	10	.014	.826	10	.030																										
<p style="text-align: center;">b. Tabel uji heteroskedastisitas</p> <p style="text-align: center;">Coefficients^a</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Model</th> <th rowspan="2"></th> <th colspan="2">Unstandardized Coefficients</th> <th>Standardized Coefficients</th> <th rowspan="2">t</th> <th rowspan="2">Sig.</th> </tr> <tr> <th>B</th> <th>Std. Error</th> <th>Beta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>(Constant)</td> <td>5.869</td> <td>3.800</td> <td></td> <td>1.544</td> <td>.161</td> </tr> <tr> <td></td> <td>TOTAL_X</td> <td>-.045</td> <td>.048</td> <td>-.314</td> <td>-.934</td> <td>.378</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">a. Dependent Variable: ABS_RESTOTAL</p>		Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	B	Std. Error	Beta	1	(Constant)	5.869	3.800		1.544	.161		TOTAL_X	-.045	.048	-.314	-.934	.378							
Model				Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			t	Sig.																						
		B	Std. Error	Beta																												
1	(Constant)	5.869	3.800		1.544	.161																										
	TOTAL_X	-.045	.048	-.314	-.934	.378																										

c. Tabel uji linearitas, regesi linear sederhana, & uji t

Uji Linearitas				Regesi Linear Sederhana, & Uji T																																																																								
Kualitas Sistem (X1)																																																																												
(Y1)	ANOVA Table				Coefficients ^a																																																																							
	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th></th> <th></th> <th>Sum of Squares</th> <th>df</th> <th>Mean Square</th> <th>F</th> <th>Sig.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3">TOTAL_Y1 * TOTALX1</td> <td>Between Groups</td> <td>(Combined)</td> <td>5.600</td> <td>3</td> <td>1.867</td> <td>4.480</td> <td>.056</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Linearity</td> <td>3.841</td> <td>1</td> <td>3.841</td> <td>9.218</td> <td>.023</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Deviation from Linearity</td> <td>1.759</td> <td>2</td> <td>.880</td> <td>2.111</td> <td>.202</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Within Groups</td> <td></td> <td>2.500</td> <td>6</td> <td>.417</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total</td> <td></td> <td>8.100</td> <td>9</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>							Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	TOTAL_Y1 * TOTALX1	Between Groups	(Combined)	5.600	3	1.867	4.480	.056		Linearity	3.841	1	3.841	9.218	.023		Deviation from Linearity	1.759	2	.880	2.111	.202	Within Groups			2.500	6	.417			Total			8.100	9				<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Model</th> <th colspan="2">Unstandardized Coefficients</th> <th>Standardized Coefficients</th> <th rowspan="2">t</th> <th rowspan="2">Sig.</th> </tr> <tr> <th>B</th> <th>Std. Error</th> <th>Beta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1 (Constant)</td> <td>2.573</td> <td>1.775</td> <td></td> <td>1.449</td> <td>.185</td> </tr> <tr> <td>TOTALX1</td> <td>.295</td> <td>.110</td> <td>.689</td> <td>2.686</td> <td>.028</td> </tr> </tbody> </table>						Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	B	Std. Error	Beta	1 (Constant)	2.573	1.775		1.449	.185	TOTALX1	.295	.110	.689	2.686
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.																																																																					
TOTAL_Y1 * TOTALX1	Between Groups	(Combined)	5.600	3	1.867	4.480	.056																																																																					
		Linearity	3.841	1	3.841	9.218	.023																																																																					
		Deviation from Linearity	1.759	2	.880	2.111	.202																																																																					
Within Groups			2.500	6	.417																																																																							
Total			8.100	9																																																																								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.																																																																							
	B	Std. Error	Beta																																																																									
1 (Constant)	2.573	1.775		1.449	.185																																																																							
TOTALX1	.295	.110	.689	2.686	.028																																																																							
a. Dependent Variable: TOTAL_Y1																																																																												
(Y2)	ANOVA Table				Coefficients ^a																																																																							
	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th></th> <th></th> <th>Sum of Squares</th> <th>df</th> <th>Mean Square</th> <th>F</th> <th>Sig.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3">TOTAL_Y2 * TOTALX1</td> <td>Between Groups</td> <td>(Combined)</td> <td>.400</td> <td>3</td> <td>.133</td> <td>.071</td> <td>.973</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Linearity</td> <td>.364</td> <td>1</td> <td>.364</td> <td>.195</td> <td>.674</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Deviation from Linearity</td> <td>.036</td> <td>2</td> <td>.018</td> <td>.010</td> <td>.990</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Within Groups</td> <td></td> <td>11.200</td> <td>6</td> <td>1.867</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total</td> <td></td> <td>11.600</td> <td>9</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>							Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	TOTAL_Y2 * TOTALX1	Between Groups	(Combined)	.400	3	.133	.071	.973		Linearity	.364	1	.364	.195	.674		Deviation from Linearity	.036	2	.018	.010	.990	Within Groups			11.200	6	1.867			Total			11.600	9				<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Model</th> <th colspan="2">Unstandardized Coefficients</th> <th>Standardized Coefficients</th> <th rowspan="2">t</th> <th rowspan="2">Sig.</th> </tr> <tr> <th>B</th> <th>Std. Error</th> <th>Beta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1 (Constant)</td> <td>6.745</td> <td>2.883</td> <td></td> <td>2.340</td> <td>.047</td> </tr> <tr> <td>TOTALX1</td> <td>.091</td> <td>.179</td> <td>.177</td> <td>.509</td> <td>.625</td> </tr> </tbody> </table>						Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	B	Std. Error	Beta	1 (Constant)	6.745	2.883		2.340	.047	TOTALX1	.091	.179	.177	.509
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.																																																																					
TOTAL_Y2 * TOTALX1	Between Groups	(Combined)	.400	3	.133	.071	.973																																																																					
		Linearity	.364	1	.364	.195	.674																																																																					
		Deviation from Linearity	.036	2	.018	.010	.990																																																																					
Within Groups			11.200	6	1.867																																																																							
Total			11.600	9																																																																								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.																																																																							
	B	Std. Error	Beta																																																																									
1 (Constant)	6.745	2.883		2.340	.047																																																																							
TOTALX1	.091	.179	.177	.509	.625																																																																							
a. Dependent Variable: TOTAL_Y2																																																																												
(Y3)	ANOVA Table				Coefficients ^a																																																																							
	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th></th> <th></th> <th>Sum of Squares</th> <th>df</th> <th>Mean Square</th> <th>F</th> <th>Sig.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3">TOTAL_Y3 * TOTALX1</td> <td>Between Groups</td> <td>(Combined)</td> <td>15.600</td> <td>3</td> <td>5.200</td> <td>7.800</td> <td>.017</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Linearity</td> <td>15.364</td> <td>1</td> <td>15.364</td> <td>23.045</td> <td>.003</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Deviation from Linearity</td> <td>.236</td> <td>2</td> <td>.118</td> <td>.177</td> <td>.842</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Within Groups</td> <td></td> <td>4.000</td> <td>6</td> <td>.667</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total</td> <td></td> <td>19.600</td> <td>9</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>							Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	TOTAL_Y3 * TOTALX1	Between Groups	(Combined)	15.600	3	5.200	7.800	.017		Linearity	15.364	1	15.364	23.045	.003		Deviation from Linearity	.236	2	.118	.177	.842	Within Groups			4.000	6	.667			Total			19.600	9				<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Model</th> <th colspan="2">Unstandardized Coefficients</th> <th>Standardized Coefficients</th> <th rowspan="2">t</th> <th rowspan="2">Sig.</th> </tr> <tr> <th>B</th> <th>Std. Error</th> <th>Beta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1 (Constant)</td> <td>-1.655</td> <td>1.770</td> <td></td> <td>-.935</td> <td>.377</td> </tr> <tr> <td>TOTALX1</td> <td>.591</td> <td>.110</td> <td>.885</td> <td>5.386</td> <td>.001</td> </tr> </tbody> </table>						Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	B	Std. Error	Beta	1 (Constant)	-1.655	1.770		-.935	.377	TOTALX1	.591	.110	.885	5.386
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.																																																																					
TOTAL_Y3 * TOTALX1	Between Groups	(Combined)	15.600	3	5.200	7.800	.017																																																																					
		Linearity	15.364	1	15.364	23.045	.003																																																																					
		Deviation from Linearity	.236	2	.118	.177	.842																																																																					
Within Groups			4.000	6	.667																																																																							
Total			19.600	9																																																																								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.																																																																							
	B	Std. Error	Beta																																																																									
1 (Constant)	-1.655	1.770		-.935	.377																																																																							
TOTALX1	.591	.110	.885	5.386	.001																																																																							
a. Dependent Variable: TOTAL_Y3																																																																												
(Y4)	ANOVA Table				Coefficients ^a																																																																							
	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th></th> <th></th> <th>Sum of Squares</th> <th>df</th> <th>Mean Square</th> <th>F</th> <th>Sig.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3">TOTAL_Y4 * TOTALX1</td> <td>Between Groups</td> <td>(Combined)</td> <td>3.900</td> <td>3</td> <td>1.300</td> <td>15.600</td> <td>.003</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Linearity</td> <td>3.841</td> <td>1</td> <td>3.841</td> <td>46.091</td> <td>.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Deviation from Linearity</td> <td>.059</td> <td>2</td> <td>.030</td> <td>.355</td> <td>.715</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Within Groups</td> <td></td> <td>.500</td> <td>6</td> <td>.083</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total</td> <td></td> <td>4.400</td> <td>9</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>							Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	TOTAL_Y4 * TOTALX1	Between Groups	(Combined)	3.900	3	1.300	15.600	.003		Linearity	3.841	1	3.841	46.091	.000		Deviation from Linearity	.059	2	.030	.355	.715	Within Groups			.500	6	.083			Total			4.400	9				<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Model</th> <th colspan="2">Unstandardized Coefficients</th> <th>Standardized Coefficients</th> <th rowspan="2">t</th> <th rowspan="2">Sig.</th> </tr> <tr> <th>B</th> <th>Std. Error</th> <th>Beta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1 (Constant)</td> <td>-.327</td> <td>.643</td> <td></td> <td>-.509</td> <td>.625</td> </tr> <tr> <td>TOTALX1</td> <td>.295</td> <td>.040</td> <td>.934</td> <td>7.413</td> <td>.000</td> </tr> </tbody> </table>						Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	B	Std. Error	Beta	1 (Constant)	-.327	.643		-.509	.625	TOTALX1	.295	.040	.934	7.413
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.																																																																					
TOTAL_Y4 * TOTALX1	Between Groups	(Combined)	3.900	3	1.300	15.600	.003																																																																					
		Linearity	3.841	1	3.841	46.091	.000																																																																					
		Deviation from Linearity	.059	2	.030	.355	.715																																																																					
Within Groups			.500	6	.083																																																																							
Total			4.400	9																																																																								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.																																																																							
	B	Std. Error	Beta																																																																									
1 (Constant)	-.327	.643		-.509	.625																																																																							
TOTALX1	.295	.040	.934	7.413	.000																																																																							
a. Dependent Variable: TOTAL_Y4																																																																												
(Y5)	ANOVA Table				Coefficients ^a																																																																							
	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th></th> <th></th> <th>Sum of Squares</th> <th>df</th> <th>Mean Square</th> <th>F</th> <th>Sig.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3">TOTAL_Y5 * TOTALX1</td> <td>Between Groups</td> <td>(Combined)</td> <td>19.900</td> <td>3</td> <td>6.633</td> <td>4.682</td> <td>.052</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Linearity</td> <td>16.568</td> <td>1</td> <td>16.568</td> <td>11.695</td> <td>.014</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Deviation from Linearity</td> <td>3.332</td> <td>2</td> <td>1.666</td> <td>1.176</td> <td>.371</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Within Groups</td> <td></td> <td>8.500</td> <td>6</td> <td>1.417</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total</td> <td></td> <td>28.400</td> <td>9</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>							Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	TOTAL_Y5 * TOTALX1	Between Groups	(Combined)	19.900	3	6.633	4.682	.052		Linearity	16.568	1	16.568	11.695	.014		Deviation from Linearity	3.332	2	1.666	1.176	.371	Within Groups			8.500	6	1.417			Total			28.400	9				<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Model</th> <th colspan="2">Unstandardized Coefficients</th> <th>Standardized Coefficients</th> <th rowspan="2">t</th> <th rowspan="2">Sig.</th> </tr> <tr> <th>B</th> <th>Std. Error</th> <th>Beta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1 (Constant)</td> <td>-1.218</td> <td>2.959</td> <td></td> <td>-.412</td> <td>.691</td> </tr> <tr> <td>TOTALX1</td> <td>.614</td> <td>.183</td> <td>.764</td> <td>3.347</td> <td>.010</td> </tr> </tbody> </table>						Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	B	Std. Error	Beta	1 (Constant)	-1.218	2.959		-.412	.691	TOTALX1	.614	.183	.764	3.347
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.																																																																					
TOTAL_Y5 * TOTALX1	Between Groups	(Combined)	19.900	3	6.633	4.682	.052																																																																					
		Linearity	16.568	1	16.568	11.695	.014																																																																					
		Deviation from Linearity	3.332	2	1.666	1.176	.371																																																																					
Within Groups			8.500	6	1.417																																																																							
Total			28.400	9																																																																								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.																																																																							
	B	Std. Error	Beta																																																																									
1 (Constant)	-1.218	2.959		-.412	.691																																																																							
TOTALX1	.614	.183	.764	3.347	.010																																																																							
a. Dependent Variable: TOTAL_Y5																																																																												
Kualitas Informasi (X2)																																																																												
(Y1)	ANOVA Table				Coefficients ^a																																																																							
	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th></th> <th></th> <th>Sum of Squares</th> <th>df</th> <th>Mean Square</th> <th>F</th> <th>Sig.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3">TOTAL_Y1 * TOTALX2</td> <td>Between Groups</td> <td>(Combined)</td> <td>5.100</td> <td>3</td> <td>1.700</td> <td>3.400</td> <td>.094</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Linearity</td> <td>4.368</td> <td>1</td> <td>4.368</td> <td>8.735</td> <td>.025</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Deviation from Linearity</td> <td>.732</td> <td>2</td> <td>.366</td> <td>.732</td> <td>.519</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Within Groups</td> <td></td> <td>3.000</td> <td>6</td> <td>.500</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total</td> <td></td> <td>8.100</td> <td>9</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>							Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	TOTAL_Y1 * TOTALX2	Between Groups	(Combined)	5.100	3	1.700	3.400	.094		Linearity	4.368	1	4.368	8.735	.025		Deviation from Linearity	.732	2	.366	.732	.519	Within Groups			3.000	6	.500			Total			8.100	9				<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Model</th> <th colspan="2">Unstandardized Coefficients</th> <th>Standardized Coefficients</th> <th rowspan="2">t</th> <th rowspan="2">Sig.</th> </tr> <tr> <th>B</th> <th>Std. Error</th> <th>Beta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1 (Constant)</td> <td>3.000</td> <td>1.422</td> <td></td> <td>2.110</td> <td>.068</td> </tr> <tr> <td>TOTALX2</td> <td>.339</td> <td>.111</td> <td>.734</td> <td>3.060</td> <td>.016</td> </tr> </tbody> </table>						Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	B	Std. Error	Beta	1 (Constant)	3.000	1.422		2.110	.068	TOTALX2	.339	.111	.734	3.060
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.																																																																					
TOTAL_Y1 * TOTALX2	Between Groups	(Combined)	5.100	3	1.700	3.400	.094																																																																					
		Linearity	4.368	1	4.368	8.735	.025																																																																					
		Deviation from Linearity	.732	2	.366	.732	.519																																																																					
Within Groups			3.000	6	.500																																																																							
Total			8.100	9																																																																								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.																																																																							
	B	Std. Error	Beta																																																																									
1 (Constant)	3.000	1.422		2.110	.068																																																																							
TOTALX2	.339	.111	.734	3.060	.016																																																																							
a. Dependent Variable: TOTAL_Y1																																																																												
(Y2)	ANOVA Table				Coefficients ^a																																																																							
	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th></th> <th></th> <th>Sum of Squares</th> <th>df</th> <th>Mean Square</th> <th>F</th> <th>Sig.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3">TOTAL_Y2 * TOTALX2</td> <td>Between Groups</td> <td>(Combined)</td> <td>5.933</td> <td>3</td> <td>1.978</td> <td>2.094</td> <td>.202</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Linearity</td> <td>.177</td> <td>1</td> <td>.177</td> <td>.188</td> <td>.680</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Deviation from Linearity</td> <td>5.756</td> <td>2</td> <td>2.878</td> <td>3.047</td> <td>.122</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Within Groups</td> <td></td> <td>5.667</td> <td>6</td> <td>.944</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total</td> <td></td> <td>11.600</td> <td>9</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>							Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	TOTAL_Y2 * TOTALX2	Between Groups	(Combined)	5.933	3	1.978	2.094	.202		Linearity	.177	1	.177	.188	.680		Deviation from Linearity	5.756	2	2.878	3.047	.122	Within Groups			5.667	6	.944			Total			11.600	9				<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Model</th> <th colspan="2">Unstandardized Coefficients</th> <th>Standardized Coefficients</th> <th rowspan="2">t</th> <th rowspan="2">Sig.</th> </tr> <tr> <th>B</th> <th>Std. Error</th> <th>Beta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1 (Constant)</td> <td>7.333</td> <td>2.487</td> <td></td> <td>2.948</td> <td>.018</td> </tr> <tr> <td>TOTALX2</td> <td>.068</td> <td>.194</td> <td>.124</td> <td>.353</td> <td>.734</td> </tr> </tbody> </table>						Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	B	Std. Error	Beta	1 (Constant)	7.333	2.487		2.948	.018	TOTALX2	.068	.194	.124	.353
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.																																																																					
TOTAL_Y2 * TOTALX2	Between Groups	(Combined)	5.933	3	1.978	2.094	.202																																																																					
		Linearity	.177	1	.177	.188	.680																																																																					
		Deviation from Linearity	5.756	2	2.878	3.047	.122																																																																					
Within Groups			5.667	6	.944																																																																							
Total			11.600	9																																																																								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.																																																																							
	B	Std. Error	Beta																																																																									
1 (Constant)	7.333	2.487		2.948	.018																																																																							
TOTALX2	.068	.194	.124	.353	.734																																																																							
a. Dependent Variable: TOTAL_Y2																																																																												
(Y3)	ANOVA Table				Coefficients ^a																																																																							
	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th></th> <th></th> <th>Sum of Squares</th> <th>df</th> <th>Mean Square</th> <th>F</th> <th>Sig.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3">TOTAL_Y3 * TOTALX2</td> <td>Between Groups</td> <td>(Combined)</td> <td>16.850</td> <td>3</td> <td>5.617</td> <td>12.255</td> <td>.006</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Linearity</td> <td>12.020</td> <td>1</td> <td>12.020</td> <td>26.225</td> <td>.002</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Deviation from Linearity</td> <td>4.830</td> <td>2</td> <td>2.415</td> <td>5.269</td> <td>.048</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Within Groups</td> <td></td> <td>2.750</td> <td>6</td> <td>.458</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total</td> <td></td> <td>19.600</td> <td>9</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>							Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	TOTAL_Y3 * TOTALX2	Between Groups	(Combined)	16.850	3	5.617	12.255	.006		Linearity	12.020	1	12.020	26.225	.002		Deviation from Linearity	4.830	2	2.415	5.269	.048	Within Groups			2.750	6	.458			Total			19.600	9				<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Model</th> <th colspan="2">Unstandardized Coefficients</th> <th>Standardized Coefficients</th> <th rowspan="2">t</th> <th rowspan="2">Sig.</th> </tr> <tr> <th>B</th> <th>Std. Error</th> <th>Beta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1 (Constant)</td> <td>.667</td> <td>2.026</td> <td></td> <td>.329</td> <td>.751</td> </tr> <tr> <td>TOTALX2</td> <td>.562</td> <td>.158</td> <td>.783</td> <td>3.562</td> <td>.007</td> </tr> </tbody> </table>						Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	B	Std. Error	Beta	1 (Constant)	.667	2.026		.329	.751	TOTALX2	.562	.158	.783	3.562
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.																																																																					
TOTAL_Y3 * TOTALX2	Between Groups	(Combined)	16.850	3	5.617	12.255	.006																																																																					
		Linearity	12.020	1	12.020	26.225	.002																																																																					
		Deviation from Linearity	4.830	2	2.415	5.269	.048																																																																					
Within Groups			2.750	6	.458																																																																							
Total			19.600	9																																																																								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.																																																																							
	B	Std. Error	Beta																																																																									
1 (Constant)	.667	2.026		.329	.751																																																																							
TOTALX2	.562	.158	.783	3.562	.007																																																																							
a. Dependent Variable: TOTAL_Y3																																																																												
(Y4)	ANOVA Table				Coefficients ^a																																																																							
	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th></th> <th></th> <th>Sum of Squares</th> <th>df</th> <th>Mean Square</th> <th>F</th> <th>Sig.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3">TOTAL_Y4 * TOTALX2</td> <td>Between Groups</td> <td>(Combined)</td> <td>3.650</td> <td>3</td> <td>1.217</td> <td>9.733</td> <td>.010</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Linearity</td> <td>3.292</td> <td>1</td> <td>3.292</td> <td>26.339</td> <td>.002</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Deviation from Linearity</td> <td>.358</td> <td>2</td> <td>.179</td> <td>1.430</td> <td>.310</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Within Groups</td> <td></td> <td>.750</td> <td>6</td> <td>.125</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total</td> <td></td> <td>4.400</td> <td>9</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>							Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	TOTAL_Y4 * TOTALX2	Between Groups	(Combined)	3.650	3	1.217	9.733	.010		Linearity	3.292	1	3.292	26.339	.002		Deviation from Linearity	.358	2	.179	1.430	.310	Within Groups			.750	6	.125			Total			4.400	9				<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Model</th> <th colspan="2">Unstandardized Coefficients</th> <th>Standardized Coefficients</th> <th rowspan="2">t</th> <th rowspan="2">Sig.</th> </tr> <tr> <th>B</th> <th>Std. Error</th> <th>Beta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1 (Constant)</td> <td>.667</td> <td>.775</td> <td></td> <td>.861</td> <td>.414</td> </tr> <tr> <td>TOTALX2</td> <td>.294</td> <td>.060</td> <td>.865</td> <td>4.876</td> <td>.001</td> </tr> </tbody> </table>						Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	B	Std. Error	Beta	1 (Constant)	.667	.775		.861	.414	TOTALX2	.294	.060	.865	4.876
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.																																																																					
TOTAL_Y4 * TOTALX2	Between Groups	(Combined)	3.650	3	1.217	9.733	.010																																																																					
		Linearity	3.292	1	3.292	26.339	.002																																																																					
		Deviation from Linearity	.358	2	.179	1.430	.310																																																																					
Within Groups			.750	6	.125																																																																							
Total			4.400	9																																																																								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.																																																																							
	B	Std. Error	Beta																																																																									
1 (Constant)	.667	.775		.861	.414																																																																							
TOTALX2	.294	.060	.865	4.876	.001																																																																							
a. Dependent Variable: TOTAL_Y4																																																																												

(Y5)						ANOVA Table						Coefficients^a					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.			Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
									B	Std. Error	Beta						
TOTAL_Y5 * TOTALX2	Between Groups	(Combined)	23.650	3	7.883	9.958	.010	1	(Constant)	.333	2.577	.754	3.246	.012			
		Linearity	16.143	1	16.143	20.391	.004		TOTALX2	.651	.201						
		Deviation from Linearity	7.507	2	3.754	4.741	.058										
	Within Groups		4.750	6	.792												
Total			28.400	9													

a. Dependent Variable: TOTAL_Y5

Kualitas Layanan Sistem (X3)

(Y1)						ANOVA Table						Coefficients^a					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.			Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
									B	Std. Error	Beta						
TOTAL_Y1 * TOTALX3	Between Groups	(Combined)	7.600	4	1.900	19.000	.003	1	(Constant)	3.117	1.382	.735	3.065	.015			
		Linearity	4.375	1	4.375	43.751	.001		TOTALX3	.319	.104						
		Deviation from Linearity	3.225	3	1.075	10.750	.013										
	Within Groups		.500	5	.100												
Total			8.100	9													

a. Dependent Variable: TOTAL_Y1

(Y2)						ANOVA Table						Coefficients^a					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.			Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
									B	Std. Error	Beta						
TOTAL_Y2 * TOTALX3	Between Groups	(Combined)	6.400	4	1.600	1.538	.320	1	(Constant)	8.872	2.426	-.099	-.280	.786			
		Linearity	.113	1	.113	.108	.755		TOTALX3	-.051	.183						
		Deviation from Linearity	6.287	3	2.096	2.015	.230										
	Within Groups		5.200	5	1.040												
Total			11.600	9													

a. Dependent Variable: TOTAL_Y2

(Y3)						ANOVA Table						Coefficients^a					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.			Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
									B	Std. Error	Beta						
TOTAL_Y3 * TOTALX3	Between Groups	(Combined)	19.100	4	4.775	47.750	.000	1	(Constant)	2.242	2.467	.628	2.280	.052			
		Linearity	7.721	1	7.721	77.212	.000		TOTALX3	.424	.186						
		Deviation from Linearity	11.379	3	3.793	37.929	.001										
	Within Groups		.500	5	.100												
Total			19.600	9													

a. Dependent Variable: TOTAL_Y3

(Y4)						ANOVA Table^a						Coefficients^a					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.			Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
									B	Std. Error	Beta						
<div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 15px; margin: 0 auto;"></div> <p>a. No variance within groups - statistics for TOTAL_Y4 * TOTALX3 cannot be computed.</p>																	
									B	Std. Error	Beta	t	Sig.				
1	(Constant)		.858		.805		1.066	.318	1	(Constant)	2.371	3.096	.766	.466			
	TOTALX3		.270		.061		4.457	.002		TOTALX3	.476	.233	.584	2.037	.076		

a. Dependent Variable: TOTAL_Y4

(Y5)						ANOVA Table						Coefficients^a					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.			Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
									B	Std. Error	Beta						
TOTAL_Y5 * TOTALX3	Between Groups	(Combined)	26.400	4	6.600	16.500	.004	1	(Constant)	2.371	3.096	.584	2.037	.076			
		Linearity	9.701	1	9.701	24.252	.004		TOTALX3	.476	.233						
		Deviation from Linearity	16.699	3	5.566	13.916	.007										
	Within Groups		2.000	5	.400												
Total			28.400	9													

a. Dependent Variable: TOTAL_Y5

Kepuasan Pengguna (X4)

(Y1)						ANOVA Table						Coefficients^a					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.			Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
									B	Std. Error	Beta						
TOTAL_Y1 * TOTALX4	Between Groups	(Combined)	7.433	3	2.478	22.300	.001	1	(Constant)	4.313	1.664	.541	1.818	.107			
		Linearity	2.369	1	2.369	21.318	.004		TOTALX4	.343	.189						
		Deviation from Linearity	5.065	2	2.532	22.791	.002										
	Within Groups		.667	6	.111												
Total			8.100	9													

a. Dependent Variable: TOTAL_Y1

(Y2)						ANOVA Table						Coefficients^a					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.			Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
									B	Std. Error	Beta						
TOTAL_Y2 * TOTALX4	Between Groups	(Combined)	.400	3	.133	.071	.973	1	(Constant)	7.075	2.333	.170	.489	.638			
		Linearity	.336	1	.336	.180	.686		TOTALX4	.129	.265						
		Deviation from Linearity	.064	2	.032	.017	.983										
	Within Groups		11.200	6	1.867												
Total			11.600	9													

a. Dependent Variable: TOTAL_Y2

(Y3)						ANOVA Table						Coefficients^a					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.			Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
									B	Std. Error	Beta						
TOTAL_Y3 * TOTALX4	Between Groups	(Combined)	17.600	3	5.867	17.600	.002	1	(Constant)	-.164	1.154	.927	6.992	.000			
		Linearity	16.844	1	16.844	50.531	.000		TOTALX4	.915	.131						
		Deviation from Linearity	.756	2	.378	1.134	.382										
	Within Groups		2.000	6	.333												
Total			19.600	9													

a. Dependent Variable: TOTAL_Y3

(Y4)	ANOVA Table						Coefficients^a																																																																										
	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3"></th> <th>Sum of Squares</th> <th>df</th> <th>Mean Square</th> <th>F</th> <th>Sig.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3">TOTAL_Y4 * TOTALX4</td> <td>Between Groups</td> <td>(Combined)</td> <td>3.733</td> <td>3</td> <td>1.244</td> <td>11.200</td> <td>.007</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Linearity</td> <td>2.579</td> <td>1</td> <td>2.579</td> <td>23.212</td> <td>.003</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Deviation from Linearity</td> <td>1.154</td> <td>2</td> <td>.577</td> <td>5.194</td> <td>.049</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Within Groups</td> <td>.667</td> <td>6</td> <td>.111</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="3">Total</td> <td>4.400</td> <td>9</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>									Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	TOTAL_Y4 * TOTALX4	Between Groups	(Combined)	3.733	3	1.244	11.200	.007		Linearity	2.579	1	2.579	23.212	.003		Deviation from Linearity	1.154	2	.577	5.194	.049	Within Groups			.667	6	.111			Total			4.400	9				<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Model</th> <th rowspan="2"></th> <th colspan="2">Unstandardized Coefficients</th> <th>Standardized Coefficients</th> <th rowspan="2">t</th> <th rowspan="2">Sig.</th> </tr> <tr> <th>B</th> <th>Std. Error</th> <th>Beta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>(Constant)</td> <td>1.284</td> <td>.938</td> <td></td> <td>1.368</td> <td>.208</td> </tr> <tr> <td></td> <td>TOTALX4</td> <td>.358</td> <td>.106</td> <td>.766</td> <td>3.366</td> <td>.010</td> </tr> </tbody> </table>						Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	B	Std. Error	Beta	1	(Constant)	1.284	.938		1.368	.208		TOTALX4	.358	.106	.766	3.366
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.																																																																										
TOTAL_Y4 * TOTALX4	Between Groups	(Combined)	3.733	3	1.244	11.200	.007																																																																										
		Linearity	2.579	1	2.579	23.212	.003																																																																										
		Deviation from Linearity	1.154	2	.577	5.194	.049																																																																										
Within Groups			.667	6	.111																																																																												
Total			4.400	9																																																																													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.																																																																											
		B	Std. Error	Beta																																																																													
1	(Constant)	1.284	.938		1.368	.208																																																																											
	TOTALX4	.358	.106	.766	3.366	.010																																																																											
a. Dependent Variable: TOTAL_Y4																																																																																	
(Y5)	ANOVA Table						Coefficients^a																																																																										
	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3"></th> <th>Sum of Squares</th> <th>df</th> <th>Mean Square</th> <th>F</th> <th>Sig.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3">TOTAL_Y5 * TOTALX4</td> <td>Between Groups</td> <td>(Combined)</td> <td>19.733</td> <td>3</td> <td>6.578</td> <td>4.554</td> <td>.055</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Linearity</td> <td>17.584</td> <td>1</td> <td>17.584</td> <td>12.174</td> <td>.013</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Deviation from Linearity</td> <td>2.149</td> <td>2</td> <td>1.075</td> <td>.744</td> <td>.514</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Within Groups</td> <td>8.667</td> <td>6</td> <td>1.444</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="3">Total</td> <td>28.400</td> <td>9</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>									Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	TOTAL_Y5 * TOTALX4	Between Groups	(Combined)	19.733	3	6.578	4.554	.055		Linearity	17.584	1	17.584	12.174	.013		Deviation from Linearity	2.149	2	1.075	.744	.514	Within Groups			8.667	6	1.444			Total			28.400	9				<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Model</th> <th rowspan="2"></th> <th colspan="2">Unstandardized Coefficients</th> <th>Standardized Coefficients</th> <th rowspan="2">t</th> <th rowspan="2">Sig.</th> </tr> <tr> <th>B</th> <th>Std. Error</th> <th>Beta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>(Constant)</td> <td>.463</td> <td>2.286</td> <td></td> <td>.202</td> <td>.845</td> </tr> <tr> <td></td> <td>TOTALX4</td> <td>.935</td> <td>.259</td> <td>.787</td> <td>3.606</td> <td>.007</td> </tr> </tbody> </table>						Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	B	Std. Error	Beta	1	(Constant)	.463	2.286		.202	.845		TOTALX4	.935	.259	.787	3.606
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.																																																																										
TOTAL_Y5 * TOTALX4	Between Groups	(Combined)	19.733	3	6.578	4.554	.055																																																																										
		Linearity	17.584	1	17.584	12.174	.013																																																																										
		Deviation from Linearity	2.149	2	1.075	.744	.514																																																																										
Within Groups			8.667	6	1.444																																																																												
Total			28.400	9																																																																													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.																																																																											
		B	Std. Error	Beta																																																																													
1	(Constant)	.463	2.286		.202	.845																																																																											
	TOTALX4	.935	.259	.787	3.606	.007																																																																											
a. Dependent Variable: TOTAL_Y5																																																																																	

Intensitas Pemakaian (X5)

(Y1)	ANOVA Table						Coefficients^a																																																																										
	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3"></th> <th>Sum of Squares</th> <th>df</th> <th>Mean Square</th> <th>F</th> <th>Sig.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3">TOTAL_Y1 * TOTALX5</td> <td>Between Groups</td> <td>(Combined)</td> <td>5.267</td> <td>3</td> <td>1.756</td> <td>3.718</td> <td>.080</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Linearity</td> <td>1.250</td> <td>1</td> <td>1.250</td> <td>2.646</td> <td>.155</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Deviation from Linearity</td> <td>4.017</td> <td>2</td> <td>2.009</td> <td>4.253</td> <td>.071</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Within Groups</td> <td>2.833</td> <td>6</td> <td>.472</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="3">Total</td> <td>8.100</td> <td>9</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>									Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	TOTAL_Y1 * TOTALX5	Between Groups	(Combined)	5.267	3	1.756	3.718	.080		Linearity	1.250	1	1.250	2.646	.155		Deviation from Linearity	4.017	2	2.009	4.253	.071	Within Groups			2.833	6	.472			Total			8.100	9				<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Model</th> <th rowspan="2"></th> <th colspan="2">Unstandardized Coefficients</th> <th>Standardized Coefficients</th> <th rowspan="2">t</th> <th rowspan="2">Sig.</th> </tr> <tr> <th>B</th> <th>Std. Error</th> <th>Beta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>(Constant)</td> <td>5.906</td> <td>1.191</td> <td></td> <td>4.959</td> <td>.001</td> </tr> <tr> <td></td> <td>TOTALX5</td> <td>.181</td> <td>.150</td> <td>.393</td> <td>1.208</td> <td>.262</td> </tr> </tbody> </table>						Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	B	Std. Error	Beta	1	(Constant)	5.906	1.191		4.959	.001		TOTALX5	.181	.150	.393	1.208
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.																																																																										
TOTAL_Y1 * TOTALX5	Between Groups	(Combined)	5.267	3	1.756	3.718	.080																																																																										
		Linearity	1.250	1	1.250	2.646	.155																																																																										
		Deviation from Linearity	4.017	2	2.009	4.253	.071																																																																										
Within Groups			2.833	6	.472																																																																												
Total			8.100	9																																																																													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.																																																																											
		B	Std. Error	Beta																																																																													
1	(Constant)	5.906	1.191		4.959	.001																																																																											
	TOTALX5	.181	.150	.393	1.208	.262																																																																											
a. Dependent Variable: TOTAL_Y1																																																																																	
(Y2)	ANOVA Table						Coefficients^a																																																																										
	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3"></th> <th>Sum of Squares</th> <th>df</th> <th>Mean Square</th> <th>F</th> <th>Sig.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3">TOTAL_Y2 * TOTALX5</td> <td>Between Groups</td> <td>(Combined)</td> <td>4.267</td> <td>3</td> <td>1.422</td> <td>1.164</td> <td>.398</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Linearity</td> <td>4.167</td> <td>1</td> <td>4.167</td> <td>3.409</td> <td>.114</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Deviation from Linearity</td> <td>.100</td> <td>2</td> <td>.050</td> <td>.041</td> <td>.960</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Within Groups</td> <td>7.333</td> <td>6</td> <td>1.222</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="3">Total</td> <td>11.600</td> <td>9</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>									Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	TOTAL_Y2 * TOTALX5	Between Groups	(Combined)	4.267	3	1.422	1.164	.398		Linearity	4.167	1	4.167	3.409	.114		Deviation from Linearity	.100	2	.050	.041	.960	Within Groups			7.333	6	1.222			Total			11.600	9				<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Model</th> <th rowspan="2"></th> <th colspan="2">Unstandardized Coefficients</th> <th>Standardized Coefficients</th> <th rowspan="2">t</th> <th rowspan="2">Sig.</th> </tr> <tr> <th>B</th> <th>Std. Error</th> <th>Beta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>(Constant)</td> <td>5.654</td> <td>1.240</td> <td></td> <td>4.558</td> <td>.002</td> </tr> <tr> <td></td> <td>TOTALX5</td> <td>.331</td> <td>.156</td> <td>.599</td> <td>2.118</td> <td>.067</td> </tr> </tbody> </table>						Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	B	Std. Error	Beta	1	(Constant)	5.654	1.240		4.558	.002		TOTALX5	.331	.156	.599	2.118
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.																																																																										
TOTAL_Y2 * TOTALX5	Between Groups	(Combined)	4.267	3	1.422	1.164	.398																																																																										
		Linearity	4.167	1	4.167	3.409	.114																																																																										
		Deviation from Linearity	.100	2	.050	.041	.960																																																																										
Within Groups			7.333	6	1.222																																																																												
Total			11.600	9																																																																													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.																																																																											
		B	Std. Error	Beta																																																																													
1	(Constant)	5.654	1.240		4.558	.002																																																																											
	TOTALX5	.331	.156	.599	2.118	.067																																																																											
a. Dependent Variable: TOTAL_Y2																																																																																	
(Y3)	ANOVA Table						Coefficients^a																																																																										
	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3"></th> <th>Sum of Squares</th> <th>df</th> <th>Mean Square</th> <th>F</th> <th>Sig.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3">TOTAL_Y3 * TOTALX5</td> <td>Between Groups</td> <td>(Combined)</td> <td>18.267</td> <td>3</td> <td>6.089</td> <td>27.400</td> <td>.001</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Linearity</td> <td>16.933</td> <td>1</td> <td>16.933</td> <td>76.200</td> <td>.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Deviation from Linearity</td> <td>1.333</td> <td>2</td> <td>.667</td> <td>3.000</td> <td>.125</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Within Groups</td> <td>1.333</td> <td>6</td> <td>.222</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="3">Total</td> <td>19.600</td> <td>9</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>									Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	TOTAL_Y3 * TOTALX5	Between Groups	(Combined)	18.267	3	6.089	27.400	.001		Linearity	16.933	1	16.933	76.200	.000		Deviation from Linearity	1.333	2	.667	3.000	.125	Within Groups			1.333	6	.222			Total			19.600	9				<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Model</th> <th rowspan="2"></th> <th colspan="2">Unstandardized Coefficients</th> <th>Standardized Coefficients</th> <th rowspan="2">t</th> <th rowspan="2">Sig.</th> </tr> <tr> <th>B</th> <th>Std. Error</th> <th>Beta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>(Constant)</td> <td>2.667</td> <td>.743</td> <td></td> <td>3.589</td> <td>.007</td> </tr> <tr> <td></td> <td>TOTALX5</td> <td>.667</td> <td>.094</td> <td>.929</td> <td>7.127</td> <td>.000</td> </tr> </tbody> </table>						Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	B	Std. Error	Beta	1	(Constant)	2.667	.743		3.589	.007		TOTALX5	.667	.094	.929	7.127
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.																																																																										
TOTAL_Y3 * TOTALX5	Between Groups	(Combined)	18.267	3	6.089	27.400	.001																																																																										
		Linearity	16.933	1	16.933	76.200	.000																																																																										
		Deviation from Linearity	1.333	2	.667	3.000	.125																																																																										
Within Groups			1.333	6	.222																																																																												
Total			19.600	9																																																																													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.																																																																											
		B	Std. Error	Beta																																																																													
1	(Constant)	2.667	.743		3.589	.007																																																																											
	TOTALX5	.667	.094	.929	7.127	.000																																																																											
a. Dependent Variable: TOTAL_Y3																																																																																	
(Y4)	ANOVA Table						Coefficients^a																																																																										
	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3"></th> <th>Sum of Squares</th> <th>df</th> <th>Mean Square</th> <th>F</th> <th>Sig.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3">TOTAL_Y4 * TOTALX5</td> <td>Between Groups</td> <td>(Combined)</td> <td>3.567</td> <td>3</td> <td>1.189</td> <td>8.560</td> <td>.014</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Linearity</td> <td>1.361</td> <td>1</td> <td>1.361</td> <td>9.797</td> <td>.020</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Deviation from Linearity</td> <td>2.206</td> <td>2</td> <td>1.103</td> <td>7.942</td> <td>.021</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Within Groups</td> <td>.833</td> <td>6</td> <td>.139</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="3">Total</td> <td>4.400</td> <td>9</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>									Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	TOTAL_Y4 * TOTALX5	Between Groups	(Combined)	3.567	3	1.189	8.560	.014		Linearity	1.361	1	1.361	9.797	.020		Deviation from Linearity	2.206	2	1.103	7.942	.021	Within Groups			.833	6	.139			Total			4.400	9				<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Model</th> <th rowspan="2"></th> <th colspan="2">Unstandardized Coefficients</th> <th>Standardized Coefficients</th> <th rowspan="2">t</th> <th rowspan="2">Sig.</th> </tr> <tr> <th>B</th> <th>Std. Error</th> <th>Beta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>(Constant)</td> <td>2.945</td> <td>.793</td> <td></td> <td>3.713</td> <td>.006</td> </tr> <tr> <td></td> <td>TOTALX5</td> <td>.189</td> <td>.100</td> <td>.556</td> <td>1.892</td> <td>.095</td> </tr> </tbody> </table>						Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	B	Std. Error	Beta	1	(Constant)	2.945	.793		3.713	.006		TOTALX5	.189	.100	.556	1.892
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.																																																																										
TOTAL_Y4 * TOTALX5	Between Groups	(Combined)	3.567	3	1.189	8.560	.014																																																																										
		Linearity	1.361	1	1.361	9.797	.020																																																																										
		Deviation from Linearity	2.206	2	1.103	7.942	.021																																																																										
Within Groups			.833	6	.139																																																																												
Total			4.400	9																																																																													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.																																																																											
		B	Std. Error	Beta																																																																													
1	(Constant)	2.945	.793		3.713	.006																																																																											
	TOTALX5	.189	.100	.556	1.892	.095																																																																											
a. Dependent Variable: TOTAL_Y4																																																																																	
(Y5)	ANOVA Table						Coefficients^a																																																																										
	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3"></th> <th>Sum of Squares</th> <th>df</th> <th>Mean Square</th> <th>F</th> <th>Sig.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3">TOTAL_Y5 * TOTALX5</td> <td>Between Groups</td> <td>(Combined)</td> <td>25.567</td> <td>3</td> <td>8.522</td> <td>19.047</td> <td>.002</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Linearity</td> <td>21.770</td> <td>1</td> <td>21.770</td> <td>46.101</td> <td>.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Deviation from Linearity</td> <td>3.797</td> <td>2</td> <td>1.898</td> <td>4.020</td> <td>.078</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Within Groups</td> <td>2.833</td> <td>6</td> <td>.472</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="3">Total</td> <td>28.400</td> <td>9</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>									Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	TOTAL_Y5 * TOTALX5	Between Groups	(Combined)	25.567	3	8.522	19.047	.002		Linearity	21.770	1	21.770	46.101	.000		Deviation from Linearity	3.797	2	1.898	4.020	.078	Within Groups			2.833	6	.472			Total			28.400	9				<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Model</th> <th rowspan="2"></th> <th colspan="2">Unstandardized Coefficients</th> <th>Standardized Coefficients</th> <th rowspan="2">t</th> <th rowspan="2">Sig.</th> </tr> <tr> <th>B</th> <th>Std. Error</th> <th>Beta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>(Constant)</td> <td>2.780</td> <td>1.172</td> <td></td> <td>2.373</td> <td>.045</td> </tr> <tr> <td></td> <td>TOTALX5</td> <td>.756</td> <td>.147</td> <td>.876</td> <td>5.125</td> <td>.001</td> </tr> </tbody> </table>						Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	B	Std. Error	Beta	1	(Constant)	2.780	1.172		2.373	.045		TOTALX5	.756	.147	.876	5.125
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.																																																																										
TOTAL_Y5 * TOTALX5	Between Groups	(Combined)	25.567	3	8.522	19.047	.002																																																																										
		Linearity	21.770	1	21.770	46.101	.000																																																																										
		Deviation from Linearity	3.797	2	1.898	4.020	.078																																																																										
Within Groups			2.833	6	.472																																																																												
Total			28.400	9																																																																													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.																																																																											
		B	Std. Error	Beta																																																																													
1	(Constant)	2.780	1.172		2.373	.045																																																																											
	TOTALX5	.756	.147	.876	5.125	.001																																																																											
a. Dependent Variable: TOTAL_Y5																																																																																	

Net Benefit (X6)

(Y1)	ANOVA Table						Coefficients^a																																																																										
	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3"></th> <th>Sum of Squares</th> <th>df</th> <th>Mean Square</th> <th>F</th> <th>Sig.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3">TOTAL_Y1 * TOTALX6</td> <td>Between Groups</td> <td>(Combined)</td> <td>6.100</td> <td>7</td> <td>.871</td> <td>.871</td> <td>.629</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Linearity</td> <td>.533</td> <td>1</td> <td>.533</td> <td>.533</td> <td>.541</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Deviation from Linearity</td> <td>5.567</td> <td>6</td> <td>.928</td> <td>.928</td> <td>.602</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Within Groups</td> <td>2.000</td> <td>2</td> <td>1.000</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="3">Total</td> <td>8.100</td> <td>9</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>									Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	TOTAL_Y1 * TOTALX6	Between Groups	(Combined)	6.100	7	.871	.871	.629		Linearity	.533	1	.533	.533	.541		Deviation from Linearity	5.567	6	.928	.928	.602	Within Groups			2.000	2	1.000			Total			8.100	9				<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Model</th> <th rowspan="2"></th> <th colspan="2">Unstandardized Coefficients</th> <th>Standardized Coefficients</th> <th rowspan="2">t</th> <th rowspan="2">Sig.</th> </tr> <tr> <th>B</th> <th>Std. Error</th> <th>Beta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>(Constant)</td> <td>6.698</td> <td>.859</td> <td></td> <td>7.800</td> <td>.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>TOTALX6</td> <td>.031</td> <td>.042</td> <td>.257</td> <td>.751</td> <td>.474</td> </tr> </tbody> </table>						Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	B	Std. Error	Beta	1	(Constant)	6.698	.859		7.800	.000		TOTALX6	.031	.042	.257	.751
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.																																																																										
TOTAL_Y1 * TOTALX6	Between Groups	(Combined)	6.100	7	.871	.871	.629																																																																										
		Linearity	.533	1	.533	.533	.541																																																																										
		Deviation from Linearity	5.567	6	.928	.928	.602																																																																										
Within Groups			2.000	2	1.000																																																																												
Total			8.100	9																																																																													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.																																																																											
		B	Std. Error	Beta																																																																													
1	(Constant)	6.698	.859		7.800	.000																																																																											
	TOTALX6	.031	.042	.257	.751	.474																																																																											
a. Dependent Variable: TOTAL_Y1																																																																																	
(Y2)	ANOVA Table^a						Coefficients^a																																																																										
	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3"></th> <th>Sum of Squares</th> <th>df</th> <th>Mean Square</th> <th>F</th> <th>Sig.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">Between Groups</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="3">Within Groups</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="3">Total</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>a. No variance within groups - statistics for TOTAL_Y2 * TOTALX6 cannot be computed.</p>									Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Between Groups								Within Groups								Total								<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Model</th> <th rowspan="2"></th> <th colspan="2">Unstandardized Coefficients</th> <th>Standardized Coefficients</th> <th rowspan="2">t</th> <th rowspan="2">Sig.</th> </tr> <tr> <th>B</th> <th>Std. Error</th> <th>Beta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>(Constant)</td> <td>7.094</td> <td>.977</td> <td></td> <td>7.259</td> <td>.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>TOTALX6</td> <td>.057</td> <td>.047</td> <td>.394</td> <td>1.212</td> <td>.260</td> </tr> </tbody> </table>						Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	B	Std. Error	Beta	1	(Constant)	7.094	.977		7.259	.000		TOTALX6	.057	.047	.394	1.212	.260													
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.																																																																										
Between Groups																																																																																	
Within Groups																																																																																	
Total																																																																																	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.																																																																											
		B	Std. Error	Beta																																																																													
1	(Constant)	7.094	.977		7.259	.000																																																																											
	TOTALX6	.057	.047	.394	1.212	.260																																																																											
a. Dependent Variable: TOTAL_Y2																																																																																	

	ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Y3)	TOTAL_Y3 * TOTALX6	Between Groups (Combined)	17.600	7	2.514	2.514	.314
		Linearity	4.671	1	4.671	4.671	.163
		Deviation from Linearity	12.929	6	2.155	2.155	.350
		Within Groups	2.000	2	1.000		
	Total	19.600	9				

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.018	1.206		4.990	.001
TOTALX6	.092	.058	.488	1.582	.152

a. Dependent Variable: TOTAL_Y3

	ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Y4)	TOTAL_Y4 * TOTALX6	Between Groups (Combined)	3.900	7	.557	2.229	.344
		Linearity	1.122	1	1.122	4.489	.168
		Deviation from Linearity	2.778	6	.463	1.852	.391
		Within Groups	.500	2	.250		
	Total	4.400	9				

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.527	.565		6.240	.000
TOTALX6	.045	.027	.505	1.655	.137

a. Dependent Variable: TOTAL_Y4

	ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Y5)	TOTAL_Y5 * TOTALX6	Between Groups (Combined)	23.900	7	3.414	1.517	.453
		Linearity	4.793	1	4.793	2.126	.282
		Deviation from Linearity	19.117	6	3.186	1.416	.470
		Within Groups	4.500	2	2.250		
	Total	28.400	9				

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.797	1.517		4.480	.002
TOTALX6	.093	.073	.410	1.273	.239

a. Dependent Variable: TOTAL_Y5

	ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X-Y	Y_MEAN * X_MEAN	Between Groups (Combined)	8.784	6	1.464	8.784	.051
		Linearity	5.894	1	5.894	35.362	.010
		Deviation from Linearity	2.890	5	.578	3.468	.167
		Within Groups	.500	3	.167		
	Total	9.284	9				

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.931	1.179		2.485	.038
X_MEAN	.335	.090	.797	3.729	.006

a. Dependent Variable: Y_MEAN

Lampiran 4. Dokumentasi Penyerahan Angket



Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Naila Faizah Salsabila
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 22 Juli 2003
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tahun Masuk : 2022
Alamat Rumah : Dusun Krajan Kidu RT 003/ RW 006 Desa
Sukoreno Kecamatan Umbulsari Kabupaten
Jember
No. Telepon : 085730455327
Email : nailafaizahsalsabila@gmail.com
Riwayat Pendidikan : TK Dewi Masitoh, Kab. Jember
: MI Miftahul Huda, Kab. Jember
: SMP-IT Hidayatul Mubtadiiin, Kab.
Lumajang
: MA Hidayatul Mubtadiiin, Kab. Lumajang
: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang